

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk

**LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

	Halaman/ Page	
Daftar Isi		Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4 - 5	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas.....	6 - 7	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan.....	8 - 148	<i>Notes to the Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : **Hariyono Tjahjarijadi**
Alamat Kantor : Mayapada Tower Ground – 2nd Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav 28, Jakarta Selatan
Alamat Rumah: APT Kedoya Elok S 1006, Jakarta Barat
No. Telepon : (021) 5212288
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : **Andreas Wiryanto**
Alamat Kantor : Mayapada Tower Ground – 2nd Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav 28, Jakarta Selatan
Alamat Rumah: Perum. Gading Lavender No. 15
Kelapa Gading, Jakarta Utara
No. Telepon : (021) 5212288
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Mayapada Internasional Tbk ("Bank");
2. Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Bank telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk

We the undersigned:

1. Name : **Hariyono Tjahjarijadi**
Office Address : Mayapada Tower Ground – 2nd Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav 28, Jakarta Selatan
Residential Address : APT Kedoya Elok S 1006, Jakarta Barat
Telephone : (021) 5212288
Title : President Director

2. Name : **Andreas Wiryanto**
Office Address : Mayapada Tower Ground – 2nd Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav 28, Jakarta Selatan
Residential address: Perum. Gading Lavender No. 15
Kelapa Gading, Jakarta Utara
Telephone : (021) 5212288
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Bank Mayapada Internasional Tbk (the "Bank");
2. The financial statements of the Bank have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the financial statements of the Bank has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The financial statements of the Bank do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit any information or material facts;
4. We are responsible for the Bank's internal control system.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 27 April 2022/April 27, 2022



Hariyono Tjahjarijadi
Direktur Utama/President Director

Andreas Wiryanto
Direktur/Director

Laporan Auditor IndependenLaporan No. 00572/2.1051/AU.1/07/1692-1/1/IV/2022**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Bank Mayapada Internasional Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Mayapada Internasional Tbk ("Bank") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar atas laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditor's ReportReport No. 00572/2.1051/AU.1/07/1692-1/1/IV/2022**The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Bank Mayapada Internasional Tbk**

We have audited the accompanying financial statements of PT Bank Mayapada Internasional Tbk (the "Bank"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2021, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Mayapada Internasional Tbk tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Kami membawa perhatian ke Catatan 11 atas laporan keuangan yang menjelaskan bahwa Bank telah memberikan restrukturisasi kredit kepada debitur tertentu selain debitur yang memenuhi persyaratan yang diatur dalam POJK No. 11/POJK.03/2020 berupa keringanan pembayaran bunga dibawah suku bunga kontraktual selama periode tertentu.

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 16 atas laporan keuangan, sampai dengan tanggal laporan keuangan diterbitkan terdapat AYDA yang dokumen legalitas penguasaannya masih dalam proses.

Kondisi tersebut di atas dan dampak pandemi Covid-19 yang menyebabkan kondisi ekonomi saat ini masih belum bisa diprediksi, menimbulkan ketidakpastian dimasa depan. Pemegang Saham Pengendali Terakhir (PSPT) dalam suratnya tertanggal 27 April 2022 telah menyatakan komitmennya untuk memberikan dukungan finansial baik jangka pendek maupun jangka panjang kepada Bank agar Bank tetap mampu memenuhi kewajibannya di masa mendatang.

Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal-hal tersebut diatas.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank Mayapada Internasional Tbk as of December 31, 2021, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matters

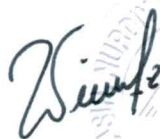
We draw attention to Note 11 to the financial statements which explains the Bank has provided credit restructuring to certain debtors apart from debtors that met the requirements stipulated in POJK No. 11/POJK.03/2020 in the form of reduction of portion of interest payments based on contractual interest rate for a certain period.

As disclosed in Note 16 to the financial statements, until the date of the issuance of the financial statements, there are foreclosed assets which its legal documents are still in process.

The above conditions and the impact of the Covid-19 pandemic that cause the unpredictable current economic condition cast future uncertainties. The Ultimate Controlling Shareholder (PSPT) in his letter dated April 27, 2022 has stated his commitment to provide financial support both short and long-term to the Bank so that the Bank is able to fulfill its obligations in the future.

Our opinion is not modified in respect of these matters.

Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan



Riva Utama Winata, CPA

Surat Izin Praktek Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP. 1692
27 April 2022/April 27, 2022



00572

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
ASET				ASSETS
Kas	285.992	2,4	291.498	Cash
Giro pada Bank Indonesia	3.508.714	2,5,43,44	2.169.548	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain				Current accounts with other banks
setelah dikurangi cadangan kerugian				net of allowance for
penurunan nilai sebesar Rp 161 pada				impairment losses of Rp 161
31 Desember 2021 dan Rp 132 pada				as of December 31, 2021 and Rp 132
tanggal 31 Desember 2020				as of December 31, 2020
Pihak berelasi	1.280	2,6,40,43,44	599	Related party
Pihak ketiga	912.487		1.019.798	Third parties
Sub-total	913.767		1.020.397	Sub-total
Penempatan pada Bank Indonesia				Placements with Bank Indonesia
dan bank lain	11.352.644	2,7,43,44	6.982.761	and other banks
Efek-efek				Securities
setelah dikurangi cadangan kerugian				net of allowance for
penurunan nilai sebesar Rp 412 pada				impairment losses of Rp 412
31 Desember 2021	125.500	2,8,43,44	-	as of December 31, 2021
Efek-efek yang dibeli dengan janji				Securities purchased under
dijual kembali	8.246.664	2,9,43,44	-	agreement to resell
Obligasi Pemerintah	7.006.212	2,10,43,44	4.947.062	Government bonds
Pinjaman yang diberikan setelah dikurangi				Loans net of allowance
cadangan kerugian penurunan nilai				for impairment losses of
sebesar Rp 1.382.680 pada tanggal				Rp 1,382,680 as of
31 Desember 2021 dan Rp 2.389.238				December 31, 2021 and Rp 2,389,238
pada tanggal 31 Desember 2020		2,11,43,44		as of December 31, 2020
Pihak berelasi	1.707.966	40	669.112	Related parties
Pihak ketiga	67.821.709		53.235.915	Third parties
Pinjaman yang diberikan - neto	69.529.675		53.905.027	Loans - net
Tagihan akseptasi				Acceptance receivables
setelah dikurangi cadangan kerugian				net of allowance for
penurunan nilai sebesar Rp 202 pada				impairment losses of Rp 202
31 Desember 2021	31.622	2,12, 43, 44	-	as of December 31, 2021
Biaya dibayar dimuka	522.495	2,13,40	523.556	Prepayments
Aset tetap				Fixed assets
setelah dikurangi akumulasi penyusutan				net of accumulated
sebesar Rp 663.082 pada tanggal				depreciation of Rp 663,082 as of
31 Desember 2021 dan Rp 674.846				December 31, 2021 and Rp 674,846
pada tanggal 31 Desember 2020	1.345.570	2,14	1.351.260	as of December 31, 2020
Aset hak-guna				Right-of-use assets
setelah dikurangi akumulasi penyusutan				net of accumulated
sebesar Rp 90.853 pada tanggal				depreciation of Rp 90,853 as of
31 Desember 2021 dan Rp 58.309				December 31, 2021 and Rp 58,309
pada tanggal 31 Desember 2020	320.504	2,15,40	350.687	as of December 31, 2020
Aset pajak tangguhan - neto	66.887	2,22	54.289	Deferred tax assets - net
Agunan yang diambil alih setelah dikurangi				Foreclosed assets
cadangan kerugian penurunan nilai				net of allowance for
sebesar Rp 11.921 pada tanggal				impairment losses of Rp 11,921 as of
31 Desember 2021 dan Rp 11.395				December 31, 2021 and Rp 11,395
pada tanggal 31 Desember 2020	10.132.204	2,16	18.048.601	as of December 31, 2020
Aset lain-lain				Other assets
setelah dikurangi cadangan kerugian				net of allowance for
penurunan nilai masing-masing sebesar				impairment losses of Rp 200
Rp 200 pada tanggal 31 Desember 2021				as of December 31, 2021
dan 2020	5.715.735	2,17,40,43,44	2.873.339	and 2020, respectively
TOTAL ASET	119.104.185		92.518.025	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of
these financial statements.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	334.117	2,18,43,44	319.304	Obligations due immediately
Simpanan nasabah		2,19		Deposits from customers
Pihak berelasi	2.962.051	40	2.789.226	Related parties
Pihak ketiga	95.758.941		69.568.195	Third parties
Sub-total	98.720.992		72.357.421	Sub-total
Simpanan dari bank lain		2,20,43,44		Deposits from other banks
Pihak berelasi	30.456	40	10.475	Related parties
Pihak ketiga	3.429.518		2.759.390	Third parties
Sub-total	3.459.974		2.769.865	Sub-total
Efek-efek yang dijual				Securities sold under
dengan janji dibeli kembali	-	2,21	1.220.635	repurchase agreements
Liabilitas akseptasi	31.824	2,12,43,44	-	Acceptance payables
Liabilitas derivatif	-	2,25	12.920	Derivative liabilities
Utang pajak	105.401	2,22	108.617	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	226.473	2,24,43,44	248.553	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja	385.456	2,23	447.323	Employee benefits liability
Liabilitas lain-lain	70.165	2,26	75.269	Other liabilities
Obligasi subordinasi	1.791.503	2,27,43,44	2.043.642	Subordinated bonds
TOTAL LIABILITAS	105.125.905		79.603.549	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value
saham seri A - Rp 500 (nilai penuh)				series A shares - Rp 500 (full amount)
saham seri B - Rp 100 (nilai penuh)				series B shares - Rp 100 (full amount)
per lembar saham				per share
Modal dasar -				Authorized capital -
saham seri A - 388.256.500 lembar				series A share - 388,256,500 shares
saham seri B - 21.058.717.500 lembar				series B share - 21,058,717,500 shares
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and paid-up capital
saham seri A - 388.256.500 lembar pada				series A share - 388,256,500 shares as of
tanggal 31 Desember 2021 dan 2020				December 31, 2021 and 2020
saham seri B - 11.444.112.350 lembar pada				series B share - 11,444,112,350 shares
tanggal 31 Desember 2021 dan				as of December 31, 2021 and
6.444.154.200 lembar pada tanggal				6,444,154,200 shares
31 Desember 2020	1.338.539	2,28	838.544	as of December 31, 2020
Tambahan modal disetor	8.364.829	2,28	6.870.014	Additional paid-in capital
Uang muka setoran modal	-	28	1.009.075	Advances for paid up capital
Penghasilan komprehensif lain	888.741	2	881.392	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	128.600	29	127.100	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	3.257.571		3.188.351	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	13.978.280		12.914.476	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	119.104.185		92.518.025	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of
these financial statements.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				OPERATING INCOME AND EXPENSE
Pendapatan bunga	6.334.857	2,30,40	5.194.786	Interest income
Beban bunga	(5.929.054)	2,31,40	(5.024.154)	Interest expense
PENDAPATAN BUNGA - NETO	405.803		170.632	INTEREST INCOME - NET
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA		2		OTHER OPERATING INCOME
Pemulihan kerugian penurunan nilai				Reversal of impairment losses
atas aset keuangan - neto	990.991	33	1.307.085	on financial assets - net
Pendapatan provisi dan komisi	12.692	32	8.225	Fees and commission income
Laba selisih kurs - neto	6.844	32	-	Foreign exchange gain - net
Lain-lain	42.070	32	162.874	Others
Total pendapatan operasional lainnya	1.052.597		1.478.184	Total other operating income
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA		2		OTHER OPERATING EXPENSES
Gaji dan tunjangan	(692.405)	34	(802.703)	Salaries and benefits
Umum dan administrasi	(667.936)	35	(611.424)	General and administrative
Rugi selisih kurs - neto	-		(103.152)	Foreign exchange loss - net
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai:				Provision for impairment losses:
Aset non-produktif	(526)	33	(683)	Non-earnings assets
Aset produktif lainnya	(1.179)	33	(7)	Other productive assets
Lain-lain	(9.671)	36	(24.491)	Others
Total beban operasional lainnya	(1.371.717)		(1.542.460)	Total other operating expenses
LABA OPERASIONAL	86.683		106.356	PROFIT FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL		2,37		NON-OPERATING INCOME (EXPENSES)
Pendapatan non-operasional	1.583		1.477	Non-operating income
Beban non-operasional	(16.055)		(3.385)	Non-operating expenses
Beban non-operasional - neto	(14.472)		(1.908)	Non-operating expenses - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	72.211		104.448	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		2,22		INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(45.764)		(67.968)	Current
Tangguhan	17.680		27.684	Deferred
Beban pajak penghasilan - neto	(28.084)		(40.284)	Income tax expense - net
LABA NETO TAHUN BERJALAN	44.127		64.164	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Surplus revaluasi aset tetap	43.491	2,14	-	Revaluation surplus of fixed assets
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	25.808	2,23	(7.548)	Remeasurement of employee benefits liability
Penyesuaian tarif pajak	-	2,22	(1.467)	Adjustment on tax rate
Pajak penghasilan terkait	(11.743)	2,22c	1.660	Related income tax
Neto	57.556		(7.355)	Net
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				Item that may be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Keuntungan (kerugian) atas perubahan nilai wajar efek-efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(30.275)	2,8,10	214.879	Gains (losses) on net changes in fair value of securities measured at fair value through other comprehensive income
Penyesuaian tarif pajak	-	2,22	423	Adjustment on tax rate
Pajak penghasilan terkait	6.661	2,22c	(47.273)	Related income tax
Neto	(23.614)		168.029	Net
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - NETO	33.942		160.674	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR - NET
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	78.069		224.838	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR (nilai penuh)	3,99	2,38	9,39	BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Uang muka setoran modal/ Advances for paid-up capital	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income			Saldo laba/Retained earnings		Total ekuitas/ Total equity	
				Surplus revaluasi aset tetap - neto/ Revaluations surplus of fixed assets - net	Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto/ Remeasurement of employee benefits liability - net	Perubahan nilai wajar dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya/ Fair value changes of securities measured at fair value through other comprehensive income	Telah ditentukan penggunaanya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaanya/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2021	838.544	6.870.014	1.009.075	746.826	(44.032)	178.598	127.100	3.188.351	12.914.476	Balance as of January 1, 2021
Laba untuk tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	44.127	44.127	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain:										Other comprehensive income:
Pengukuran kembali atas										Remeasurement of employee
liabilitas imbalan kerja - neto	2,23	-	-	-	20.131	-	-	-	20.131	benefits liability - net
Keuntungan atas revaluasi										Revaluation surplus of
aset tetap - neto	2,14	-	-	37.425	-	-	-	-	37.425	fixed assets - net
Kerugian atas perubahan										Loss on net changes
efek-efek yang diukur pada										of securities at fair value
nilai wajar melalui penghasilan										through other comprehensive
komprehensif lain - neto	2,8,10	-	-	-	-	(23.614)	-	-	(23.614)	income - net
Tambahan modal disetor	1b,28	499.995	1.494.815	(1.009.075)	-	-	-	-	985.735	Issuance of shares
Pemindahan surplus revaluasi										Transfer of revaluation surplus of
aset tetap ke saldo laba	2,14	-	-	(26.593)	-	-		26.593	-	fixed assets to retained earnings
Pembentukan cadangan umum	29	-	-	-	-	-	1.500	(1.500)	-	Allocation for general reserve
Saldo 31 Desember 2021	1.338.539	8.364.829	-	757.658	(23.901)	154.984	128.600	3.257.571	13.978.280	Balance as of December 31, 2021

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of
these financial statements.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Uang muka setoran modal/ Advances for paid-up capital	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income			Saldo laba/Retained earnings		Total ekuitas/ Total equity	
				Surplus revaluasi aset tetap - neto/ Revaluations surplus of fixed assets - net	Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto/ Remeasurement of employee benefits liability - net	Perubahan nilai wajar dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya/ Fair value changes of securities measured at fair value through other comprehensive income	Telah ditentukan penggunaanya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaanya/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2020	838.544	6.870.014	-	773.419	(36.677)	10.569	113.600	3.111.094	11.680.563	Balance as of January 1, 2020
Laba untuk tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	64.164	64.164	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain:										Other comprehensive income:
Pengukuran kembali atas										Remeasurement of employee
liabilitas imbalan kerja - neto	2,23	-	-	-	(7.355)	-	-	-	(7.355)	benefits liability - net
Keuntungan atas perubahan										Gains on net changes
efek-efek yang diukur pada										of securities at fair value
nilai wajar melalui penghasilan										through other comprehensive
komprehensif lain - neto	2,8,10	-	-	-	-	168.029	-	-	168.029	income - net
Uang muka setoran modal	28	-	-	1.009.075	-	-	-	-	1.009.075	Advances for paid up capital
Pemindahan surplus aset tetap -										Transfer of revaluation surplus
ke saldo laba	2,14	-	-	(26.593)	-	-		26.593	-	of fixed assets to retained earnings
Pembentukan cadangan umum	29	-	-	-	-	-	13.500	(13.500)	-	Allocation for general reserve
Saldo 31 Desember 2020	838.544	6.870.014	1.009.075	746.826	(44.032)	178.598	127.100	3.188.351	12.914.476	Balance as of December 31, 2020

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of
these financial statements.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan bunga dan komisi	4.436.692		3.759.434	Receipts from interest income and commissions
Pembayaran bunga	(5.925.393)		(5.023.835)	Payments of interest
Pendapatan operasional lainnya	61.584		146.608	Receipts from other operating income
Beban operasional lainnya	(1.359.461)		(1.675.664)	Payments of other operating expenses
Pendapatan non-operasional	1.583		372	Receipts from non-operating income
Beban non-operasional	(16.055)		(3.385)	Payments of non-operating expenses
Pembayaran beban pajak penghasilan	(24.257)	22	(146.438)	Payments of income tax expense
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	(2.825.307)		(2.942.908)	Cash flows before changes in operating assets and liabilities
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:				Changes in operating assets and liabilities:
Penurunan (kenaikan) aset operasi:				Decrease (increase) in operating assets:
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(8.250.009)		6.845.651	Securities purchased under agreement to resell
Pinjaman yang diberikan	(6.706.343)		(2.419.578)	Loans
Biaya dibayar dimuka	1.061		(354.282)	Prepayments
Aset lain-lain	(619.781)		(181.110)	Other assets
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:				Increase (decrease) in operating liabilities:
Simpanan nasabah				Deposits from customers
Giro	1.462.776		(145.795)	Current accounts
Tabungan	3.725.403		(5.201.124)	Saving deposits
Deposito berjangka	21.175.392		695.231	Time deposits
Simpanan dari bank lain	690.109		2.767.065	Deposits from other banks
Biaya yang masih harus dibayar	(22.080)		73.562	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja	(61.867)		72.810	Employee benefits liability
Derivatif	(197.830)		12.920	Derivatives
Kenaikan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(1.220.635)		1.220.635	Receipts from securities sold under repurchase agreements
Utang pajak	24.763		16.685	Taxes payable
Liabilitas lain-lain	(5.104)		(13.347)	Other liabilities
Kas netto yang diperoleh (digunakan) untuk aktivitas operasi	7.170.548		446.415	Net cash provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	776	14	1.128	Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian aset tetap	(84.002)	14	(115.372)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan dari efek-efek yang telah jatuh tempo yang nilai wajar diukur melalui penghasilan komprehensif lain	110.608		4.211.900	Proceeds from maturity of securities measured at fair value through other comprehensive income
Penerimaan dari efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang telah jatuh tempo	1.595.013		192.000	Proceeds from maturity of securities measured at amortized cost
Pembelian efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi	(2.600.716)		(1.595.013)	Purchases of securities measured at amortized cost
Pembelian efek-efek yang nilai wajar diukur melalui penghasilan komprehensif lain	(1.294.203)		(1.465.748)	Purchases of securities measured at fair value through other comprehensive income
Kas netto yang diperoleh (digunakan) untuk aktivitas investasi	(2.272.524)		1.228.895	Net at cash provided by (used in) investing activities

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Tambahan modal disetor	990.908	29	-	Additional paid-in capital
Pembayaran obligasi subordinasi	(255.800)	45	(700.000)	Payments of subordinated bonds
Pembayaran liabilitas sewa	(31.017)	15, 45	(40.357)	Payments of lease liabilities
Penambahan injeksi modal	-	28	1.009.075	Proceeds from capital injection
Pembayaran biaya emisi saham	(5.173)		-	Payment of share issuance fee
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	698.918		268.718	Net cash provided by financing activities
Kenaikan kas dan setara kas	5.596.942		1.944.028	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	10.464.336		8.520.308	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	16.061.278		10.464.336	Cash and cash equivalents at end of the year
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas	285.992	4	291.498	Cash
Giro pada Bank Indonesia	3.508.714	5	2.169.548	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	913.928	6	1.020.529	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - jangka waktu jatuh tempo 3 bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	11.352.644	7	6.982.761	Placements with Bank Indonesia and other banks - maturing within 3 months since acquisition date
Total kas dan setara kas	16.061.278		10.464.336	Total cash and cash equivalents

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of
these financial statements.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Bank dan informasi umum

PT Bank Mayapada Internasional Tbk (selanjutnya disebut "Bank") didirikan pada tanggal 7 September 1989 berdasarkan akta notaris Edison Jingga, S.H., pengganti dari Misahardi Wilamarta, S.H. Akta Pendirian ini disahkan oleh Kementerian Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2.25.HT.01.01.TH.90 tanggal 10 Januari 1990 serta diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 37 tanggal 10 Mei 1994.

Bank mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 16 Maret 1990. Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, Bank beroperasi sebagai bank komersial. Bank memperoleh izin usaha sebagai bank komersial yang diberikan oleh Kementerian Keuangan No. 342/KMK.013/1990 pada tanggal 16 Maret 1990. Bank juga memperoleh izin kegiatan usaha sebagai bank devisa berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 26/26/KEP/DIR pada tanggal 3 Juni 1993. Bank melakukan usaha di bidang perbankan dan jasa keuangan lainnya sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Anggaran dasar Bank telah diubah beberapa kali, dengan perubahan terakhir, berdasarkan akta notaris No. 101 pada tanggal 23 Juli 2020 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, sehubungan dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Bank. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0328171 Tahun 2020 tanggal 5 Agustus 2020 dan telah didaftarkan pada daftar Perseroan No. AHU-0127126.AH.01.11. Tahun 2020 tanggal 5 Agustus 2020.

Kantor pusat Bank berlokasi di Mayapada Tower, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 28 Jakarta. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Bank memiliki kantor cabang dan perwakilan sebagai berikut:

1. GENERAL

a. Establishment of the Bank and general information

PT Bank Mayapada Internasional Tbk (the "Bank") was established on September 7, 1989 based on notarial deed of Edison Jingga, S.H., a substitute for Misahardi Wilamarta, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2.25.HT.01.01.TH.90 dated January 10, 1990 and was published in supplement No. 37 to the State Gazette of the Republic of Indonesia dated May 10, 1994.

The Bank started its commercial operations on March 16, 1990. In accordance with article 3 of the Bank's Article of Association, the Bank operates as a commercial bank. The Bank obtained the license as a commercial bank under the Decision Letter of Ministry of Finance No. 342/KMK.013/1990 dated March 16, 1990. The Bank also obtained a license to engage in foreign exchange activities based on the Decision Letter of the Monetary Council of Bank Indonesia No. 26/26/KEP/DIR dated June 3, 1993. The Bank is engaged in banking activities and other financial services in accordance with the regulations prevailing in Indonesia.

The Bank's articles of association have been amended several times, with the latest amendment based on notarial deed No. 101 dated July 23, 2020 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notary in Jakarta, regarding the intent and purpose and business activities of the Bank. The deed has been approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the decree No. AHU-AH.01.03-0328171 Year 2020 dated August 5, 2020 and has been registered in the Company Register No. AHU-0127126.AH.01.11. Year 2020 dated August 5, 2020.

The Bank's head office is located at Mayapada Tower, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 28 Jakarta. As of December 31, 2021 and 2020, the Bank has the following branches and representative offices:

2021 dan/and 2020

Cabang	39	Branches
Cabang pembantu	91	Supporting branches
Kantor fungsional	83	Functional branches
Kantor kas	3	Cash offices
Anjungan Tunai Mandiri (ATM)	141	Automated Teller Machine (ATM)
Mesin Setor Tarik (CRM)	4	Cash Recycle Machine (CRM)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Bank dan informasi umum (lanjutan)

Jumlah karyawan Bank pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah 3.253 dan 3.319 orang (tidak diaudit).

b. Penawaran saham Bank kepada publik

Berdasarkan keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S-1793/PM/1997 pada 7 Agustus 1997, Bank melakukan Penawaran Saham Perdana sejumlah 65.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran Rp 800 (dalam Rupiah penuh) per saham. Pada tanggal 7 Agustus 1997, saham Bank tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Untuk meningkatkan permodalan Bank yang berdampak terhadap peningkatan jumlah saham, Bank telah melakukan beberapa aksi korporasi berupa Penawaran Umum Terbatas (PUT) sebagaimana dijelaskan di bawah ini:

- (i) Pada tanggal 2 November 1999, Bank menawarkan kepada masyarakat 325 juta saham melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*right issue*) I dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham setelah mendapat persetujuan dari Ketua Bapepam No. S-2152/PM/1999. Dari jumlah penawaran tersebut, 63.256.500 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp 500 (nilai penuh) per lembar saham.
- (ii) Pada tanggal 12 Juni 2001, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas II dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih dahulu Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 647.094.167 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Ketua Bapepam No. S-1530/PM/2001. Dari jumlah penawaran tersebut, 250.009.500 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp 100 (nilai penuh) per lembar saham.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Bank and general information (continued)

As of December 31, 2021 and 2020, the Bank had 3,253 and 3,319 employees, respectively (unaudited).

b. Public offering of the Bank's shares

Based on the Decree of the Capital Market Supervisory Board (BAPEPAM) No. S-1793/PM/1997 on August 7, 1997, the Bank undertook an Initial Public Offering of 65,000,000 shares with a par value of Rp 500 (in full amount) per share and an offering price of Rp 800 (in full amount) per share. On August 7, 1997, the Bank's shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

To increase the capital of the Bank, which resulted in increased number of shares, the Bank has conducted several corporate action such as Limited Public Offering (PUT) as described below:

- (i) On November 2, 1999, the Bank made a public offering of 325 million shares through a right issue I with a par value of Rp 500 (in full amount) per share after obtaining approval from the Chairman of Capital Market Supervisory Board in his letter No. S-2152/PM/1999. Out of the offered shares, 63,256,500 shares have been issued with transaction price amounting to Rp 500 (full amount) per share.
- (ii) On June 12, 2001, the Bank made a Limited Public Offering II for a rights issue of series B shares to shareholders of 647,094,167 shares with a par value of Rp 100 (in full amount) after obtaining approval from the Chairman of Capital Market Supervisory Board in his letter No. S-1530/PM/2001. Out of the offered shares, 250,009,500 shares have been issued with transaction price amounting to Rp 100 (full amount) per share.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran saham Bank kepada publik (lanjutan)

- (iii) Pada tanggal 25 Juni 2002, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas III dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 765.919.200 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Ketua Bapepam No. S-1382/PM/2002. Dari jumlah penawaran tersebut, 650.000.000 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp 100 (nilai penuh) per lembar saham.
- (iv) Pada tanggal 12 Juni 2007, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas IV dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 1.288.266.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Ketua Bapepam No. S-2509/BL/2007. Dari jumlah penawaran tersebut, 1.288.266.000 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp 460 (nilai penuh) per lembar saham.
- (v) Pada tanggal 10 November 2010, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas V dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 515.306.400 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Ketua Bapepam No. S-9767/BL/2010 seluruh jumlah penawaran tersebut sebesar 515.306.400 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp 780 (nilai penuh) per lembar saham.
- (vi) Pada tanggal 16 Oktober 2013, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas VI dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 386.479.800 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Kepala Eksekutif Otoritas Jasa Keuangan No. S-291/D.04/2013. Seluruh jumlah penawaran tersebut sebesar 386.479.800 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp 780 (nilai penuh) per lembar saham.

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Bank's shares (continued)

- (iii) On June 25, 2002, the Bank made a Limited Public Offering III for a right issue of series B shares to shareholders of 765,919,200 shares with a par value of Rp 100 (in full amount) after obtaining approval from the Chairman of Capital Market Supervisory Board in his letter No. S-1382/PM/2002. Out of the offered shares, 650,000,000 shares have been issued with transaction price amounting to Rp 100 (full amount) per share.
- (iv) On June 12, 2007, the Bank made a Limited Public Offering IV for a rights issue of series B shares to shareholders of 1,288,266,000 shares with a par value of Rp 100 (in full amount) after obtaining approval from the Chairman of Capital Market Supervisory Board in his letter No. S-2509/BL/2007. Out of the offered shares, 1,288,266,000 shares have been issued with transaction price amounting to Rp 460 (full amount) per share.
- (v) On November 10, 2010, the Bank made a Limited Public Offering V for a rights issue of series B shares to shareholders of 515,306,400 shares with a par value of Rp 100 (in full amount) after obtaining approval from the Chairman of Capital Market Supervisory Board in his letter No. S-9767/BL/2010. The entire offered shares of 515,306,400 shares have been issued with transaction price amounting to Rp 780 (full amount) per share.
- (vi) On October 16, 2013, the Bank made a Limited Public Offering VI for a rights issue of series B shares to shareholders of 386,479,800 shares with a par value of Rp 100 (in full amount) after obtaining approval from the Chief Executive of Financial Services Authority in his letter No. S-291/D.04/2013. The entire offered shares of 386,479,800 shares have been issued with transaction price amounting to Rp 780 (full amount) per share.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran saham Bank kepada publik (lanjutan)

- (vii) Pada tanggal 13 Januari 2015, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas VII dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 434.789.775 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Kepala Eksekutif Otoritas Jasa Keuangan No. S-564/D.04/2014. Seluruh jumlah penawaran tersebut sebesar 434.789.775 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp 1.150 (nilai penuh) per lembar saham.
- (viii) Pada tanggal 9 September 2015, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas VIII dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 391.310.798 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Kepala Eksekutif Otoritas Jasa Keuangan No. S-393/D.04/2015. Seluruh jumlah penawaran tersebut sebesar 391.310.798 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp 1.665 (nilai penuh) per lembar saham.
- (ix) Pada tanggal 8 November 2016, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas IX dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 614.916.967 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Kepala Eksekutif Otoritas Jasa Keuangan No. S-651/D.04/2016. Seluruh jumlah penawaran tersebut sebesar 614.916.967 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp 1.630 (nilai penuh) per lembar saham.

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Bank's shares (continued)

- (vii) On January 13, 2015, the Bank made a Limited Public Offering VII for a rights issue of series B shares to shareholders of 434,789,775 shares with a par value of Rp 100 (in full amount) after obtaining approval from the Chief Executive of Financial Services Authority in his letter No. S-564/D.04/2014. The entire offered shares of 434,789,775 shares have been issued with transaction price amounting to Rp 1,150 (full amount) per share.
- (viii) On September 9, 2015, the Bank made a Limited Public Offering VIII for a rights issue of series B shares to shareholders of 391,310,798 shares with a par value of Rp 100 (in full amount) after obtaining approval from the Chief Executive of Financial Services Authority in his letter No. S-393/D.04/2015. The entire offered shares of 391,310,798 shares have been issued with transaction price amounting to Rp 1,665 (full amount) per share.
- (ix) On November 8, 2016, the Bank made a Limited Public Offering IX for a rights issue of series B shares to shareholders of 614,916,967 shares with a par value of Rp 100 (in full amount) after obtaining approval from the Chief Executive of Financial Services Authority in his letter No. S-651/D.04/2016. The entire offered shares of 614,916,967 shares have been issued with transaction price amounting to Rp 1,630 (full amount) per share.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran saham Bank kepada publik (lanjutan)

- (x) Pada tanggal 29 September 2017, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas X dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 546.592.860 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Kepala Eksekutif Otoritas Jasa Keuangan No. S-423/D.04/2017. Seluruh jumlah penawaran tersebut sebesar 546.592.860 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp 1.830 (nilai penuh) per lembar saham.
- (xi) Pada tanggal 26 September 2018, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas XI dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 910.988.100 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Kepala Eksekutif Otoritas Jasa Keuangan No. S-126/D.04/2018. Seluruh jumlah penawaran tersebut sebesar 910.988.100 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp 2.200 (nilai penuh) per lembar saham.
- (xii) Pada tanggal 21 November 2019, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas XII dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 455.494.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Kepala Eksekutif Otoritas Jasa Keuangan No. S-178/D.04/2019. Seluruh jumlah penawaran tersebut sebesar 455.494.000 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp 2.200 (nilai penuh) per lembar saham.

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Bank's shares (continued)

- (x) On September 29, 2017, the Bank made a Limited Public Offering X for a rights issue of series B shares to shareholders of 546,592,860 shares with a par value of Rp 100 (in full amount) after obtaining approval from the Chief Executive of Financial Services Authority in his letter No. S-423/D.04/2017. The entire offered shares of 546,592,860 shares have been issued with transaction price amounting to Rp 1,830 (full amount) per share.
- (xi) On September 26, 2018, the Bank made a Limited Public Offering XI for a rights issue of series B shares to shareholders of 910,988,100 shares with a par value of Rp 100 (in full amount) after obtaining approval from the Chief Executive of Financial Services Authority in his letter No. S-126/D.04/2018. The entire offered shares of 910,988,100 shares have been issued with transaction price amounting to Rp 2,200 (full amount) per share.
- (xii) On November 21, 2019, the Bank made a Limited Public Offering XII for a rights issue of series B shares to shareholders of 455,494,000 shares with a par value of Rp 100 (in full amount) after obtaining approval from the Chief Executive of Financial Services Authority in his letter No. S-178/D.04/2019. The entire offered shares of 455,494,000 shares have been issued with transaction price amounting to Rp 2,200 (full amount) per share.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran saham Bank kepada publik (lanjutan)

(xiii) Pada tanggal 26 Februari 2021, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas XIII dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 4.999.958.150 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Kepala Eksekutif Otoritas Jasa Keuangan No. S-29/D.04/2021. Seluruh jumlah penawaran tersebut sebesar 4.999.958.150 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp 400 (nilai penuh) per lembar saham.

Berikut adalah kronologis pencatatan saham Bank pada bursa efek di Indonesia sejak Penawaran Umum Perdana:

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Bank's shares (continued)

(xiii) On February 26, 2021, the Bank made a Limited Public Offering XIII for a rights issue of series B shares to shareholders of 4,999,958,150 shares with a par value of Rp 100 (in full amount) after obtaining approval from the Chief Executive of Financial Services Authority in his letter No. S-29/D.04/2021. The entire offered shares of 4,999,958,150 shares have been issued with transaction price amounting to Rp 400 (full amount) per share.

The chronological overview of the Bank's issued shares in the stock exchange in Indonesia since the Initial Public Offering is as follows:

	Jumlah saham/ Number of shares	
Penawaran Umum Perdana saham di tahun 1997	325.000.000	Shares from Initial Public Offering in 1997
Penawaran Umum Terbatas saham		Shares from Limited Public Offering
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) I	63.256.500	Preemptive Rights (Rights Issue) I
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) II	250.009.500	Preemptive Rights (Rights Issue) II
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) III	650.000.000	Preemptive Rights (Rights Issue) III
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) IV	1.288.266.000	Preemptive Rights (Rights Issue) IV
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) V	515.306.400	Preemptive Rights (Rights Issue) V
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) VI	386.479.800	Preemptive Rights (Rights Issue) VI
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) VII	434.789.775	Preemptive Rights (Rights Issue) VII
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) VIII	391.310.798	Preemptive Rights (Rights Issue) VIII
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) IX	614.916.967	Preemptive Rights (Rights Issue) IX
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) X	546.592.860	Preemptive Rights (Rights Issue) X
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) XI	910.988.100	Preemptive Rights (Rights Issue) XI
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) XII	455.494.000	Preemptive Rights (Rights Issue) XII
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) XIII	4.999.958.150	Preemptive Rights (Rights Issue) XIII
Total	11.832.368.850	Total

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran saham Bank kepada publik (lanjutan)

Hampir seluruh saham Bank telah dicatatkan di Bursa Efek. Tetapi sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 29 tahun 1999 ("Peraturan") tentang Pembelian Saham Bank Umum sebagai pelaksanaan dari Undang-Undang No. 10 tahun 1998 ("Undang-Undang") tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 7 tahun 1992 tentang Perbankan ditetapkan bahwa "Sekurang-kurangnya 1% (satu persen) dari saham Bank yang sahamnya dibeli oleh Warga Negara Asing dan/atau Badan Hukum Asing melalui Bursa Efek yang dapat mencapai 100% (seratus persen) dari jumlah saham Bank yang dicatat pada Bursa Efek, tidak dicatatkan pada Bursa Efek dan harus tetap dimiliki oleh Warga Negara Indonesia dan/atau Badan Hukum Indonesia (Pasal 4 ayat 3)", sehingga Pemegang Saham lokal Bank, atas nama PT Mayapada Karunia, yang juga sebagai pemegang saham pengendali tidak akan mencatatkan sejumlah 1% dari jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh pada Bank atau sejumlah 118.323.688.

c. Penawaran Obligasi Bank kepada Publik

- (i) Pada tanggal 17 Februari 2005, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No. S-347/PM/2005 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Bank Mayapada I tahun 2005 dan Obligasi Subordinasi Bank Mayapada I Tahun 2005 dengan jumlah pokok masing-masing sebesar Rp 150.000 dan Rp 100.000. Pada tanggal 28 Februari 2005, obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Surabaya. Obligasi ini telah dilunasi seluruhnya pada saat jatuh tempo.
- (ii) Pada tanggal 16 Mei 2007, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No. S-2351/BL/2007 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Bank Mayapada II Tahun 2007 dan Obligasi Subordinasi Bank Mayapada II Tahun 2007 dengan jumlah pokok masing-masing sebesar Rp 350.000 dan Rp 150.000. Pada tanggal 30 Mei 2007, obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Surabaya. Obligasi ini telah dilunasi seluruhnya pada saat jatuh tempo.

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Bank's shares (continued)

Almost all shares of the Bank have been listed in the Stock Exchange. But as regulated in Government Regulation No. 29 year 1999 ("Regulations") in regards of the Purchase Shares of Commercial Banks as the implementation of Law No. 10 year 1998 ("Act") on the Amendment of Act No. 7 year 1992, "At least 1% (one percent) of shares of the Bank which shares are purchased by foreign citizens and/or foreign legal entities through the Stock Exchange to reach 100% (hundred percent) of the total shares of the Bank which are listed on Stock Exchange, are not listed on the Stock Exchange and shall remain owned by Indonesian citizens and/or Indonesian legal entity (Article 4 paragraph 3)", therefore the local shareholder of the Bank, PT Mayapada Karunia, which also acts as controlling shareholder will not list 1% of total issued and fully paid shares of the Bank or amounting to 118,323,688.

c. Public offering of the Bank's Bonds

- (i) *On February 17, 2005, the Bank obtained the effective statement from the Chairman of Capital Market of Supervisory Board in his letter No. S-347/PM/2005 for the public offering of Bank Mayapada Senior Bonds I Year 2005, and Bank Mayapada Subordinated Bonds I Year 2005 each amounting to Rp 150,000 and Rp 100,000, respectively. On February 28, 2005, these bonds were listed in the Surabaya Stock Exchange. These bonds have been fully paid at maturity.*
- (ii) *On May 16, 2007, the Bank obtained the effective statement from the Chairman of Capital Market of Supervisory Board in his letter No. S-2351/BL/2007 for the public offering of Bank Mayapada Senior Bonds II Year 2007, and Bank Mayapada Subordinated Bonds II Year 2007 each amounting to Rp 350,000 and Rp 150,000, respectively. On May 30, 2007, these bonds were listed in the Surabaya Stock Exchange. These bonds have been fully paid at maturity.*

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Obligasi Bank kepada Publik (lanjutan)

- (iii) Pada tanggal 28 Juni 2013, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya No. S-202/D.04/2013 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Subordinasi Bank Mayapada III tahun 2013 dengan jumlah pokok sebesar Rp 700.000. Pada tanggal 8 Juli 2013, obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia. Obligasi ini telah dilunasi seluruhnya pada saat jatuh tempo.
- (iv) Pada tanggal 11 Desember 2014, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya No. S-529/D.04/2014 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Subordinasi Bank Mayapada IV tahun 2014 dengan jumlah pokok sebesar Rp 255.800. Pada tanggal 18 Desember 2014, obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia. Obligasi ini telah dilunasi seluruhnya pada saat jatuh tempo.
- (v) Pada tanggal 28 September 2017, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya No. S-418/D.04/2017 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Mayapada I Tahap I tahun 2017 dengan jumlah pokok sebesar Rp 1.000.000. Pada tanggal 4 Oktober 2017, obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia.
- (vi) Pada tanggal 18 September 2018, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya No. S-121/D.04/2018 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Subordinasi Bank Mayapada V tahun 2018 dengan jumlah pokok sebesar Rp 803.000. Pada tanggal 24 September 2018, obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

c. Public offering of the Bank's Bonds (continued)

- (iii) On June 28, 2013, the Bank obtained the effective statement from the Chairman of Financial Services Authority in his letter No. S-202/D.04/2013 for the public offering of Bank Mayapada Subordinated Bonds III Year 2013 amounting to Rp 700,000. On July 8, 2013, these bonds were listed in the Indonesia Stock Exchange. These bonds have been fully paid at maturity.
- (iv) On December 11, 2014, the Bank obtained the effective statement from the Chairman of Financial Services Authority in his letter No. S-529/D.04/2014 for the public offering of Bank Mayapada Subordinated Bonds IV Year 2014 amounting to Rp 255,800. On December 18, 2014, these bonds were listed in the Indonesia Stock Exchange. These bonds have been fully paid at maturity.
- (v) On September 28, 2017, the Bank obtained the effective statement from the Chairman of Financial Services Authority in his letter No. S-418/D.04/2017 for the public offering of Bank Mayapada Subordinated Continuing Bond I Phase I Year 2017 amounting to Rp 1,000,000. On October 4, 2017, these bonds were listed in the Indonesia Stock Exchange.
- (vi) On September 18, 2018, the Bank obtained the effective statement from the Chairman of Financial Services Authority in his letter No. S-121/D.04/2018 for the public offering of Bank Mayapada Subordinated Bonds V Year 2018 amounting to Rp 803,000. On September 24, 2018, these bonds were listed in the Indonesia Stock Exchange.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Susunan pimpinan dan pengurus Bank

Personil manajemen kunci Bank adalah Dewan Komisaris, Direktur dan Kepala Divisi.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2021 ditetapkan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 21 Juli 2021 yang dinyatakan dengan akta notarial No. 8 tanggal 21 Juli 2021 oleh notaris Recky Francky Limpele, S.H., adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Composition of the Bank's management

The Bank's key management personnel are Boards of Commissioners, Directors and Head of Divisions.

The compositions of the Bank's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2021 are based on Annual General Meeting of Shareholders on July 21, 2021 stated in notarial deed No. 8 by Recky Francky Limpele, S.H., dated July 21, 2021, as follows:

2021

Dewan Komisaris

Komisaris Utama

Dato' Sri. Prof. DR. Tahir, MBA

Komisaris

Ir. Hendra

Komisaris Independen

Ir. Kumhal Djamil, SE

Direktur

Direktur Utama

Hariyono Tjahjarijadi, MBA

Wakil Direktur Utama

Thomas Arifin

Direktur

Jusak Pranoto*

Direktur

Harry Sasongko Tirtotjondro

Direktur

Rudy Mulyono

Direktur

Andreas Wiryanto

Board of Commissioners

President Commissioner

Commissioner

Independent Commissioner

Board of Directors

President Director

Vice President Director

Director

Director

Director

Director

* Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, masih dalam proses persetujuan OJK.
As of December 31, 2021, the approval from OJK is still in process.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2020 ditetapkan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 16 Juli 2020 yang dinyatakan dengan akta notarial No. 101 tanggal 23 Juli 2020 oleh notaris Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., adalah sebagai berikut:

The compositions of the Bank's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2020 are based on General Meeting of Shareholders on July 16, 2020 stated in notarial deed No. 101 by Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., dated July 23, 2020, as follows:

2020

Dewan Komisaris

Komisaris Utama

Dato' Sri. Prof. DR. Tahir, MBA

Komisaris

Lee Wei Cheng

Komisaris

Ir. Hendra

Komisaris Independen

Ir. Kumhal Djamil, SE

Komisaris Independen

Insmerda Lebang

Komisaris Independen

Drs. Winarto

Direktur

Direktur Utama

Hariyono Tjahjarijadi, MBA

Wakil Direktur Utama

Jane Dewi Tahir

Wakil Direktur Utama

Andreas Wiryanto*

Direktur

Rudy Mulyono

Direktur

Hung Li Chen

Direktur

Tien-Chen, Wang

Direktur

Yang Chin Chang

Board of Commissioners

President Commissioner

Commissioner

Commissioner

Independent Commissioner

Independent Commissioner

Independent Commissioner

Board of Directors

President Director

Vice President Director

Vice President Director

Director

Director

Director

Director

* Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, masih dalam proses persetujuan OJK.
As of December 31, 2020, the approval from OJK was still in process.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Susunan pimpinan dan pengurus Bank (lanjutan)

Susunan anggota komite audit, komite remunerasi dan nominasi, dan komite pemantau risiko Bank adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Komite Audit		
Ketua	Ir. Kumhal Djamil, SE	Insmerda Lebang
Anggota	Benny K. Yudiaatmaja	Benny K. Yudiaatmaja
Anggota	Usman G. Saleh	Usman G. Saleh
Komite Remunerasi dan Nominasi		
Ketua	Ir. Kumhal Djamil, SE	Ir. Kumhal Djamil, SE
Anggota	Ir. Hendra	Ir. Hendra
Anggota	Alice Roshadi S.Th	Alice Roshadi S.Th
Komite Pemantau Risiko		
Ketua	-	Drs. Winarto
Anggota	Tjong Siaou Kwong	Ir. Kumhal Djamil, SE
Anggota	Benny K. Yudiaatmaja	Tjong Siaou Kwong

Sekretaris perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bank Mayapada Internasional Tbk No. 004/SK/DIR/II/2017 tanggal 24 Februari 2017, Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah Jennifer Ann.

Satuan kerja audit Intern (SKAI)

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bank Mayapada Internasional Tbk No. 135/BMI/SKD/HR/VI/2004 tanggal 7 Juni 2004, Kepala Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah Indah Liliawaty Kurniawan.

e. Pemegang saham akhir

Pemegang saham akhir PT Bank Mayapada Internasional Tbk pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah Dato' Sri. Prof. DR. Tahir, MBA melalui PT Mayapada Karunia.

f. Penyelesaian laporan keuangan

Manajemen Bank bertanggung jawab penuh atas penyusunan dan pengungkapan wajar atas laporan keuangan terlampir yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 27 April 2022.

1. GENERAL (continued)

d. Composition of the Bank's management (continued)

The compositions of Bank's audit committee, remuneration and nomination committee, and risk monitoring committee are as follows:

	2021	2020
Audit Committee		
Chairman	Insmerda Lebang	Insmerda Lebang
Member	Benny K. Yudiaatmaja	Benny K. Yudiaatmaja
Member	Usman G. Saleh	Usman G. Saleh
Remuneration and Nomination Committee		
Chairman	Ir. Kumhal Djamil, SE	Ir. Kumhal Djamil, SE
Member	Ir. Hendra	Ir. Hendra
Member	Alice Roshadi S.Th	Alice Roshadi S.Th
Risk Monitoring Committee		
Chairman	-	Drs. Winarto
Member	Tjong Siaou Kwong	Ir. Kumhal Djamil, SE
Member	Benny K. Yudiaatmaja	Tjong Siaou Kwong

Corporate secretary

Based on the Decree of the Board of Directors of PT Bank Mayapada Internasional Tbk No. 004/SK/DIR/II/2017 dated February 24, 2017, the Corporate Secretary as of December 31, 2021 and 2020 is Jennifer Ann.

Internal audit unit

Based on the Decree of the Board of Directors of PT Bank Mayapada Internasional Tbk No. 135/BMI/SKD/HR/VI/2004 dated June 7, 2004, the Head of Internal Audit as of December 31, 2021 and 2020 is Indah Liliawaty Kurniawan.

e. Ultimate shareholder

The ultimate shareholder of PT Bank Mayapada Internasional Tbk as of December 31, 2021 and 2020 is Dato' Sri. Prof. DR. Tahir, MBA, through PT Mayapada Karunia.

f. Completion of the financial statements

The management of the Bank is fully responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements which are completed and authorized for issuance on April 27, 2022.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan Bank disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") serta peraturan regulator Pasar Modal.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2021.

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung yang dimodifikasi, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, dan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan yang tidak dijaminkan atau dibatasi penggunaannya.

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- penerapan kebijakan akuntansi;
- nilai aset dan liabilitas dilaporkan dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan; dan
- jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements of the Bank have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Capital Market Regulations.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those made in the preparation of the Bank's financial statements for the year ended December 31, 2020, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2021.

The financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The statement of cash flows is prepared based on the modified direct method with cash flows classified into cash flows from operating, investing and financing activities. For the purpose of the statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, and placements with Bank Indonesia and other banks with original maturities of 3 (three) months or less from the acquisition date, which are not pledged as collateral or restricted in use.

The preparation of financial statements in conformity with SAK requires use of judgments, estimates and assumptions that affect:

- *the application of accounting policies;*
- *the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of financial statements; and*
- *the reported amounts of revenues and expenses during reporting period.*

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan
(lanjutan)

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi, asumsi dan pertimbangan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank diungkapkan pada Catatan 3.

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut ini adalah standar akuntansi keuangan, perubahan, dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2021.

- Penyesuaian tahunan PSAK 1: "Penyajian laporan keuangan";
- Penyesuaian tahunan PSAK 48: "Penurunan nilai aset";
- Amendemen PSAK 55: "Instrumen keuangan: Pengakuan dan pengukuran";
- PSAK 62: "Kontrak asuransi";
- Amendemen PSAK 60: "Instrumen keuangan: Pengungkapan";
- Amendemen PSAK 71: "Instrumen keuangan";
- Amendemen PSAK 73: "Sewa".

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of financial statements
(continued)

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Significant accounting estimates, assumptions and judgments applied in the preparation of the Bank's financial statements are disclosed in Note 3.

The financial statements are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Bank.

Figures in the financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified.

b. Changes in Accounting Policies

Standards, Amendments/Improvements and Interpretation to Standards Effective in the Current Year

The followings are financial accounting standards, amendments and interpretations of financial accounting standards which become effective starting January 1, 2021.

- Annual improvement PSAK 1: "Presentation of financial statements";
- Annual improvement PSAK 48: "Asset impairment";
- Amendments of PSAK 55: "Financial instrument: Recognition and measurement";
- PSAK 62: "Insurance contract";
- Amendments of PSAK 60: "Financial instrument: Disclosure";
- Amendments of PSAK 71: "Financial instrument";
- Amendments of PSAK 73: "Lease".

The implementation of the above standards did not result in substantial changes to the accounting policies and had no material impact to the financial statements for current or prior financial years.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Standar, Amandemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Diterbitkan Namun Belum Efektif di Tahun Berjalan

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 April 2021

- PSAK 73 (Amendemen) Sewa: Konsesi Sewa terkait COVID-19 setelah 30 Juni 2021.

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022

- PSAK 57 (Amendemen) Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
- Penyesuaian Tahunan 2021 atas PSAK (amendemen PSAK 71 Instrumen Keuangan dan PSAK 73 Sewa)

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

- PSAK 1 (Amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang dan Pengungkapan Kebijakan Akuntansi.
- PSAK 16 (Amendemen) Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan.
- PSAK 25 (Amendemen) Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi.

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

- PSAK 74 Kontrak Asuransi

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari penerapan standar, amandemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh Manajemen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in Accounting Policies (continued)

Standards, Amendments/Improvements and Interpretation to Standards Issued But Not Yet Effective in the Current Year

Effective for periods beginning on or after April 1, 2021

- PSAK 73 (Amendment) Leases: Covid-19 related Rent Concessions beyond June 30, 2021.

Effective for periods beginning on or after January 1, 2022

- PSAK 57 (Amendment) Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets; Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts
- 2021 Annual Improvements to PSAK (amendments to PSAK 71 Financial Instruments and PSAK 73 Leases)

Effective for periods beginning on or after January 1, 2023

- PSAK 1 (Amendment) Presentation of financial statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current and Disclosure of Accounting Policies.
- PSAK 16 (Amendment) Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use
- PSAK 25 (Amendment) Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates

Effective for periods beginning on or after January 1, 2025

- PSAK 74 Insurance Contracts

As of the issuance date of the financial statements, the effects of adoption of these standards, amendments and interpretations on the financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
dan saldo translasi

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laba rugi periode berjalan.

Laba atau rugi kurs mata uang asing atas aset dan liabilitas moneter merupakan selisih antara biaya perolehan diamortisasi dalam Rupiah pada awal tahun, disesuaikan dengan suku bunga efektif dan pembayaran selama periode berjalan, dan biaya perolehan diamortisasi dalam mata uang asing yang dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada akhir periode.

Selisih yang timbul dari proses penjabaran laporan keuangan tersebut diakui secara langsung pada laba rugi periode berjalan.

Kurs mata uang asing utama yang digunakan (kurs spot Reuters pada pukul 16.00 WIB) untuk menjabarkan ke mata uang Rupiah pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (dalam nilai penuh) adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Poundsterling Inggris	19.251	19.012	Great Britain Poundsterling
Euro	16.112	17.234	Euro
Dolar Amerika Serikat	14.253	14.050	United States Dollar
Dolar Singapura	10.555	10.606	Singapore Dollar
Dolar Australia	10.347	10.752	Australian Dollar
Dolar Hongkong	1.828	1.812	Hongkong Dollar

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Foreign currency transactions and balances
translation

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the transaction date. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at that date.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in profit or loss for the period.

The foreign currency gain or loss on monetary assets and liabilities is the difference between amortized cost in Rupiah at the beginning of the year, adjusted for effective interest and payments during the period, and the amortized cost in foreign currency translated into Rupiah at the exchange rate at the end of the period.

The difference arising from the translation of such financial statements is recognized directly in profit or loss for the period.

The major exchange rates used (Reuters's spot rate at 4.00 P.M. western Indonesia time) for translation into Rupiah as of December 31, 2021 and 2020 (full amount) are as follows:

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Instrumen keuangan

Klasifikasi

i. Aset keuangan

Bank mengklasifikasikan aset keuangan mencakup: (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI") dan (iii) nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Aset keuangan diklasifikasikan ke dalam salah satu kategori pada saat pengakuan awal, dan berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki serta karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Aset keuangan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kondisi berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual ("held to collect"); dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset dapat dijual dari portofolio *held to collect* ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

Aset keuangan dengan tujuan model bisnis yang dicapai dengan mengumpulkan arus kas kontraktual dan menjual aset ("dimiliki untuk mengumpulkan dan dijual") dan arus kas kontraktualnya semata-mata adalah pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan sebagai FVOCI.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial instruments

Classification

i. Financial assets

The Bank classified its financial assets as (i) at amortized cost, (ii) fair value through other comprehensive income ("FVOCI") and (iii) fair value through profit or loss ("FVTPL").

Financial assets are classified into one of these categories on initial recognition, and based on the business model within which they are held, and their contractual cash flow characteristics. The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieved a particular business objective.

A financial asset is measured at amortized cost only if it meets both of the following conditions:

- The financial asset is held within a business model whose objective is to hold the assets to collect contractual cash flow ("held to collect"); and
- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on principal amount outstanding.

Asset may be sold out of held to collect portfolios where there is an increase in credit risk. Disposals for such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

Financial assets with business model objectives achieved by collecting the contractual cash flow and selling the assets ("held to collect and sell") and its contractual cash flows are solely payments of principal and interest are classified as FVOCI.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau aset keuangan yang diukur FVOCI sebagai mana ketentuan diatas diukur dengan FVTPL.

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset dimiliki untuk diperdagangkan dan telah ditentukan oleh Manajemen pada saat pengakuan awal atau diharuskan untuk diukur pada nilai wajar.

Aset keuangan dapat ditetapkan sebagai FVTPL hanya jika dapat mengeliminasi atau mengurangi *mismatch*.

Pengujian SPPI

Tahap pertama dari proses klasifikasi, Bank menilai persyaratan kontraktual aset keuangan untuk mengidentifikasi apakah memenuhi pengujian SPPI.

Pokok pinjaman untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian kredit adalah pertimbangan atas nilai waktu uang dan risiko kredit. Dalam membuat penilaian SPPI, Bank menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti ini, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada FVTPL.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Classification (continued)

i. Financial assets (continued)

All financial assets not classified as measured at amortized cost or FVOCI as described above are measured at FVTPL.

Financial assets at fair value through profit or loss are those that are held for trading and have been either designated by management upon initial recognition or are mandatorily required to be measured at fair value.

Financial assets maybe designated at FVTPL only if doing so eliminates or reduce accounting mismatch.

SPPI test

As a first step of its classification process, the Bank assesses the contractual terms of financial assets to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortization of the premium/discount).

The most significant elements of interest within a lending arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Bank applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce more exposure than *de minimis* to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured at FVTPL.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis

Bank menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan pengelolaan kelompok aset keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Bank dinilai pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola; dan
- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih).

Pada model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Bank tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Classification (continued)

i. Financial assets (continued)

Business model assessment

The Bank determines its business model at the level that best reflects how it manages groups of financial assets to achieve its business objective.

The Bank's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;
- The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed; and
- How managers of the business are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realized in a way that is different from the Bank's original expectations, the Bank does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan berdasarkan substansi pengaturan kontrak yang dibuat dan definisi liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai: (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Bank menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Manajemen menetapkan instrumen pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal ketika salah satu kriteria berikut terpenuhi:

- Penetapan ini menghilangkan, atau mengurangi secara signifikan, perlakuan tidak konsisten yang akan timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan atau kerugian pada aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda; atau
- Aset dan liabilitas yang merupakan bagian dari kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan, atau keduanya yang dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan dokumentasi manajemen risiko atau strategi investasi; atau
- Aset dan liabilitas mengandung satu atau lebih derivatif melekat, kecuali jika tidak secara signifikan mengubah arus kas secara kontrak, atau jelas dengan sedikit atau tanpa analisis, ketika instrumen serupa dipertimbangkan pertama kali bahwa pemisahan atas derivatif melekat dilarang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Classification (continued)

ii. Financial liabilities

Financial liabilities are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability.

Financial liabilities are classified as: (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) financial liabilities measured at amortized cost, or (iii) derivatives which designated as hedging instruments in an effectiveness hedge, as appropriate. The Bank determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Management designates an instrument at fair value through profit or loss upon initial recognition when one of the following criteria are met:

- The designation eliminates, or significantly reduces, the inconsistent treatment that would otherwise arise from measuring the assets or liabilities or recognizing gains or losses on them on a different basis; or
- The assets and liabilities are part of a group of financial assets, liabilities, or both which are managed and their performance evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy; or
- The assets and liabilities containing one or more embedded derivatives, unless they do not significantly modify the cash flows that would otherwise be required by the contract, or it is clear with little or no analysis when a similar instrument is first considered that separation of the embedded derivative is prohibited.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan Bank berdasarkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Classification (continued)

The following table presents the Bank's classification of financial instruments based on the characteristics of the financial instruments:

Instrumen keuangan	Klasifikasi/Classification	Financial instruments
<u>Aset Keuangan</u>		<u>Financial assets</u>
Kas	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	Cash
Giro pada Bank Indonesia	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	Current account with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	Current account with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	Securities
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	Securities purchased under agreement to resell
Obligasi Pemerintah	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan diamortisasi/ Financial asset at fair value through other comprehensive income and amortized cost	Government bonds
Pinjaman yang diberikan	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	Loans
Tagihan akseptasi	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	Acceptance receivables
Aset lain-lain	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	Other assets

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

d. Financial instruments (continued)

Klasifikasi (lanjutan)

Classification (continued)

Instrumen keuangan	Klasifikasi/ Classification	Financial instruments
<u>Liabilitas keuangan</u>		<u>Financial liabilities</u>
Liabilitas segera	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>	<i>Obligation due immediately</i>
Simpanan nasabah	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>	<i>Deposit from customers</i>
Simpanan dari bank lain	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>	<i>Deposit from other banks</i>
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>	<i>Securities sold under repurchase agreements</i>
Liabilitas akseptasi	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>	<i>Acceptance payables</i>
Liabilitas derivatif	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi <i>Financial liabilities measured at fair value through profit and loss</i>	<i>Derivative liabilities</i>
Biaya yang masih harus dibayar	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas lain-lain	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>	<i>Other liabilities</i>
Obligasi subordinasi	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>	<i>Subordinated bonds</i>

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran

i. Aset keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Bank berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

a) Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

Perhitungan kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dijelaskan pada catatan 2m.

b) Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) – instrumen utang

Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, selanjutnya diukur pada nilai wajar dimana keuntungan dan kerugian yang timbul karena perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam laba rugi dengan cara yang sama seperti pada aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perhitungan kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dijelaskan dalam Catatan 2m.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Recognition and measurement

i. Financial assets

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction cost. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Bank commits to purchase or sell the assets.

a) Financial assets at amortized cost

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The calculation of expected credit losses for financial assets measured at amortized cost is explained in Note 2m.

b) Financial assets at fair value through other comprehensive income (FVOCI) – debt instruments

Financial assets at fair value through other comprehensive income are subsequently measured at fair value with gains and losses arising due to changes in fair value recognized in other comprehensive income. Interest income and foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The expected credit loss calculation for financial assets at fair value through other comprehensive income is explained in Note 2m.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

- b) Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) – instrumen utang (lanjutan)

Pada penghentian pengakuan, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari penghasilan komprehensif lain ke laba rugi.

- c) Aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL)

Setelah pengukuran awal, aset keuangan yang dikelompokkan dalam kategori ini diukur sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar instrumen keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Keuntungan atas perubahan efek-efek pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain".

ii. Liabilitas keuangan

- a) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi terdiri dari dua sub-kategori, yaitu liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Bank untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dicatat sebesar nilai wajar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Recognition and measurement (continued)

i. Financial assets (continued)

- b) Financial assets at fair value through other comprehensive income (FVOCI) – debt instruments (continued)

On derecognition, cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified from other comprehensive income to profit or loss.

- c) Financial assets at fair value through profit or loss (FVPTL)

After initial recognition, the financial assets included in this category are measured at fair value. The unrealized gains or losses resulting from changes in fair value are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "Gains on net changes in fair value of securities measured at fair value through other comprehensive income".

ii. Financial liabilities

- a) Financial liabilities measured at profit or loss

Financial liabilities are measured at fair value through profit or loss consist of two sub-categories, financial liabilities classified as held for trading and financial liabilities designated by the Bank as at fair value through profit or loss upon initial recognition.

A financial liability is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term or if it is part of portfolio of identified financial instrument that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking.

After initial recognition, the financial liabilities at fair value through profit or loss, are recorded at fair value.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

- a) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam laba rugi.

- b) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Setelah pengakuan awal, Bank mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan

i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- (a) Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (b) Bank mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Bank.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Recognition and measurement (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

- a) Financial liabilities measured at profit or loss (continued)

Gains and losses arising from changes in fair value of financial liabilities classified held for trading and designated as at fair value through profit or loss are recorded in profit or loss.

- b) Financial liabilities measured at amortized cost

After initial recognition, the Bank measures all financial liabilities at amortized cost using the effective interest rate method.

Derecognition

i. Financial asset

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- (a) The contractual rights of cash flows from the financial asset have expired; or
- (b) The Bank has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Bank could be required to repay.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Dalam hal ini, Bank juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Bank.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian aset keuangan dalam waktu dekat atau hubungan normal antara Bank dan debitur telah berakhir.

Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan di laporan posisi keuangan, sedangkan jika setelah tanggal laporan posisi keuangan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Saling hapus aset keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Derecognition (continued)

i. Financial asset (continued)

In that case, the Bank also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Bank has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in profit or loss.

Financial assets are written-off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Bank and the borrowers has ceased to exist.

When a loan is deemed uncollectible, it is written-off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries of loans previously written-off, are added to the allowance for impairment losses account in the statement of financial position, if recovered in the current year and are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as other operational income, if recovered after the statement of financial position date.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi instrumen keuangan

Bank mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai wajar.

Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Reclassification of financial instruments

The Bank reclassifies financial assets if and only if, the business model for managing financial assets changes.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value through profit or loss are recorded at fair value. The difference between the recorded value and fair value is recognized in profit or loss on the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value classifications through other comprehensive are recorded at their fair values.

Reclassification of financial assets from fair value through other comprehensive income to fair value through profit or loss is recorded at fair value. Unrealized gains or losses are reclassified to profit or loss.

Reclassification of financial assets from fair value through other comprehensive income to the amortized cost is recorded at fair value at the date of reclassification. Unrealized gains or losses is removed from equity and is adjusted against the fair value.

Reclassifications on financial assets from fair value through profit or loss to fair value through other comprehensive income are recorded at fair value.

Reclassification of financial assets from fair value through profit or loss to amortized cost classification is recorded at fair value.

Determination of fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- a) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- b) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset dan liabilitas tersebut dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomis terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Bank menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1:
Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2:
Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3:
Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Determination of fair value (continued)

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- a) In the principal market for the asset or liability; or
- b) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Bank uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1:
Quoted (unadjusted) market prices in active market for identical assets or liabilities.
- Level 2:
Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- Level 3:
Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Bank menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Risiko pasar - analisis sensitivitas

Bank mengungkapkan:

- a) Analisis sensitivitas untuk setiap jenis risiko pasar dimana entitas terekspos pada akhir periode pelaporan yang menunjukkan bagaimana laba rugi dan ekuitas mungkin terpengaruh oleh perubahan pada variabel risiko yang relevan yang mungkin dapat terjadi pada tanggal tersebut;
- b) Metode dan asumsi yang digunakan dalam menyusun analisis sensitivitas; dan
- c) Perubahan metode dan asumsi yang digunakan tahun sebelumnya dan alasan perubahannya.

Untuk pengukuran nilai wajar yang diakui dalam laporan posisi keuangan untuk setiap kelompok instrumen keuangan, Bank mengungkapkan:

- a) Level pada hirarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar dikategorikan secara keseluruhan, memisahkan pengukuran nilai wajar sesuai level yang ditentukan di atas.
- b) Setiap perpindahan signifikan antara Level 1 dan Level 2 pada hirarki nilai wajar dan alasannya. Pemindahan ke dalam setiap level diungkapkan dan dijelaskan secara terpisah dari pemindahan keluar dari setiap level.

e. Kas

Kas adalah mata uang kertas dan logam baik Rupiah dan mata uang asing yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah. Kas yang telah ditentukan penggunaannya atau kas yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak diklasifikasikan dalam kas. Pengertian kas termasuk kas besar, kas kecil, kas dalam perjalanan dan mata uang yang ditarik dari peredaran dan yang masih dalam tenggang untuk penukaran ke Bank Indonesia.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Determination of fair value (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Bank determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

Market risk - sensitivity analysis

The Bank discloses:

- a) A sensitivity analysis for each type of market risk to which the entity is exposed at the end of reporting period, showing how profit or loss and equity would have been affected by changes in the relevant risk variable that were reasonably possible at that date;
- b) The methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis; and
- c) Changes from the previous year in the methods and assumptions used and the reasons for such changes.

For fair value measurements recognized in the statement of financial position for each class of financial instruments, the Bank discloses:

- a) The level in the fair value hierarchy into which the fair value measurements are categorized in their entirety, segregating fair value measurements in accordance with the levels defined above.
- b) Any significant transfers between Level 1 and Level 2 of the fair value hierarchy and the reasons for those transfers. Transfer into each levels is disclosed and discussed separately from transfers out of each level.

e. Cash

Cash represents currency bills and coins, both in Rupiah and foreign currencies, which are valid as legal instruments of payment. Appropriated cash or restricted cash that cannot be used freely cannot be classified as cash. Cash also includes cash in vault, petty cash, cash in transit and currency withdrawn from circulation and still within the grace period for exchange with Bank Indonesia.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

f. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

g. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

h. Efek-efek

Efek-efek terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia ("SBI"), obligasi (termasuk obligasi korporasi yang diperdagangkan di bursa efek), *Negotiable Certificate of Deposit*, *Medium Term Notes*, Sertifikat Deposito Bank Indonesia ("SDBI") dan efek utang lainnya.

Termasuk didalam efek-efek adalah obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah yang tidak terkait dengan program rekapitalisasi seperti Surat Utang Negara (SUN), yang diperoleh melalui pasar perdana dan juga pasar sekunder.

Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

i. Efek-Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah penjualan kembali dikurangi dengan pendapatan bunga yang belum diamortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan, dan diakui sebagai pendapatan selama periode sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual menggunakan suku bunga efektif.

Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at amortized cost using the effective interest method less impairment losses.

Refer to Note 2d for the accounting policies of financial assets and liabilities.

g. Placements with Bank Indonesia and other banks

Placements with Bank Indonesia and other banks are initially measured at fair value plus direct incremental transaction costs, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest method less allowance for impairment losses.

Refer to Note 2d for the accounting policies of financial assets and liabilities.

h. Securities

*Securities consist of certificates of Bank Indonesia ("SBI"), bonds (including corporate bonds traded in the stock exchange), *Negotiable Certificate of Deposit*, *Medium Term Notes*, *Certificates Deposit of Bank Indonesia* ("SDBI") and other debt securities.*

Included in securities are bonds issued by the Government that is not associated with the recapitalization of such Government Securities (SUN), which is obtained through the primary market and the secondary market.

Refer to Note 2d for the accounting policies of financial assets and liabilities.

i. Securities purchased under agreement to resell

Securities purchased under agreements to resell are presented as assets in the statement of financial position, at the resale price net of unamortized interest income and allowance for impairment losses. The difference between the purchase price and the resale price is treated as unearned interest income, and recognized as income over the period starting from when those securities are purchased until they are sold using effective interest rate method.

Refer to Note 2d for the accounting policies of financial assets and liabilities.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Instrumen Keuangan Derivatif

Dalam melakukan usaha bisnisnya, Bank melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti kontrak berjangka mata uang asing, swap mata uang asing, dan transaksi spot untuk mengelola eksposur pada risiko pasar seperti risiko mata uang dan risiko tingkat suku bunga.

Instrumen keuangan derivatif diakui di laporan posisi keuangan pada nilai wajar. Setiap kenaikan nilai wajar kontrak derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Nilai wajar tersebut ditentukan berdasarkan harga pasar, kurs Reuters pada tanggal laporan posisi keuangan, diskonto arus kas, model penentu harga opsi atau harga yang diberikan oleh broker (*quoted price*) atas instrumen lainnya yang memiliki karakteristik serupa.

Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

k. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi

Tagihan akseptasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Liabilitas akseptasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

l. Pinjaman yang diberikan

Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

Pinjaman yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Pelunasan kemudian atas pinjaman yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan di laporan posisi keuangan, sedangkan jika setelah tanggal laporan posisi keuangan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Derivative Financial Instrument

In the normal course of its business, Bank enters into transactions involving derivative financial instruments such as foreign currency forward contracts, foreign currency swaps, interest rate swaps, and spot transactions to manage exposures on market risks, such as currency risk and interest rate risks.

Derivatives financial instruments are recognized in the statement of financial position at fair value. Increase in the fair value of the derivative contract is carried as asset when the fair value is positive and as liability when the fair value is negative.

Gains or losses resulting from fair value changes are recognized in profit or loss.

The fair value is based on the market rate, Reuters exchange rate at statement of financial position date, discounted cash flows, option pricing models or broker quoted price on other instruments with similar characteristics.

Refer to Note 2d for the accounting policies of financial assets and liabilities.

k. Acceptance Receivables and Payables

Acceptance receivables are measured at amortized cost using the effective interest rate method, less allowance for impairment losses. Acceptance payables are measured at amortized cost by using the effective interest rate method.

Refer to Note 2d for the accounting policies of financial assets and liabilities.

l. Loans

Refer to Note 2d for the accounting policies of financial assets and liabilities.

Loans are written-off when there is no realistic prospects of collection. When loans are deemed uncollectible, they are written-off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries of loans written-off, are added to the allowance for impairment losses account in the statement of financial position, if recovered in the current period and are recognized in profit or loss as other operating income, if recovered after the statement of financial position dates.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

l. Pinjaman yang diberikan (lanjutan)

Restrukturisasi kredit

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit hanya diakui bila nilai tunai penerimaan kas masa depan yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

Untuk restrukturisasi kredit bermasalah dengan cara konversi kredit yang diberikan menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya, kerugian dari restrukturisasi kredit diakui hanya jika nilai wajar penyertaan saham atau instrumen keuangan yang diterima dikurangi estimasi biaya untuk menjualnya adalah kurang dari nilai tercatat kredit yang diberikan.

Untuk restrukturisasi pinjaman terkait dengan perubahan ketentuan bunga, pembayaran bunga dilakukan berdasarkan suku bunga tertentu di bawah suku bunga kontrak sampai dengan jangka waktu tertentu. Nilai sisa antara bunga yang dibayarkan dan suku bunga kontraktual dicatat sebagai bunga tangguhan pada akun aset lainnya.

Pengakuan atas nilai sisa tunai penerimaan dikemudian hari yang diakibatkan oleh restrukturisasi diakui sebesar nilai sisa bunga kontraktual dan pokok yang tercatat dalam perjanjian. Kerugian atas tidak tertagihnya nilai sisa tunai tersebut diakui sebagai kerugian dalam laporan laba rugi Bank.

m. Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan

Penurunan nilai aset keuangan

Cadangan kerugian diakui sebesar kerugian kredit ekspektasian 12 bulan atau kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan (*lifetime Expected Credit Loss/ECL*). *Lifetime ECL* adalah kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur ekspektasian suatu instrumen keuangan, sedangkan ECL 12 bulan adalah porsi dari kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari kemungkinan kejadian gagal bayar dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

l. Loans (continued)

Loan restructuring

Losses on loan restructuring in respect of modification of the terms of the loans are recognized only if the cash value of total future cash receipt specified in the new terms of the loans, including both receipt designated as interest and those designated as loan principal, are less than the recorded amounts of loans before restructuring.

For loan restructuring which involves a conversion of loans into equity or other financial instruments, a loss on loan restructuring is recognized only if the fair value of the equity or other financial instruments received, deducted by estimated costs to sell the equity or other financial instruments, is less than the carrying value of loan.

For loans restructuring related to modification of interest terms, interest payments are made based on certain rate below the contractual interest rate until a certain period of time. The residual value between the interest paid and contractual interest rate is recorded as deferred interest in other assets account.

Recognition of the residual value of future cash receipts resulting from restructuring are recognized at the residual value of contractual interest and principal recorded in the agreement. The loss on uncollectible cash residual value is recognized as a loss in the Bank's profit or loss.

m. Impairment of financial and non-financial assets

Impairment of financial assets

A loss allowance is recognized at an amount equal to either 12-month or lifetime expected credit losses (ECLs). Lifetime ECLs are the ECLs that result from all possible default events over the expected life of a financial instrument, whereas 12-month ECLs are the portion of ECLs that result from default events that are possible within the 12 months after reporting date.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

m. Penurunan nilai aset keuangan dan
non-keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

ECL diakui untuk seluruh instrumen keuangan utang, komitmen pinjaman dan jaminan keuangan yang diklasifikasikan sebagai *held to collect/hold to collect and sell* dan memiliki arus kas SPPI. Kerugian kredit ekspektasian tidak diakui untuk instrumen ekuitas yang ditetapkan sebagai FVOCI.

Bank menggunakan model yang kompleks yang menggunakan *matriks probability of default* (PD), *loss given default* (LGD) dan *exposure at default* (EAD), yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif.

- *Probability of default* (PD)

Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar, disesuaikan sampai dengan periode 12 (dua belas) bulan dari tanggal laporan (*stage 1*) atau sepanjang umur (*stage 2* dan *3*) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasi pada *point in time* dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

- *Loss Given Default* (LGD)

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan (jika ada) dimana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Bank mengestimasi LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari jaminan terhadap aset keuangan dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan jika relevan.

- *Exposure at Default* (EAD)

Perkiraan nilai eksposur neraca pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak penarikan fasilitas yang *committed*, pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan jika relevan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Impairment of financial and non-financial
assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

ECLs are recognized for all financial debt instruments, loan commitments and financial guarantees that are classified as *held to collect/hold to collect and sell* and have cash flows that are solely payments of principal and interest. Expected credit losses are not recognized for equity instruments designated at FVOCI.

The Bank primarily uses sophisticated models that utilize the probability of default (PD), loss given default (LGD) and exposure at default (EAD) metrics, discounted using the effective interest rate.

- *Probability of default* (PD)

The probability at a point in time that a counterparty will default, calibrated over up to 12 (twelve) months from the reporting date (*Stage 1*) or over the lifetime of the product (*Stage 2 and 3*) and incorporating the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD is estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.

- *Loss Given Default* (LGD)

The loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of relevant forward looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Bank expects to receive. The Bank estimates LGD based on the historical recovery rates and considers the recovery of any collateral that is integral to the financial assets, taking into account forward looking economic assumptions if relevant.

- *Exposure at Default* (EAD)

The expected balance sheet exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of drawdowns of committed facilities, repayments of principal and interest, amortization and prepayments, together with the impact of forward looking economic assumptions where relevant.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

m. Penurunan nilai aset keuangan dan
non-keuangan (lanjutan)

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian

Model "tiga-tahap" untuk penurunan nilai berdasarkan perubahan kualitas kredit sejak pengakuan awal seperti dibawah ini:

i. Stage 1

Kerugian kredit ekspektasian diakui pada saat pengakuan awal instrumen keuangan dan merepresentasikan kekurangan kas sepanjang umur aset yang timbul dari kemungkinan gagal bayar di masa yang akan datang dalam kurun waktu dua belas bulan sejak tanggal pelaporan. Kerugian kredit ekspektasian terus ditentukan oleh dasar ini sampai timbul peningkatan risiko kredit yang signifikan pada instrumen tersebut atau instrumen tersebut telah mengalami penurunan nilai kredit. Jika suatu instrumen tidak lagi dianggap menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan, maka kerugian kredit ekspektasian dihitung kembali berdasarkan basis dua belas bulan.

ii. Stage 2

Jika aset keuangan mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan (SICR) sejak pengakuan awal, kerugian kredit ekspektasian diakui atas kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang umur aset. Peningkatan signifikan dalam risiko kredit dinilai dengan membandingkan risiko gagal bayar atas eksposur pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar saat pengakuan awal (setelah memperhitungkan perjalanan waktu dari akun tersebut). Signifikan tidak berarti signifikan secara statistik, juga tidak dinilai dalam konteks perubahan dalam cadangan kerugian kredit ekspektasian. Perubahan atas risiko gagal bayar dinilai signifikan atau tidak, dinilai menggunakan sejumlah faktor kuantitatif dan kualitatif, yang bobotnya bergantung pada tipe produk dan pihak lawan. Aset keuangan dengan tunggakan 30 (tiga puluh) hari atau lebih dan tidak mengalami penurunan nilai akan selalu dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Impairment of financial and non-financial
assets (continued)

Expected credit loss measurement

The "three-stage" model impairment based on changes in credit quality since initial recognition is as follows:

i. Stage 1

Expected credit losses are recognized at the time of initial recognition of a financial instrument and represent the lifetime cash shortfalls arising from possible default events up to twelve months into the future from the reporting date. Expected credit losses continue to be determined on this basis until there is either a significant increase in the credit risk of an instrument or the instrument becomes credit impaired. If an instrument is no longer considered to exhibit a significant increase in credit risk, expected credit losses will revert to being determined on a twelve month basis.

ii. Stage 2

If a financial asset experiences a significant increase in credit risk ("SICR") since initial recognition, an expected credit loss provisions is recognized for default events that may occur over the lifetime of the asset. Significant increase in credit risk is assessed by comparing the risk of default of an exposure at the reporting date to the risk of default at origination (after taking into account the passage of time). Significant does not mean statistically significant nor is it assessed in the context of changes in expected credit loss. Whether a change in the risk of default is significant or not is assessed using a number of quantitative and qualitative factors, the weight of which depends on the type of product and counterparty. Financial assets that are 30 (thirty) or more days past due and not credit-impaired will always be considered to have experienced a significant increase in credit risk.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

m. Penurunan nilai aset keuangan dan
non-keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian
(lanjutan)

Model “tiga-tahap” untuk penurunan nilai berdasarkan perubahan kualitas kredit sejak pengakuan awal seperti dibawah ini: (lanjutan)

iii. *Stage 3*

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai (atau gagal bayar) merupakan aset yang setidaknya telah memiliki tunggakan lebih dari 90 hari atas pokok dan/atau bunga. Aset keuangan juga dianggap mengalami penurunan nilai kredit dimana debitur kemungkinan besar tidak akan membayar dengan terjadinya satu atau lebih kejadian yang teramati yang memiliki dampak menurunkan jumlah estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut. Cadangan kerugian penurunan nilai terhadap aset keuangan yang mengalami penurunan nilai ditentukan berdasarkan penilaian terhadap arus kas yang dapat dipulihkan berdasarkan sejumlah skenario, termasuk realisasi jaminan yang dimiliki jika memungkinkan. ECL akan mencerminkan rata-rata tertimbang dari skenario berdasarkan probabilitas dari skenario yang relevan untuk terjadi. Cadangan kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai sekarang dari arus kas yang diperkirakan akan dipulihkan, didiskontokan pada suku bunga efektif awal, dan nilai tercatat bruto instrumen sebelum penurunan nilai kredit.

Periode yang diperhitungkan ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian adalah periode yang lebih pendek antara umur ekspektasian dan periode kontrak aset keuangan. Umur ekspektasian dapat dipengaruhi oleh pembayaran dimuka dan periode kontrak maksimum melalui opsi perpanjangan kontrak. Untuk portofolio *revolving* tertentu, termasuk kartu kredit, umur ekspektasian dinilai sepanjang periode dimana Bank terekspos dengan risiko kredit (berdasarkan durasi waktu yang dibutuhkan untuk fasilitas kredit ditarik), bukan sepanjang periode kontrak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Impairment of financial and non-financial
assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Expected credit loss measurement (continued)

The “three-stage” model impairment based on changes in credit quality since initial recognition is as follows: (continued)

iii. *Stage 3*

Financial assets that are credit impaired (or in default) represent those that are at least 90 days past due in respect of principal and/or interest. Financial assets are also considered to be credit impaired where the debtors are unlikely to pay on the occurrence of one or more observable events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset. Loss provisions against credit impaired financial assets are determined based on an assessment of the recoverable cash flows under a range of scenarios, including the realization of any collateral held where appropriate. The ECL will reflect weighted average of the scenarios based on the probability of the relevant scenario to occur. The loss provisions held represent the difference between the present value of the cash flows expected to be recovered, interest rate, and the gross carrying value of the instrument prior to any credit impairment.

The period considered when measuring expected credit loss is the shorter of the expected life and the contractual term of the financial asset. The expected life may be impacted by prepayments and the maximum contractual term by extension options. For certain revolving portfolios, including credit cards, the expected life is assessed over the period that the Bank is exposed to credit risk (which is based on the length of time it takes for credit facilities to be withdrawn) rather than the contractual term.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

m. Penurunan nilai aset keuangan dan
non-keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian
(lanjutan)

Model “tiga-tahap” untuk penurunan nilai berdasarkan perubahan kualitas kredit sejak pengakuan awal seperti dibawah ini: (lanjutan)

iii. *Stage 3* (lanjutan)

Untuk aset yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, saldo di laporan posisi keuangan mencerminkan aset bruto dikurangi kerugian kredit ekspektasian. Untuk instrumen utang dalam kategori FVOCI, saldo di laporan posisi keuangan mencerminkan nilai wajar dari instrumen, dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian dibukukan terpisah sebagai cadangan pada penghasilan komprehensif lain.

Untuk menentukan kerugian kredit ekspektasian komponen-komponen ini akan diperhitungkan secara bersama-sama dan didiskontokan ke tanggal laporan keuangan menggunakan diskonto berdasarkan suku bunga efektif.

Cadangan kerugian penurunan nilai *stage 3* ini adalah selisih antara jumlah pinjaman yang tercatat dan probabilitas tertimbang nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan yang telah dihitung menggunakan minimum dua skenario (antara lain dari hasil penyelesaian terbaik, terburuk atau yang paling mungkin) dimana Bank akan memberikan bobot probabilitas individu untuk setiap skenario pemulihan yang diidentifikasi berdasarkan rencana *workout* untuk masing-masing debitur individu. Proyeksi arus kas juga mencakup jaminan yang dapat direalisasi, nilai-nilai yang digunakan akan memperhitungkan dampak dari informasi ekonomi di masa mendatang (*forward looking*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Impairment of financial and non-financial
assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Expected credit loss measurement (continued)

The “three-stage” model impairment based on changes in credit quality since initial recognition is as follows: (continued)

iii. *Stage 3* (continued)

For assets measured at amortized cost, the amount stated in the statement of financial position reflects the gross asset less the expected credit losses. For debt instruments held at FVOCI, the amount stated in the statement of financial position reflects the fair value, with expected credit loss allowance held as a separate reserve within other comprehensive income.

To determine the expected credit loss, these components are multiplied together and discounted to the balance sheet date using the effective interest rate as the discount rate.

This *Stage 3* provision is the difference between the loan carrying amount and the probability weighted present value of estimated future cash flows, reflecting minimum 2 scenarios (among others typically the best, worst or most likely recovery outcomes) where the Bank assigns individual probability weighting for each recovery scenario that has been identified based on the workout plan for each individual debtors. The cash flows projection include realizable collateral, the values used will incorporate the impact of forward looking economic information.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

m. Penurunan nilai aset keuangan dan
non-keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian
(lanjutan)

Model “tiga-tahap” untuk penurunan nilai berdasarkan perubahan kualitas kredit sejak pengakuan awal seperti dibawah ini: (lanjutan)

iii. *Stage 3 (lanjutan)*

Kerugian kredit ekspektasian atas komitmen kredit yang diberikan dan jaminan keuangan diakui pada liabilitas lain-lain. Jika instrumen keuangan mencakup komponen aset keuangan dan komitmen yang belum ditarik dan tidak dapat dipisahkan atas kerugian kredit ekspektasian pada komponen ini, jumlah kerugian kredit atas komitmen tersebut diakui bersamaan dengan kerugian kredit atas aset keuangan. Dalam kondisi jumlah kerugian kredit ekspektasian gabungan melebihi jumlah tercatat bruto dari aset keuangan, maka kerugian kredit ekspektasian diakui sebagai liabilitas lain-lain.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank melakukan penilaian apakah terdapat indikasi bahwa aset non-keuangan mungkin mengalami penurunan nilai. Ketika sebuah indikator penurunan nilai ada atau ketika sebuah pengujian penurunan nilai tahunan untuk aset diperlukan, Bank membuat estimasi resmi atas jumlah terpulihkan.

Nilai yang dapat dipulihkan adalah sebesar jumlah yang lebih tinggi dari nilai wajar aset (atau unit penghasil kas) dikurangi besarnya biaya untuk menjual dibandingkan dengan nilai pakai yang ditentukan untuk aset individu, kecuali aset tersebut menghasilkan arus kas masuk yang tidak tergantung lagi dari aset yang lain atau kumpulan aset, yang dalam hal jumlah terpulihkan dinilai sebagai bagian dari unit penghasil kas. Apabila nilai tercatat suatu aset (atau unit penghasil kas) melebihi jumlah terpulihkan, maka aset (atau unit penghasil kas) tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat dipulihkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Impairment of financial and non-financial
assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Expected credit loss measurement (continued)

The “three-stage” model impairment based on changes in credit quality since initial recognition is as follows: (continued)

iii. *Stage 3 (continued)*

Expected credit loss on loan commitments and financial guarantees is recognized as other liabilities. Where a financial instrument includes both financial asset and an undrawn commitment and it is not possible to separately identify the expected credit loss on these components, expected credit loss amounts on the loan commitment are recognized together with expected credit loss amounts on the financial asset. To the extent the combined expected credit loss exceeds the gross carrying amount of the financial asset, the expected credit loss is recognized as other liabilities.

Impairment of non-financial assets

At each reporting date, the Bank assesses whether there is any indication that its non-financial assets may be impaired. When an indicator of impairment exists or when an annual impairment testing for an asset is required, the Bank makes a formal estimation of the recoverable amount.

Recoverable amount is the higher of an asset's (or cash-generating unit) fair value less costs to sell and its value in use for an individual asset, unless the asset generates cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets, in which case the recoverable amount is assessed as part of the cash generating unit to which it belongs. Where the carrying amount of an asset (or cash-generating unit) exceeds its recoverable amount, the asset (or cash-generating unit) is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

m. Penurunan nilai aset keuangan dan
non-keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Dalam menaksir nilai pakai suatu aset, estimasi terhadap arus kas dipulihkan di masa depan akan didiskontokan menjadi nilai kini dengan menggunakan tingkat suku bunga diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar terhadap nilai waktu dari kas dan risiko spesifik aset (atau unit penghasil kas) tersebut.

Kerugian penurunan nilai akan dibebankan pada periode yang bersangkutan, kecuali aset tersebut telah dicatat sebesar jumlah yang direvaluasi, dalam hal ini kerugian penurunan nilai tersebut akan dibebankan langsung ke dalam selisih penilaian kembali aset bersangkutan.

Peningkatan nilai aset setelah penilaian kembali oleh Bank tidak dapat melebihi nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi penyusutan jika diasumsikan tidak terdapat penurunan nilai pada tahun sebelumnya. Pemulihan tersebut diakui didalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain kecuali jika aset tersebut dicatat sebesar jumlah yang direvaluasi dimana pemulihannya akan diakui sebagai peningkatan revaluasi. Setelah pemulihan tersebut dicatat, beban penyusutan akan disesuaikan tahun selanjutnya untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang telah direvaluasi setelah dikurangi nilai sisa yang diperhitungkan secara sistematis sepanjang masa manfaat aset tersebut.

Bank melakukan penelaahan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa pengakuan kerugian penurunan nilai sebelumnya mungkin tidak lagi ada atau telah menurun. Bila terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan akan diestimasi. Kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui akan dibalik hanya jika telah terjadi perubahan dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset sejak kerugian penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, nilai tercatat aset akan ditingkatkan sejumlah nilai terpulihkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Impairment of financial and non-financial
assets (continued)

Impairment of non-financial assets (continued)

In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset (or cash-generating unit).

An impairment loss is charged to operations on the period in which it arises, unless the asset is carried at a revalued amount, in which case the impairment loss is charged to the revaluation increment of the intended asset.

That increased amount of impairment assets cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Such reversal is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income unless the asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal is treated as a revaluation increase. After such reversal, the depreciation expense is adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining life.

The Bank makes an assessment at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

n. Aset tetap

Tanah dan bangunan disajikan sebesar nilai wajar, dikurangi akumulasi penyusutan untuk bangunan. Penilaian terhadap tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah memiliki sertifikasi. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala, setiap 3 (tiga) tahun, untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset, dan nilai netonya disajikan kembali sebesar nilai revaluasian aset tetap.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dan bangunan dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap" dan disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain". Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi, jika ada, dicatat sebagai beban pada tahun berjalan. Apabila aset tersebut memiliki saldo "Surplus Revaluasi Aset Tetap" maka selisih penurunan nilai tercatat tersebut dibebankan terhadap "Surplus Revaluasi Aset Tetap" yang disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain" dan sisanya diakui sebagai beban tahun berjalan.

Surplus revaluasi yang dipindahkan secara periodik ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasi aset dengan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan aset tersebut. Pada saat penghentian aset, surplus revaluasi untuk aset tetap yang dijual dipindahkan ke saldo laba. Pemindahan surplus revaluasi ke saldo laba tidak dilakukan melalui laba rugi.

Aset tetap, selain tanah dan bangunan, pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Biaya perolehan mencakup harga pembelian dan semua pengeluaran-pengeluaran yang terkait secara langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk memungkinkan aset tersebut beroperasi sebagaimana ditentukan oleh manajemen. Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan model biaya, dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Fixed assets

Land and buildings are stated at fair value, less subsequent depreciation for buildings. Valuation of land and buildings is performed by external independent evaluator with certain qualification. Valuations are performed with sufficient regularity, every 3 (three) years, to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset.

Increase in the carrying amount arising from revaluation of land and buildings is recorded in "Revaluation Surplus of Fixed Assets" and presented as "Other Comprehensive Income". Decrease in carrying amount as a result of revaluation, if any, is recorded as expenses in the current year. If the asset has balance on its "Revaluation Surplus of Fixed Assets", loss from revaluation of fixed asset is charged to "Revaluation Surplus of Fixed Assets" which is presented as "Other Comprehensive Income" and the remaining balance is charged to current year's expenses.

A periodic annual transfer from the asset revaluation surplus to retained earnings is made for the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the assets and depreciation based on the original cost of the assets. Upon disposal, any revaluation surplus relating to the particular asset being sold is transferred to retained earnings. Transfer from revaluation surplus to retained earnings is not made through profit and loss.

Fixed assets, except land and buildings, are initially recognized at cost. Acquisition cost includes purchase price and expenditures directly attributable to bring the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner attended by management. Subsequent to initial measurement, fixed assets are measured with cost model, carried at its cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

n. Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

<u>Klasifikasi</u>	<u>Estimasi masa manfaat/ Estimated useful lives</u>	<u>Persentase/ Percentage</u>	<u>Classification</u>
Bangunan	4 - 20 tahun/years	5,00% - 25,00%	Buildings
Renovasi bangunan	4 - 20 tahun/years	5,00% - 25,00%	Buildings renovation
Instalasi, kendaraan dan peralatan/perlengkapan kantor	4 tahun/years	25,00%	Installation, vehicle and office equipment/supplies

Biaya pengurusan hak legal atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

Legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Rights ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and are not amortized.

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan hak legal atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya karena nilainya tidak signifikan.

The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are charged to profit or loss as incurred due to its insignificant value.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif pada setiap akhir periode.

The residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each period end.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

When fixed assets are no longer used or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the statement of financial position, and the resulting gains or losses are recognized in profit or loss.

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Valuation of fixed assets shall be performed on the decline and possible decline in the fair value of assets in the event of changes in circumstances that indicate the carrying amount may not be fully realized.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Bank manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

The cost of maintenance and repairs are charged to operations as incurred. Renewals and betterments expenses are capitalized to the carrying amount of the related fixed assets when it is probable for the Bank that the future economic benefits to be larger than the previously set initial performance standards and depreciated over the remaining useful lives of related fixed assets.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

o. Agunan yang diambil alih

Pada saat pengakuan awal, agunan yang diambil alih dibukukan pada nilai wajar setelah dikurangi perkiraan biaya untuk menjualnya maksimum sebesar liabilitas debitur di laporan posisi keuangan. Setelah pengakuan awal, agunan yang diambil alih dibukukan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai wajarnya setelah dikurangi dengan biaya untuk menjualnya. Selisih lebih saldo kredit diatas nilai realisasi bersih dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam laba rugi.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya.

Laba atau rugi yang diperoleh atau berasal dari penjualan atau kejadian lainnya yang dapat mempengaruhi agunan yang diambil alih diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

p. Biaya dibayar dimuka dan aset lain-lain

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

Aset yang tidak digunakan adalah aset tetap dalam bentuk properti yang dimiliki Bank dimana bagian properti tersebut secara mayoritas tidak digunakan untuk kegiatan usaha operasional Bank.

Aset yang tidak digunakan diakui sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi disajikan sebagai bagian dari aset lain-lain.

q. Liabilitas segera

Liabilitas segera merupakan liabilitas Bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai dengan perintah pemberi amanat perjanjian yang ditetapkan sebelumnya.

Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

r. Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain

Simpanan nasabah adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (di luar bank) kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam pos ini adalah giro, tabungan dan deposito berjangka.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

o. Foreclosed assets

At initial recognition, foreclosed assets are stated at fair value, net of estimated costs to sell at the maximum at the borrower's liabilities as stated in the statement of financial position. After initial recognition, foreclosed assets are recorded at the amount whichever is lower of the carrying amount and fair value, net of estimated costs to sell. The excess of the uncollectible loan balance over the value of the collateral is charged to profit or loss.

Maintenance expenses of foreclosed assets are charged to profit or loss as incurred.

Gains or losses earned or incurred from the sale or other events that could effect of foreclosed assets are recognized in profit or loss for the current year.

p. Prepaid expenses and other assets

Prepaid expenses are amortized over their useful lives using the straight-line method.

Unutilized assets represent properties owned by the Bank in which part of those properties not used for the Bank's business operational activity.

Unutilized assets are stated at net realizable value presented as part of other assets.

q. Obligations due immediately

Obligations due immediately are the Bank's liabilities to another party that are required to be paid immediately in accordance with the order mandated by predetermined agreement.

Refer to Note 2d for the accounting policies of financial assets and liabilities.

r. Deposits from customers and deposits from other banks

Deposits from customers are funds trusted by customers (exclude banks) based on fund deposits agreements. Included in this account are demand deposits, saving deposits and time deposits.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

r. Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain (lanjutan)

Giro merupakan simpanan nasabah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat menggunakan cek, atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya. Giro dinyatakan sebesar nilai liabilitas kepada pemegang giro.

Tabungan merupakan simpanan nasabah diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal simpanan dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari EIR.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai perjanjian antara penyimpan dengan Bank. Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito atau yang diperjanjikan. Diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal simpanan dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari EIR.

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, tabungan, deposito berjangka dan *interbank call money*.

Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Deposits from customers and deposits from other banks (continued)

Demand deposits represent deposits of customers which may be withdrawn at any time by check or by transfer to a bank draft or other means of payment order. Demand deposits are stated at liabilities value to account holder.

Saving deposits represent deposits of customers which are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of deposits and transaction costs that are an integral part of the EIR.

Time deposits represent deposits of customers who may only be withdrawn at any given time in accordance with the agreement between the depositary and the Bank. Time deposits are stated at nominal value stated in the agreement or deposit slip. Initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of deposits and transaction costs that are an integral part of the EIR.

Deposits from other banks represent liabilities to domestic and overseas banks, in the form of demand deposits and saving deposits, time deposits and interbank call money.

Deposits from customers and deposits from other banks are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest method.

Refer to Note 2d for the accounting policies of financial assets and liabilities.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

s. Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi dengan bunga dibayar dimuka yang belum diamortisasi. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali yang disepakati diperlakukan sebagai beban bunga dibayar dimuka dan diakui sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga dibeli kembali dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

t. Obligasi subordinasi

Obligasi subordinasi diukur sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan obligasi subordinasi dikurangkan dari jumlah obligasi subordinasi yang diterima.

Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

u. Biaya emisi saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor.

Biaya emisi obligasi yang diterbitkan langsung dikurangi dari hasil emisi dalam rangka menentukan hasil emisi bersih obligasi yang diterbitkan. Selisih antara hasil emisi bersih dan nilai nominal merupakan diskonto atau premium.

v. Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan bunga atas aset keuangan baik yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau biaya perolehan diamortisasi dan beban bunga atas seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laba rugi berdasarkan suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

s. Securities sold under repurchase agreements

Securities sold under repurchase agreements are presented as liabilities in the statement of financial position at the agreed repurchase price net of the unamortized interest. The difference between the selling price and the agreed repurchase price is treated as unamortized interest and recognized as interest expense over the period, commencing from the selling date to the repurchase date using effective interest rate method.

Refer to Note 2d for the accounting policies of financial assets and liabilities.

t. Subordinated bonds

Subordinated bonds are initially measured at fair value and subsequently measured at amortized cost. Incremental costs directly attributable to the issuance of subordinated bonds are deducted from the amount of subordinated bonds.

Refer to Note 2d for the accounting policies of financial assets and liabilities.

u. Shares issuance cost

Share issuance costs are deducted from additional paid in capital.

Issuance costs of bonds issued directly deducted from the proceeds in order to determine the net proceeds of the bonds issued. The difference between net proceeds and the nominal value represent the discount or premium.

v. Interest income and expense

Interest income for financial assets held at either fair value through other comprehensive income or amortized cost and interest expense on all financial liabilities held at amortized cost are recognized in profit or loss using the effective interest method.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

v. Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau biaya perolehan diamortisasi yang mengalami penurunan nilai setelah pengakuan awal (*Stage 3*) diakui berdasarkan suku bunga efektif kredit yang disesuaikan. Tingkat bunga ini dihitung dengan cara yang sama dalam perhitungan suku bunga efektif kecuali bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian dimasukkan dalam arus kas ekspektasian. Oleh karenanya, pendapatan bunga diakui atas aset keuangan dalam klasifikasi biaya perolehan diamortisasi termasuk kerugian kredit ekspektasian. Dalam kondisi risiko kredit atas aset keuangan *Stage 3* mengalami perbaikan sehingga aset keuangan tidak lagi dipertimbangkan mengalami penurunan nilai, pengakuan pendapatan bunga dihitung berdasarkan nilai tercatat bruto aset keuangan.

w. Pendapatan dan beban provisi dan komisi

Pendapatan dan beban provisi dan komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif atas aset keuangan atau liabilitas keuangan dimasukkan ke dalam perhitungan suku bunga efektif.

Beban provisi dan komisi lainnya sehubungan dengan transaksi antar bank diakui sebagai beban pada saat jasa tersebut diterima.

Apabila pinjaman diselesaikan sebelum jatuh tempo, maka saldo pendapatan provisi dan komisi yang belum diamortisasi, diakui pada saat pinjaman diselesaikan.

Provisi dan komisi yang jumlahnya signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian kredit diakui sebagai bagian (pengurang) dari biaya perolehan kredit dan akan diakui sebagai pendapatan bunga dengan cara diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif. Provisi dan komisi yang jumlahnya tidak signifikan diakui langsung sebagai pendapatan bunga kredit.

x. Pendapatan dan beban operasional lainnya

Seluruh pendapatan dan beban operasional lainnya dibebankan pada laba rugi saat terjadinya transaksi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

v. Interest income and expense (continued)

Interest income for financial assets that are either held at fair value through other comprehensive income or amortized cost that have become credit impaired subsequent to initial recognition (Stage 3) is recognized using the credit adjusted effective interest rate. This rate is calculated in the same manner as the effective interest rate except that expected credit losses are included in the expected cash flows. Interest income is therefore recognized on the amortized cost of the financial asset including expected credit losses. Should the credit risk on a Stage 3 financial asset improve such that the financial asset is no longer considered credit impaired, interest income recognition reverts to a computation based on the rehabilitated the carrying value of the financial asset gross.

w. Fees and commission income and expense

Fees and commission income and expenses that are integral to the effective interest of a financial asset or financial liability are included in the calculation of effective interest.

Other fees and commission expense related mainly to interbank transactions are expensed as the services are received.

The outstanding balances of unamortized fees and commissions on loans terminated or settled prior to maturity are recognized as income upon settlement.

Significant fees and commission income which directly related to lending activities is recognized as part (a deduction) of the cost of credit and will be recognized as interest income on the basis of amortized by the effective interest rate method. Fees and commission income that are not significant are immediately recognized as loan interest income.

x. Other operating income and expenses

All other operating income and expenses are charged to profit or loss at the time the transaction occurs.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

y. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Beban pajak kini adalah utang pajak yang ditentukan berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Bank menerapkan metode posisi keuangan dalam menghitung pajak tangguhan. Dengan metode ini, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui pada setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer aset dan liabilitas untuk tujuan akuntansi dan tujuan pajak. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa akan datang, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar (*probable*). Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan pajak penghasilan tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasikan perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding diterima.

z. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

y. Taxation

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current tax is the expected tax payable on the taxable income for the year, using tax rates enacted or substantively enacted at the reporting date.

The Bank adopts the financial position method in determining deferred tax. Under this method, deferred tax assets and liabilities are recognized at each reporting date for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities. This method also requires the recognition of future tax benefits, to the extent that realization of such benefits is probable. Currently enacted or substantially enacted tax rates are used in the determination of deferred income tax.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available to compensate the temporary differences which result in such deferred tax assets.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appeal is applied, when the results of the appeal are received.

z. Basic earnings per share

Earnings per share are computed by dividing income for the year with the weighted average number of outstanding issued and fully paid-up common shares during the year.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

aa. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pasca kerja

Kewajiban program imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan dihitung sebesar nilai kini dari estimasi kewajiban imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aset program. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit-credit*. Tunjangan ditentukan berdasarkan persyaratan minimum Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Undang-Undang Cipta Kerja Tahun 2021 dan Undang-Undang Ketenagakerjaan Nomor 13 Tahun 2003 untuk Tahun 2020.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial dapat timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman, perubahan asumsi-asumsi aktuarial dan perubahan pada program pensiun.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset dana pensiun (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun bersih diakui dalam laporan posisi keuangan untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus dana pensiun. Pengukuran kembali tidak mereklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

Ketika imbalan pasca-kerja berubah, porsi imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu, dibebankan atau dikreditkan segera dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan komprehensif lain pada periode dimana hal tersebut terjadi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

aa. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when incurred to the employees on an accrual basis.

Post-employment benefits

The obligation recognized in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods, deducted by any plan assets. The calculation is performed by an independent actuary using the projected-unit-credit method. The benefits are determined based on the minimum requirements of Law No. 11 of 2020 concerning The Job Creation Act for the year 2021 and Labor Law No. 13 of 2003 for the year 2020.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Actuarial gains and losses arise from experience adjustments, changes in actuarial assumptions and amendments to pension plans.

All re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognize immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Re-measurements do not reclassify profit or loss in subsequent periods.

When the plan benefits change, the portion of the benefits that relate to past service by employees is charged or credited immediately to profit or loss. Actuarial gains or losses are recognized as other comprehensive income in the period in which they arise.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

ab. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Bank menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Bank dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- (i) Sewa jangka-pendek; dan
- (ii) Sewa yang aset dasarnya bernilai rendah

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Bank harus menilai apakah:

- (i) Bank memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- (ii) Bank memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Bank memiliki hak ini ketika Bank memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya:
 - Bank memiliki hak untuk mengoperasikan aset; dan
 - Bank telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Bank mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima dan didiskontokan menggunakan suku bunga inkremental penyewa pada tanggal penerapan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

ab. Leases

At the inception of a contract, the Bank assesses whether the contract is or contains a leases. A contract is or contains a leases if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. The Bank can choose not to recognize the right-of-use asset and lease liabilities for:

- (i) Short term lease; and*
- (ii) Low value asset*

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Bank shall assess whether:

- (i) The Bank has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- (ii) The Bank has the right to direct the use of the asset. The Bank has this right when it has a decision-making right that is the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used predetermined:*
 - The Bank has the right to operate the asset; and*
 - The Bank has designed the asset in a way that predetermine how and for what purpose it will be used.*

The Bank recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the leases commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the leases, less any leases incentives received and discounted using incremental borrowing rate at the date of initial application.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

ab. Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Bank menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Bank menyajikan aset hak-guna secara terpisah dari aset tetap dan liabilitas sewa sebagai bagian dari biaya yang masih harus dibayar di dalam laporan posisi keuangan.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Bank pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Bank akan mengeksekusi opsi beli, maka Bank menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Bank menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Modifikasi sewa

Bank mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih;
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Konsesi sewa

Konsesi sewa yang timbul sebagai akibat langsung dari pandemik Covid-19 diakui sebagai beban pembayaran sewa variabel ke laba rugi, jika semua kriteria terpenuhi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

ab. Leases (continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Bank uses its incremental borrowing rate as a discount rate.

Each leases payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Bank presents right-of-use assets separately from fixed assets and presents lease liabilities as part of accrued expense in the statement of financial position.

If the leases transfers ownership of the underlying asset to the Bank by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Bank will exercise a purchase option, the Bank depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Bank depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the leases term.

Leases modification

The Bank records lease modification as a separate lease if:

- the modification increases the scope of the leases by adding the right to use one or more underlying assets;
- the consideration for the leases increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that standalone price to reflect the circumstances of the particular contract.

Leases concessions

Lease concessions arising as a direct consequence of Covid-19 pandemic are recognized as variable lease payments charge to profit or loss, if all criteria are met.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

ac. Informasi segmen

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari kelompok usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen mencakup hal-hal yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

Bank menyajikan segmen operasi berdasarkan laporan internal yang disajikan kepada pengambil keputusan operasional yaitu Direksi.

Bank telah mengidentifikasi dan mengungkapkan informasi keuangan bisnis utama (segmen usaha) berdasarkan segmen geografis.

Segmen geografis meliputi penyediaan barang maupun jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain.

ad. Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi

Bank menerapkan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", yang mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan.

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Bank (entitas pelapor), yang meliputi:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

ac. Segment Information

A segment is a distinguishable part of the business group involved in both the supply of certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from other segments.

Revenues, expenses, results, assets and segment liabilities include items directly attributable to a segment as well as things that can be allocated on the basis of corresponding to the segment.

Bank presents operating segments based on internal reports that are presented to the Board of Directors as operational decision making.

Bank has identified and disclosed financial information based on key business activities (business segment) based on geographical segment.

A geographical segment includes the provision of goods or services within a particular economic environment that has risks and returns that are different from other operating segments that are in other economic environments.

ad. Transaction and balances with related parties

The Bank applied PSAK 7, "Related Party Disclosures", which requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the financial statements.

A related party represents a person or an entity who is related with the Bank (the reporting entity), as follows:

- a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
- (i) *Has control or joint control over the reporting entity;*
 - (ii) *Has significant influence over the reporting entity; or*
 - (iii) *Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

ad. Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak
berelasi (lanjutan)

b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
- (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
- (viii) Entitas, atau anggota grup yang merupakan bagian dari personil kunci manajemen kepada Bank atau induk dari Bank.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat normal maupun tidak, sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi, telah diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

ad. Transaction and balances with related
parties (continued)

b) An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:

- (i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
- (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
- (iii) Both entities are joint ventures of the same third party;
- (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees or either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
- (vii) A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
- (viii) The entity, or any member of a group of which it is party provides key management personnel services to the Bank or to the parent of the Bank.

All significant transactions and balances with related parties, whether or not conducted under terms and conditions similar to those granted to third parties, are disclosed in the notes to the financial statements.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

ae. Provisi dan kontinjensi

Provisi diakui jika Bank memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah liabilitas tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Peningkatan provisi ini sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban bunga.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*) maka liabilitas kontinjensi diungkapkan. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

af. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Bank pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

ae. Provision and contingencies

Provisions are recognized when the Bank has present obligations (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provision is measured at the present value of the expenditures expected to be required to settle the obligation using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. The increase in the provision due to the passage of time is recognized as interest expense.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent liabilities are not recognized but are disclosed in the financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

af. Events after the reporting period

Post period end events that provide additional information about the financial position of the Bank as of the statement of financial position date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post period end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the financial statements when material.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan Bank mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Bank yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Bank menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 2d.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Bank adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan substansi ekonomi dari kondisi mendasari yang relevan, mata uang fungsional dan penyajian Bank adalah Rupiah.

Kelangsungan usaha

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the financial statements of the Bank requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the end of reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcome that requires material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Bank's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of the financial assets and liabilities

The Bank determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies as disclosed in Note 2d.

Determination of functional currency

The functional currency of the Bank is the currency of the primary economic environment in which the entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the economic substance of the relevant underlying circumstances, the functional and presentation currency of the Bank is the Indonesian Rupiah.

Going concern

The Bank's management has made an assessment of the Bank's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Bank has the resources to continue in business for the foreseeable future. Therefore, the financial statements continue to be prepared on a going concern basis.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Bank tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga inkremental sebagai tingkat diskonto. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Bank mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut; risiko kredit korporat Bank, jangka waktu sewa, lingkungan ekonomi, dan waktu dimana sewa dimasukkan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Bank mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menciptakan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi pemutusan. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi pemutusan) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika sewa sewajarnya dipastikan akan diperpanjang (atau tidak diakhiri).

Penilaian ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang mempengaruhi penilaian ini dan itu berada dalam kendali lessee.

Estimasi dan asumsi

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas periode keuangan satu periode ke depan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh SAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

The Bank cannot easily determine implicit interest rates, management use incremental interest rates as discount rates. In determining incremental rate, the Bank considers the following main factors; the Bank corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, and the time at which the lease is entered into.

In determining the lease term, the Bank considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

The assessment is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee.

Estimates and assumptions

Certain estimates and assumption are made in the preparation of the financial statements which require management judgment in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial period. All estimates and assumptions required in conformity with SAK are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgments are evaluated on a continuous basis and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates and assumptions are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumptions.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Kebijakan akuntansi Bank untuk pengukuran nilai wajar dibahas di Catatan 2d.

Nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif didasarkan pada kuotasi harga pasar atau kuotasi dari harga *dealer*. Untuk seluruh instrumen keuangan lainnya, Bank menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian termasuk model nilai sekarang dan arus kas yang didiskontokan, dan perbandingan dengan instrumen yang sejenis dimana terdapat harga pasar yang dapat diobservasi. Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik penilaian termasuk suku bunga bebas risiko (*risk-free*) dan suku bunga acuan, *credit spread* dan variabel lainnya yang digunakan dalam mengestimasi tingkat diskonto, harga obligasi, kurs mata uang asing, serta tingkat kerentanan dan korelasi harga yang diharapkan.

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Bank menelaah aset keuangan mereka pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan pada biaya diamortisasi yang mengharuskan untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit selain dari aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Bank menggabungkan informasi *forward-looking* dan historis, terkini dan yang diperkirakan ke dalam estimasi kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan peninjauan penurunan nilai, penilaian manajemen berikut diperlukan:

- i. Penentuan apakah aset mengalami penurunan nilai berdasarkan indikator tertentu seperti, antara lain, kesulitan keuangan debitur, penurunan kualitas kredit; dan
- ii. Penentuan umur kredit ekspektasian yang mencerminkan:
 - Jumlah yang tidak bias dan probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi kemungkinan dari berbagai hasil; dan
 - Nilai waktu dari uang.

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank menghitung kerugian kredit ekspektasian berdasarkan estimasi 12 bulan. Jika terjadi kenaikan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal maka estimasi kerugian kredit ekspektasian akan dihitung sepanjang umur kontrak.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Fair value of financial instruments

The Bank's accounting policy on fair value measurement is discussed in Note 2d.

Fair values of financial assets and financial liabilities that are traded in active markets are based on quoted market prices or dealer price quotations. For all other financial instruments, the Bank determines fair values using valuation techniques. Valuation techniques include net present value and discounted cash flow models, and comparison to similar instruments for which market observable prices exist. Assumptions and inputs used in valuation techniques include risk-free and benchmark interest rates, credit spreads and other variable used in estimating discount rates, bond prices, foreign currency exchange rates, and price volatilities and correlations.

Allowance for impairment losses on financial assets

The Bank reviews its financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets at amortized cost which require to recognize the expected credit loss at each reporting date to reflect changes in credit risk of the financial assets not at fair value through profit or loss. The Bank incorporates forward looking and historical, current and forecasted information into expected credit loss estimation.

In carrying out the impairment review, the following management's judgments are required:

- i. Determination whether the assets is impaired based on certain indicators such as, amongst others, financial difficulties of the debtor's, deterioration of the credit quality of the debtor's; and
- ii. Determination of expected credit life that reflect:
 - An unbiased and probability-weighted amount that is determined by evaluating a range of possible outcomes; and
 - The time value of money.

At reporting date, the Bank calculates expected credit loss based on estimated 12 months. If there is a significant increase in credit risk since initial recognition, the estimated expected credit loss will be calculated throughout the life of the contract.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Kerugian kredit ekspektasian merupakan estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit (yaitu nilai kini dari seluruh kekurangan kas) selama perkiraan umur instrumen keuangan. Kekurangan kas adalah selisih antara arus kas yang terutang kepada Bank sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Bank.

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara kolektif dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama, dengan mempertimbangkan segmentasi kredit berdasarkan permodelan kerugian masa depan.

Perhitungan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual berdasarkan selisih antara nilai tercatat dan nilai kini dari estimasi terbaik atas arus kas masa depan dan realisasi agunan. Estimasi ini dilakukan dengan mempertimbangkan kapasitas keuangan debitur, kualitas pendapatan debitur, jumlah dan sumber arus kas, industri dimana debitur beroperasi dan nilai agunan yang dapat direalisasi. Estimasi jumlah dan waktu pemulihan masa depan akan membutuhkan banyak pertimbangan antara lain kondisi ekonomi masa depan yang dapat mempengaruhi kinerja debitur, analisa pemberian kredit yang memadai dan pengikatan yang lengkap, ketersediaan agunan yang dapat direalisasi. Nilai aktual arus kas masa depan dan tanggal penerimaan mungkin berbeda dari estimasi tersebut dan akibatnya kerugian aktual yang terjadi dapat berbeda dengan yang diakui dalam laporan keuangan.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Bank mengevaluasi penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali.

Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- performa yang tidak tercapai secara signifikan terhadap ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
- perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- industri atau tren ekonomi yang secara signifikan bernilai negatif.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Expected credit losses are estimated weighted probabilities of credit losses (is the present value of all cash shortages) over the estimated life of the financial instrument. Cash shortages are the difference between the cash flows owed to the Bank in accordance with the contract and the cash flows that are expected to be received by the Bank.

Calculation of allowance for impairment losses on financial assets assessed collectively are grouped based on similar credit risk characteristics, taking into account the loan segmentation based on future loss model.

The calculation of allowance for impairment losses on financial assets assessed individually is based on the difference between the carrying amount and the present value of the best estimate of future cash flows and the realizable value of collateral. This estimation is made by considering the debtor's income, amount and source of cash flows, industry in which the debtor operates, and the realizable value of collateral. Estimating the amount and timing of future recovery will require many considerations, including future economic conditions that can affect the debtor's performance, adequate credit analysis and complete binding, and availability of realizable collateral. The actual value of future cash flows and the date of receipts may differ from those estimates and as a result, the actual losses incurred may differ from those recognized in the financial statements.

Impairment of non-financial assets

The Bank assesses impairment of assets whenever events or changes in circumstances that would indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable.

The factors that the Bank considers important which could trigger an impairment review include the following:

- significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;
- significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- significant negative industry or economic trends.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Bank mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

Imbalan pasca kerja

Penentuan liabilitas dan beban imbalan pasca kerja Bank bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Seluruh asumsi ditelaah setiap akhir periode pelaporan.

Sementara Bank berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Bank dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan pasca kerja dan beban imbalan pasca kerja neto. Nilai tercatat atas liabilitas imbalan pasca kerja Bank pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp 385.456 dan Rp 447.323. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 23.

Penyusutan aset tetap

Nilai tercatat aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 (empat) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Bank menjalankan bisnisnya. Setelah memperhitungkan sisa manfaat ekonomis aset tetap setelah revaluasi, penyusutan dihitung berdasarkan taksiran sisa manfaat yaitu 4 (empat) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Impairment of non-financial assets (continued)

The Bank recognizes an impairment loss whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's (or cash-generating unit) fair value less costs to sell and its value in use. Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if it is not possible, for the cash-generating unit to which the asset belongs.

Post-employment benefits

The determination of the Bank's post-employment benefits liability and expense depends on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, annual salary increase rate, annual resignation rate, disability rate, retirement age and mortality rate. All assumptions are reviewed at the end of reporting period.

While the Bank believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Bank's actual experiences or significant changes in the Bank's assumptions may materially affect its post-employment benefits liability and net post-employment benefits expense. The carrying amount of the Bank's post-employment benefits liability as of December 31, 2021 and 2020 were Rp 385,456 and Rp 447,323, respectively. Further details are disclosed in Note 23.

Depreciation of fixed assets

The carrying value of fixed assets is depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 (four) up to 20 (twenty) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Bank conducts its businesses. After considering the remaining of estimated useful lives after revaluation, depreciation is computed based on the remaining of estimated useful lives within 4 (four) until 20 (twenty) years.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyusutan aset tetap (lanjutan)

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai buku neto aset tetap Bank pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp 1.345.570 dan Rp 1.351.260. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 14.

Revaluasi aset tetap (tanah dan bangunan)

Revaluasi aset tetap Bank bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut antara lain: tingkat diskonto, nilai tukar, tingkat inflasi, data pasar dan tingkat kenaikan pendapatan dan biaya. Bank berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Bank dapat mempengaruhi secara material nilai aset tetap yang direvaluasi. Penurunan nilai bangunan yang diakui sebagai beban tahun berjalan sebesar Rp 1.728. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Bank mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 22.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Depreciation of fixed assets (continued)

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets and therefore future depreciation charges could be revised. The net book value of the Bank's fixed assets as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 1,345,570 and Rp 1,351,260, respectively. Further details are disclosed in Note 14.

Revaluation of fixed assets (land and building)

The revaluation of Bank's fixed assets depends on its selection of certain assumptions used by the independent appraiser in calculating such amounts. Those assumptions include among others: discount rate, exchange rate, inflation rate, market data and revenue and cost increase rate. The Bank believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Bank's assumptions may materially affect the valuation of its revalued fixed assets. Decrease in the carrying amount of building amounting to Rp 1,728 was recognized as an expense. Further details are disclosed in Note 14.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Bank recognized liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 22.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilized. Significant estimates by management are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 22.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Restrukturisasi kredit

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 Bank telah memberikan restrukturisasi kredit terhadap debitur yang dalam pertimbangan Bank memenuhi kriteria sebagai berikut:

- (i) Debitur mengalami kesulitan pembayaran pokok dan / atau bunga kredit, dan
- (ii) Debitur masih memiliki prospek usaha yang baik dan dinilai mampu memenuhi kewajiban setelah kredit di restrukturisasi

Restrukturisasi ini berupa keringanan pembayaran bunga dibawah suku bunga kontraktual. Pengakuan penerimaan dikemudian hari diakui sebesar nilai sisa bunga kontraktual yang tercatat dalam perjanjian. Estimasi kerugian masing-masing sebesar Rp 3.600.330 dan Rp 1.907.777 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (Catatan 17), dari nilai bunga yang ditangguhkan atas restrukturisasi pinjaman melalui penangguhan pembayaran bunga sampai dengan jangka waktu yang diberikan dapat terjadi apabila piutang bunga tersebut tidak dapat tertagih.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Credit restructuring

As of December 31, 2021, the Bank has provided credit restructuring to debtors who, in the Bank's judgment, meet the following criteria:

- (i) The debtor is experiencing difficulties in paying principal and / or credit interest, and
- (ii) Debtors still have good business prospects and are considered capable of meeting their obligations after the credit is restructured

The restructuring in the form of granted interest payments below the contractual interest rate. Recognition of the residual value of cash received in the future is recognized at the residual value of the contractual interest. An estimated loss of Rp 3,600,330 and Rp 1,907,777 for the year ended December 31, 2021 and 2020 (Note 17), respectively, on the value of total interest arising from loan restructuring through deferral of interest payments up to the period granted may occur if it is deemed uncollectible.

4. KAS

Akun ini terdiri dari:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Rupiah	283.350	288.219
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	2.413	2.729
Dolar Singapura	139	476
Euro	56	60
Dolar Australia	32	12
Dolar Hongkong	2	2
Total	<u>285.992</u>	<u>291.498</u>

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk kas pada ATM (Automated Teller Machine) sejumlah Rp 7.636 dan Rp 8.579 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

4. CASH

This account consists of:

Rupiah
Foreign currencies
United States Dollar
Singapore Dollar
Euro
Australian Dollar
Hongkong Dollar
Total

The Rupiah balance includes cash in ATMs (Automated Teller Machines) amounting to Rp 7,636 and Rp 8,579 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

	2021	2020
Rupiah	3.326.832	2.025.381
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	181.882	144.167
Total	3.508.714	2.169.548

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 44.

Giro Wajib Minimum (GWM) Primer adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia (BI). GWM Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank berupa Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI), Surat Berharga Negara (SBN) yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank. GWM Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari DPK yang dihitung berdasarkan selisih antara RIM yang dimiliki oleh Bank dengan RIM target. Jika RIM Bank dibawah minimum target Bank Indonesia (84%) atau jika diatas maksimum RIM target Bank Indonesia (94%) dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank lebih kecil dari KPMM insentif Bank Indonesia (14%).

Sesuai dengan PBI No. 20/3/PBI/2018 dan perubahan terakhirnya dalam PBI No. 23/16/PBI/2021; PADG No. 20/10/PADG/2018 dan perubahan terakhirnya dalam PADG No. 23/27/PADG/2021 yang efektif berlaku tanggal 21 Desember 2021 tentang GWM Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, GWM dalam mata uang Rupiah ditetapkan sebesar 3,5% dari DPK dalam Rupiah, GWM dalam valuta asing ditetapkan sebesar 4% dari DPK dalam valuta asing. Sesuai dengan PBI No. 20/4/PBI/2018 dan perubahan terakhirnya dalam PBI No. 23/17/PBI/2021 dan PADG No. 21/22/PADG/2019 dan perubahan terakhirnya sesuai PADG No. 23/7/PADG/2021 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, PLM ditetapkan sebesar 6% dari DPK dalam Rupiah.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

Rupiah
Foreign currency
United States Dollar
Total

Information in respect of maturities is disclosed in Note 44.

Primary Statutory Reserve Requirement (GWM) is a minimum reserve that should be maintained by the Bank in demand deposit with Bank Indonesia. Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) GWM ratio is the minimum reserve that should be maintained by the Bank which comprised of Certificates of Bank Indonesia (SBI), Certificates of Deposits of Bank Indonesia (SDBI), Government Securities (SBN) which the amount is determined by Bank Indonesia at a certain percentage of the Bank's third party fund (DPK). Macroprudential Intermediation Ratio (RIM) GWM is the minimum reserve that should be maintained by the Bank in demand deposit with Bank Indonesia in the amount of certain percentage of DPK that is calculated based on the difference between the RIM owned by the Bank and the target RIM. If the RIM of the Bank is below the minimum target RIM of Bank Indonesia (84%) or above the maximum target RIM of Bank Indonesia (94%) and Capital Adequacy Ratio (CAR) of the Bank is below incentive CAR from Bank Indonesia (14%).

In accordance with PBI No. 20/3/PBI/2018 and its latest amendment in PBI No. 23/16/PBI/2021; PADG No. 20/10/PADG/2018 and its latest amendment in PADG No. 23/27/PADG/2021 which was effective since December 21, 2021 regarding GWM in Rupiah and Foreign Currency of Conventional Banks, Sharia Banks and Sharia Business Units for 3.5% of total DPK in Rupiah, GWM in foreign currencies is set at 4% of total DPK in foreign currencies. In accordance with PBI No. 20/4/PBI/2018 and its latest amendment in PBI No. 23/17/PBI/2021 and PADG No. 21/22/PADG/2019 and the latest amendment in PADG No. 23/7/PADG/2021 regarding Macroprudential Intermediation Ratio (RIM) and Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) for Conventional Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units, PLM is set at 6% of total DPK in Rupiah.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Berikut adalah persentase giro wajib minimum Bank terdiri dari:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Rupiah		
GWM primer	3,51%	3,01%
(i) GWM harian	0,50%	0,00%
(ii) GWM rata-rata	3,01%	3,01%
PLM	7,37%	7,41%
Mata uang asing		
GWM primer	4,48%	4,26%
(i) GWM harian	2,00%	2,00%
(ii) GWM rata-rata	2,48%	2,26%

Berdasarkan PADG No. 22/4/PADG/2020 yang berlaku efektif pada tanggal 29 Juli 2020 tentang Insentif bagi Bank yang Memberikan Penyediaan Dana untuk Kegiatan Ekonomi Tertentu guna Mendukung Penanganan Dampak Perekonomian Akibat Wabah Virus Corona, Bank menerima insentif berupa kelonggaran atas kewajiban pemenuhan GWM dalam rupiah yang wajib dipenuhi secara harian sebesar 0%.

Pada Desember 2020, Bank menggunakan insentif kelonggaran GWM Rupiah dampak Covid-19 yang wajib dipenuhi secara harian sebesar 0,5%.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Bank telah memenuhi giro wajib minimum yang harus disediakan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

6. GIRO PADA BANK LAIN

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 44.

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia

Seluruh giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 digolongkan sebagai lancar.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)

The Bank's statutory reserve requirement are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Rupiah		
Primary GWM	3,51%	3,01%
(i) GWM on daily basis	0,50%	0,00%
(ii) GWM on average basis	3,01%	3,01%
PLM	7,37%	7,41%
Foreign currency		
Primary GWM	4,48%	4,26%
(i) GWM on daily basis	2,00%	2,00%
(ii) GWM on average basis	2,48%	2,26%

Based on PADG No. 22/19/PADG/2020 effective July 29, 2020 regarding Incentives for Banks Providing Funds for Specific Economic Activities to Support Economic Impact Due to Corona Virus Outbreak, the Bank has received incentives in the form of concessions on the obligation to fulfill GWM in rupiah which should be fulfilled daily at 0%.

In December 2020, the Bank set an incentive to relax Rupiah GWM due to Covid-19 which must be fulfilled daily by 0.5%.

As of December 31, 2021 and 2020, the Bank has complied with the required minimum deposit balances under the Bank Indonesia regulations.

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

Information in respect of maturities were disclosed in Note 44.

This account consists of:

a. Based on Bank Indonesia's collectability

All current accounts with other banks as of December 31, 2021 and 2020 were classified as current.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
(continued)

b. Berdasarkan mata uang

b. Based on currency

	2021	2020	
Rupiah	32.790	36.820	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Singapura	835.244	912.741	Singapore Dollar
Dolar Amerika Serikat	45.303	70.716	United States Dollar
Dolar Australia	591	252	Australian Dollar
Total	913.928	1.020.529	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(161)	(132)	Allowance for impairment losses
Neto	913.767	1.020.397	Net

c. Berdasarkan pihak

c. Based on parties

	2021	2020	
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Central Asia Tbk	27.109	29.972	PT Bank Central Asia Tbk
Standard Chartered Bank	3.534	2.837	Standard Chartered Bank
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara	1.503	353	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	168	17	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	167	164	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	109	73	PT Bank Pembangunan Daerah Lampung
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	63	3.062	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	45	110	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank Mega Tbk	30	33	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	25	67	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	18	4	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
PT Bank CIMB Niaga Tbk	11	13	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	3	2	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	2	1	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1	7	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri	1	103	PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1	2	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Sub-total Rupiah	32.790	36.820	Sub-total Rupiah

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
(continued)

c. Berdasarkan pihak (lanjutan)

c. Based on parties (continued)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
Pihak berelasi			Related party
Dolar Amerika Serikat			United States dollar
Cathay United Bank, Taiwan	1.280	599	Cathay United Bank, Taiwan
Pihak ketiga			Third parties
Dolar Singapura			Singapore dollar
United Overseas Bank Ltd,			United Overseas Bank Ltd,
Singapura	835.244	912.741	Singapore
Dolar Amerika Serikat			United States dollar
PT Bank Central Asia Tbk	19.783	8.990	PT Bank Central Asia Tbk
Bank of New York,			Bank of New York,
Amerika Serikat	19.103	46.149	United States of America
Standard Chartered Bank,			Standard Chartered Bank,
Amerika Serikat	2.874	5.696	United States of America
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.634	8.661	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Kookmin Bank,			Kookmin Bank,
Korea Selatan	542	535	South of Korea
Bank of China,			Bank of China,
Cabang Jakarta	87	86	Jakarta Branch
Dolar Australia			Australian dollar
Australia and New Zealand			Australia and New Zealand
Banking Group Limited,			Banking Group Limited,
Australia	591	252	Australia
Total - mata uang asing	<u>881.138</u>	<u>983.709</u>	Total - foreign currencies
Total	913.928	1.020.529	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(161)</u>	<u>(132)</u>	Allowance for impairment losses
Neto	<u>913.767</u>	<u>1.020.397</u>	Net

d. Suku bunga efektif rata-rata

d. Weighted average effective interest

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang setahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The weighted average effective interest rate per annum for the years ended December 31, 2021 and 2020 were as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Rupiah	0,83%	0,46%	Rupiah
Mata uang asing	0,00%	0,00%	Foreign currencies

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

e. Cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Saldo awal	132	11
Penyisihan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan (Catatan 33)	28	111
Selisih penjabaran kurs	1	10
Saldo akhir	<u>161</u>	<u>132</u>

Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

e. Allowance for impairment losses

The movements in the allowance for impairment losses on current accounts with other banks are as follows:

Beginning balance
Provision for
impairment losses during
the year (Note 33)
Foreign exchange differences
Ending balance

The Bank's management believes that allowance for impairment losses provided is adequate as of December 31, 2021 and 2020.

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan kolektabilitas Bank Indonesia

Seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 digolongkan sebagai lancar.

b. Berdasarkan jenis dan mata uang

7. PLACEMENT WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

This account consists of:

a. Based on Bank Indonesia's collectability

All placements with Bank Indonesia and other banks as of December 31, 2021 and 2020 were classified as current.

b. Based on type and currency

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Rupiah		
Penempatan pada Bank Indonesia	9.414.236	5.098.411
Call money	-	100.000
Sub-total	9.414.236	5.198.411
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat Penempatan pada Bank Indonesia	1.938.408	1.784.350
Total	<u>11.352.644</u>	<u>6.982.761</u>

Rupiah
Placement with Bank
Indonesia
Call money
Sub-total

Foreign currency
United States Dollar
Placement with Bank
Indonesia

Total

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN
BANK LAIN (lanjutan)

7. PLACEMENT WITH BANK INDONESIA AND
OTHER BANKS (continued)

c. Berdasarkan jatuh tempo

c. Based on maturity

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Rupiah			Rupiah
≤ 1 bulan	9.414.236	5.198.411	≤ 1 month
Mata uang asing			Foreign currency
≤ 1 bulan	1.938.408	1.784.350	≤ 1 month
Total	11.352.644	6.982.761	Total

d. Berdasarkan pihak

d. Based on parties

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Bank Indonesia	9.414.236	5.098.411	Bank Indonesia
Call money			Call money
PT Bank Rakyat Indonesia			PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk	-	100.000	(Persero) Tbk
Sub-total	9.414.236	5.198.411	Sub-total
Mata uang asing			Foreign currency
Bank Indonesia	1.938.408	1.784.350	Bank Indonesia
Total	11.352.644	6.982.761	Total

e. Suku bunga efektif rata-rata

e. Weighted average effective interest rate

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang setahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The weighted average interest rate per annum for the years ended December 31, 2021 and 2020 were as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Penempatan pada			Placement with
Bank Indonesia			Bank Indonesia
Rupiah	2,96%	3,79%	Rupiah
Mata uang asing	0,01%	0,32%	Foreign currency
Call Money			Call Money
Rupiah	-	4,03%	Rupiah

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

f. Cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah sebagai berikut:

	2020
Saldo awal	58
Pemulihan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan (Catatan 33)	(58)
Saldo akhir	-

Manajemen Bank berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 tidak diperlukan.

7. PLACEMENT WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

f. Allowance for impairments losses

The movements in the allowance for impairment losses on placement with Bank Indonesia and other banks were as follows:

	Beginning balance
Reversal of impairment losses during the year (Note 33)	(58)
Ending balance	-

The Bank's management believes that allowance for impairment losses as of December 31, 2021 and 2020 are not required.

8. EFEK-EFEK

Pada tanggal 31 Desember 2020, efek-efek yang dimiliki oleh Bank sebesar nihil.

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	2021	
	Nilai Nominal/ Nominal Value	Nilai Tercatat/ Carrying Amount
Rupiah		
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi		
Negotiable certificate of deposit	130.000	125.912
Cadangan kerugian penurunan nilai		(412)
Neto		125.500

b. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia

Seluruh efek-efek pada tanggal 31 Desember 2021 digolongkan lancar.

c. Berdasarkan jatuh tempo

	2021
Rupiah	
> 1 bulan ≤ 3 bulan	9.923
> 6 bulan ≤ 12 bulan	115.989
Total	125.912
Cadangan kerugian penurunan nilai	(412)
Total - Neto	125.500

8. SECURITIES

As of December 31, 2020, the Bank's securities were nil.

This account consists of:

a. Based on type and currency

	Rupiah
	Financial assets measured at amortized cost
Negotiable certificate of deposit	125.912
Allowance for impairment losses	(412)
Net	125.500

b. Based on Bank Indonesia's collectability

All marketable securities as of December 31, 2021 were classified as current.

c. Based on maturity

	Rupiah
	> 1 month ≤ 3 months
> 6 months ≤ 12 months	115.989
Total	125.912
Allowance for impairment losses	(412)
Net	125.500

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan pihak

Pada tanggal 31 Desember 2021, seluruh efek-efek dimiliki oleh Bank dari pihak ketiga.

	<u>2021</u>
Pihak ketiga	
<i>Negotiable certificate of deposit</i>	
PT Bank DKI Tbk	115.989
PT Bank Maybank Tbk	9.923
	<u>125.912</u>
Total	125.912
Cadangan kerugian penurunan nilai	(412)
Neto	<u>125.500</u>

e. Suku bunga efektif rata-rata

Tingkat suku bunga rata-rata tertimbang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah 4,41%.

f. Berdasarkan peringkat

Efek-efek yang dimiliki oleh Bank telah diperingkat oleh PT Pefindo yang merupakan pihak ketiga.

8. SECURITIES (continued)

d. Based on parties

As of December 31, 2021, all of the securities are obtained from third parties.

	Third parties
<i>Negotiable certificate of deposit</i>	
PT Bank DKI Tbk	115.989
PT Bank Maybank Tbk	9.923
	<u>125.912</u>
Total	125.912
Allowance for impairment losses	(412)
Net	<u>125.500</u>

e. Weighted average effective interest rate

The weighted average of interest rate per annum for the year ended December 31, 2021 was 4.41%.

f. Based on rating

Marketable securities owned by the Bank have been rated by PT Pefindo which is a third party.

	<u>2021</u>		
	<u>Nilai nominal/ Nominal value</u>	<u>Nilai tercatat/ Carrying amount</u>	<u>Peringkat/ Rating</u>
Biaya perolehan amortisasi			Amortized cost
PT Bank DKI Tbk	10.000	9.923	idAA-
PT Bank Maybank Tbk	120.000	115.989	idAAA
	<u>130.000</u>	<u>125.912</u>	
Total			Total

g. Cadangan kerugian penurunan nilai

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Saldo awal	-	30
Pembentukan (pemulihan) kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan (Catatan 33)	412	(30)
Saldo akhir	<u>412</u>	<u>-</u>

Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai pada tanggal 31 Desember 2021 dan tidak diperlukan adanya cadangan kerugian penurunan nilai atas efek-efek pada tanggal 31 Desember 2020.

h. Allowance for impairment losses

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Saldo awal	-	30	<i>Beginning balance</i>
Pembentukan (pemulihan) kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan (Catatan 33)	412	(30)	<i>Provision for (reversal of) impairment losses during the year (Note 33)</i>
Saldo akhir	<u>412</u>	<u>-</u>	<i>Ending balance</i>

The Bank's management believes that allowance for impairment losses provided is adequate as of December 31, 2021 and no allowance for impairment losses was necessary on marketable securities as of December 31, 2020.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

- h. Mutasi perubahan nilai wajar dari efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:**

	2020
Saldo awal sebelum pajak tangguhan	5.845
Perubahan nilai wajar selama tahun berjalan - neto	(5.845)
Saldo akhir tahun - neto	-

8. SECURITIES (continued)

- i. Movements in fair value changes of marketable securities measured at fair value through other comprehensive income were as follows:**

Beginning balance before deferred tax
Net changes in fair value during the year
Balance at end of the year - net

9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

9. SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENT TO RESELL

2021							
Nasabah/ Counterparty	Jenis efek-efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nilai penjualan kembali/ Resale amount	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest income	Nilai tercatat/ Carrying value
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah VR0043 Government Bonds VR0043	1.574.974	27 Desember/ December 27, 2021	03 Januari/ January 03, 2022	1.497.134	(291)	1.496.843
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah VR0047 Government Bonds VR0047	202.578	27 Desember/ December 27, 2021	03 Januari/ January 03, 2022	193.828	(38)	193.790
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah VR0034 Government Bonds VR0034	1.617.078	28 Desember/ December 28, 2021	04 Januari/ January 04, 2022	1.542.460	(450)	1.542.010
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah VR0035 Government Bonds VR0035	1.098.647	29 Desember/ December 29, 2021	05 Januari/ January 05, 2022	1.048.073	(407)	1.047.666
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah VR0046 Government Bonds VR0046	449.503	30 Desember/ December 30, 2021	06 Januari/ January 06, 2022	430.235	(209)	430.026
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah VR0035 Government Bonds VR0035	1.206.481	30 Desember/ December 30, 2021	06 Januari/ January 06, 2022	1.151.074	(559)	1.150.515
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah VR0050 Government Bonds VR0050	1.064.108	31 Desember/ December 31, 2021	07 Januari/ January 07, 2022	1.017.093	(593)	1.016.500
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah VR0054 Government Bonds VR0054	1.436.894	31 Desember/ December 31, 2021	07 Januari/ January 07, 2022	1.370.112	(798)	1.369.314
Total		8.650.263			8.250.009	(3.345)	8.246.664

Pada tanggal 31 Desember 2020 efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali yang dimiliki Bank sebesar nihil.

Manajemen Bank berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2021 tidak diperlukan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 tidak terdapat efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali yang dijaminkan.

As of December 31, 2020, the Bank's securities purchased under agreement to resell were nil.

The Bank's management believed that the allowance for impairment losses as of December 31, 2021 was not required.

As of December 31, 2021, there were no pledged securities purchased under agreement to resell.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI
DIJUAL KEMBALI (lanjutan)

Tingkat suku bunga rata-rata tertimbang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah 3,53%.

9. SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENT
TO RESELL (continued)

The weighted average of interest rate per annum for the year ended December 31, 2021 was 3.53%.

10. OBLIGASI PEMERINTAH

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

10. GOVERNMENT BONDS

This account consists of:

a. Based on type and currency

	2021			
	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai wajar/ Nilai tercatat/ Fair value/ Carrying value	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain Rupiah				Financial assets held at fair value through other comprehensive income Rupiah
Suku bunga tetap				Fixed interest rate
FR0084	15/02/2026	780.000	844.833	FR0084
FR0085	15/04/2031	760.000	828.885	FR0085
FR0086	15/04/2026	570.000	579.495	FR0086
FR0081	15/06/2025	400.000	422.726	FR0081
SPN12220106	06/01/2022	290.000	289.847	SPN12220106
FR0087	15/02/2031	250.000	252.479	FR0087
FR0077	15/05/2024	190.000	206.833	FR0077
FR0090	15/04/2027	200.000	201.816	FR0090
FR0064	15/05/2028	189.263	192.640	FR0064
FR0059	15/05/2027	141.103	151.545	FR0059
FR0061	15/05/2022	130.000	131.917	FR0061
FR0070	15/03/2024	100.000	108.973	FR0070
FR0074	15/08/2032	90.000	95.896	FR0074
FR0056	15/09/2026	50.000	56.487	FR0056
FR0072	15/05/2036	50.000	55.563	FR0072
FR0079	15/04/2039	40.000	45.188	FR0079
FR0046	15/07/2023	20.000	21.722	FR0046
FR0045	15/05/2037	10.000	12.566	FR0045
FR0043	15/07/2022	10.000	10.381	FR0043
FR0063	15/05/2023	10.000	10.267	FR0063
VR033	25/04/2025	10.000	10.001	VR033
Sub-total		4.290.366	4.530.060	Sub-total
Mata uang asing Dolar Amerika Serikat				Foreign currency United States Dollar
Suku bunga tetap				Fixed interest rate
RI 0122	08/01/2022	14.253	14.264	RI 0122
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi Rupiah				Amortized cost Rupiah
Suku bunga tetap				Fixed interest rate
SPN12220331	31/03/2022	800.000	793.676	SPN12220331
SPN12220203	03/02/2022	500.000	498.596	SPN12220203
SPN12220527	27/05/2022	500.000	493.514	SPN12220527
SPN12220303	03/03/2022	350.000	348.129	SPN12220303
FR0063	15/05/2023	100.000	101.814	FR0063
SPN12220106	06/01/2022	100.000	99.956	SPN12220106
FR0046	15/07/2023	46.430	50.233	FR0046
FR0061	15/05/2022	30.000	30.372	FR0061
FR0090	15/04/2027	24.286	24.347	FR0090
FR0077	15/05/2024	20.000	21.251	FR0077
Sub-total		2.470.716	2.461.888	Sub-total
Total		6.775.335	7.006.212	Total

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

10. GOVERNMENT BONDS (continued)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

a. Based on type and currency (continued)

2020				
Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai wajar/ Nilai tercatat/ Fair value/ Carrying value		
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain Rupiah			Financial assets held at fair value through other comprehensive income Rupiah	
Suku bunga tetap			Fixed interest rate	
FR0085	15/04/2031	760.000	851.181	FR0085
FR0084	15/02/2026	750.000	812.940	FR0084
FR0081	15/06/2025	330.000	347.199	FR0081
FR0086	15/04/2026	300.000	304.800	FR0086
FR0087	15/02/2031	200.000	209.745	FR0087
FR0059	15/05/2027	141.103	151.318	FR0059
FR0061	15/05/2022	130.000	135.377	FR0061
SPN12210108	08/01/2021	110.608	110.530	SPN12210108
FR0074	15/08/2032	90.000	97.863	FR0074
FR0064	15/05/2028	85.263	86.116	FR0064
FR0072	15/05/2036	50.000	58.344	FR0072
FR0077	15/05/2024	40.000	44.064	FR0077
FR0079	15/04/2039	40.000	47.328	FR0079
FR0046	15/07/2023	20.000	22.384	FR0046
FR0056	15/09/2026	20.000	22.940	FR0056
FR0063	15/05/2023	10.000	10.271	FR0063
FR0043	15/07/2022	10.000	10.930	FR0043
FR0045	15/05/2037	10.000	12.562	FR0045
VR033	25/04/2025	10.000	10.000	VR033
Sub-total		3.106.974	3.345.892	Sub-total
Mata uang asing			Foreign currency	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar	
Suku bunga tetap			Fixed interest rate	
RI 0122	08/01/2022	14.050	14.516	RI 0122
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Amortized cost	
Rupiah			Rupiah	
Suku bunga tetap			Fixed interest rate	
SPN12210304	04/03/2021	570.013	567.038	SPN12210304
SPN12210401	01/04/2021	500.000	495.917	SPN12210401
SPN12210205	05/02/2021	375.000	373.790	SPN12210205
SPN12210108	08/01/2021	150.000	149.909	SPN12210108
Sub-total		1.595.013	1.586.654	Sub-total
Total		4.716.037	4.947.062	Total

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

10. GOVERNMENT BONDS (continued)

b. Berdasarkan jatuh tempo

b. Based on maturity

	2021					Total	
	Hingga 1 tahun/ Up to 1 year	1 sampai 3 tahun/ Between 1 to 3 years	3 sampai 4 tahun/ Between 3 to 4 years	4 sampai 5 tahun/ Between 4 to 5 years	> 5 tahun/ > 5 years		
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain							Financial assets held at fair value through other comprehensive income
Rupiah	432.145	347.795	432.727	1.480.815	1.836.578	4.530.060	Rupiah
Mata uang asing	14.264	-	-	-	-	14.264	Foreign currency
Sub-total	446.409	347.795	432.727	1.480.815	1.836.578	4.544.324	Sub-total
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi							Amortized cost
Rupiah	2.264.243	173.298	-	-	24.347	2.461.888	Rupiah
Total	2.710.652	521.093	432.727	1.480.815	1.860.925	7.006.212	Total

	2020					Total	
	Hingga 1 tahun/ Up to 1 year	1 sampai 3 tahun/ Between 1 to 3 years	3 sampai 4 tahun/ Between 3 to 4 years	4 sampai 5 tahun/ Between 4 to 5 years	> 5 tahun/ > 5 years		
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain							Financial assets held at fair value through other comprehensive income
Rupiah	110.530	178.962	44.064	357.199	2.655.137	3.345.892	Rupiah
Mata uang asing	-	14.516	-	-	-	14.516	Foreign currency
Sub-total	110.530	193.478	44.064	357.199	2.655.137	3.360.408	Sub-total
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi							Amortized cost
Rupiah	1.586.654	-	-	-	-	1.586.654	Rupiah
Total	1.697.184	193.478	44.064	357.199	2.655.137	4.947.062	Total

c. Suku bunga efektif rata-rata

c. Weighted average effective interest rate

	2021	2020	
Obligasi pemerintah			Government bonds
Rupiah	5,46%	6,20%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	3,65%	3,64%	United States dollar

**d. Mutasi perubahan nilai wajar efek-efek yang
diukur pada nilai wajar melalui penghasilan
komprehensif lain adalah sebagai berikut:**

**d. Movements in fair value changes of
securities measured at fair value through
other comprehensive were as follows:**

	2021	2020	
Saldo awal			Beginning balance
sebelum pajak tangguhan	228.971	8.247	before deferred tax
Perubahan nilai wajar			Net changes in fair value
direalisasi selama tahun berjalan	(30.275)	220.724	during the year
Saldo sebelum pajak tangguhan	198.696	228.971	Balance before deferred tax
Pajak tangguhan (Catatan 22c)	(43.712)	(50.373)	Deferred tax (Note 22c)
Saldo akhir tahun - neto	154.984	178.598	Balance at end of year - net

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

e. Informasi signifikan lainnya

Jadwal pembayaran bunga untuk obligasi Pemerintah adalah 6 (enam) bulan sekali.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, nilai pasar obligasi pemerintah adalah berkisar sebagai berikut:

	2021	2020	
Nilai pasar			Market value
Rupiah	98,80% - 125,66%	101,00% - 125,62%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	100,08%	103,31%	United States Dollar

10. GOVERNMENT BONDS (continued)

e. Other significant information

Interest payment schedule for Government bonds is every 6 (six) months.

As of December 31, 2021 and 2020, market value of government bonds are ranging as follows:

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 44.

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	2021	2020	
Rupiah			Rupiah
Modal kerja	56.727.821	50.254.487	Working capital
Investasi	13.012.115	4.863.999	Investment
Konsumsi	81.416	98.806	Consumption
Pinjaman karyawan	1.560	2.962	Employee loan
Sub-total	69.822.912	55.220.254	Sub-total
Mata uang asing			Foreign currency
Modal kerja	1.089.443	1.074.011	Working capital
Total	70.912.355	56.294.265	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.382.680)	(2.389.238)	Allowance for impairment losses
Neto	69.529.675	53.905.027	Net

b. Berdasarkan pihak

	2021	2020	
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi	1.700.178	656.705	Related parties
Pihak ketiga	68.122.734	54.563.549	Third parties
Sub-total	69.822.912	55.220.254	Sub-total
Mata uang asing			Foreign currency
Pihak berelasi	13.413	13.305	Related parties
Pihak ketiga	1.076.030	1.060.706	Third parties
Sub-total	1.089.443	1.074.011	Sub-total
Total	70.912.355	56.294.265	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.382.680)	(2.389.238)	Allowance for impairment losses
Neto	69.529.675	53.905.027	Net

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

c. Berdasarkan sektor ekonomi

c. Based on economic sector

	2021	2020	
Rupiah			Rupiah
Konstruksi	23.471.695	21.971.871	Construction
Jasa bisnis	23.006.627	13.559.025	Business service
Perdagangan	11.833.967	11.025.930	Trading
Pertambangan	2.923.154	2.336.495	Mining
Jasa pelayanan sosial	2.542.674	1.321.800	Social services
Industri	2.046.119	1.631.574	Industry
Pertanian dan perikanan	2.041.743	1.584.193	Agriculture and fishery
Transportasi	1.552.178	1.373.659	Transportation
Restoran dan hotel	101.309	110.833	Restaurant and hotel
Lain-lain	303.446	304.874	Others
Sub-total	69.822.912	55.220.254	Sub-total
Mata uang asing			Foreign currency
Perdagangan	655.638	646.300	Trading
Pertambangan	64.069	63.156	Mining
Jasa bisnis	13.411	13.305	Business service
Lain-lain	356.325	351.250	Others
Sub-total	1.089.443	1.074.011	Sub-total
Total	70.912.355	56.294.265	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.382.680)	(2.389.238)	Allowance for impairment losses
Neto	69.529.675	53.905.027	Net

d. Berdasarkan kolektabilitas Bank Indonesia

d. Based on Bank Indonesia's collectibility

	2021	2020	
Lancar	49.823.036	36.947.626	Current
Dalam perhatian khusus	18.311.529	17.041.766	Special mention
Kurang lancar	7.504	13.025	Substandard
Diragukan	8.676	31.517	Doubtful
Macet	2.761.610	2.260.331	Loss
Total	70.912.355	56.294.265	Sub-total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.382.680)	(2.389.238)	Allowance for impairment losses
Neto	69.529.675	53.905.027	Net

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

e. Pinjaman bermasalah berdasarkan sektor ekonomi

e. Non performing loan (NPL) based on economic sector

	2021	2020	
Rupiah			Rupiah
Perdagangan	776.164	609.021	Trading
Pertanian dan perikanan	431.500	28.768	Agriculture
Transportasi	373.300	369.189	Transportation
Industri	347.710	329.849	Industry
Konstruksi	213.172	214.285	Construction
Pertambangan	164.788	165.006	Mining
Jasa pelayanan sosial	113.893	110.785	Social services
Restoran dan hotel	11.821	11.836	Restaurant and hotel
Jasa bisnis	7.794	125.081	Business service
Lain-lain	8.473	16.567	Others
Sub-total	<u>2.448.615</u>	<u>1.980.387</u>	Sub-total
Mata uang asing			Foreign currency
Perdagangan	299.313	295.050	Trading
Pertambangan	29.862	29.436	Mining
Sub-total	<u>329.175</u>	<u>324.486</u>	Sub-total
Total	2.777.790	2.304.873	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1.241.700)</u>	<u>(1.403.685)</u>	Allowance for impairment losses
Neto	<u>1.536.090</u>	<u>901.188</u>	Net

f. Berdasarkan periode perjanjian pinjaman

f. Based on period of loan agreement

	2021	2020	
Rupiah			Rupiah
≤ 1 tahun	51.961.016	46.406.711	≤ 1 year
> 1 tahun ≤ 2 tahun	228.165	287.651	> 1 year ≤ 2 years
> 2 tahun ≤ 3 tahun	661.963	695.050	> 2 years ≤ 3 years
> 3 tahun ≤ 4 tahun	2.273.567	2.328.049	> 3 years ≤ 4 years
> 4 tahun ≤ 5 tahun	1.021.975	978.406	> 4 years ≤ 5 years
> 5 tahun	13.676.226	4.524.387	> 5 years
Sub-total	<u>69.822.912</u>	<u>55.220.254</u>	Sub-total
Mata uang asing			Foreign currency
≤ 1 tahun	<u>1.089.443</u>	<u>1.074.011</u>	≤ 1 year
Total	70.912.355	56.294.265	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1.382.680)</u>	<u>(2.389.238)</u>	Allowance for impairment losses
Neto	<u>69.529.675</u>	<u>53.905.027</u>	Net

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

g. Berdasarkan jatuh tempo

g. Based on maturity

	2021	2020	
Rupiah			Rupiah
≤ 1 tahun	53.398.125	46.758.091	≤ 1 year
> 1 tahun ≤ 2 tahun	1.633.835	1.675.020	> 1 year ≤ 2 years
> 2 tahun ≤ 3 tahun	2.221.121	1.439.731	> 2 years ≤ 3 years
> 3 tahun ≤ 4 tahun	822.756	2.452.257	> 3 years ≤ 4 years
> 4 tahun ≤ 5 tahun	878.486	625.047	> 4 years ≤ 5 years
> 5 tahun	10.868.589	2.270.108	> 5 years
Sub-total	69.822.912	55.220.254	Sub-total
Mata uang asing			Foreign currency
≤ 1 tahun	1.089.443	1.074.011	≤ 1 year
Total	70.912.355	56.294.265	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.382.680)	(2.389.238)	Allowance for impairment losses
Neto	69.529.675	53.905.027	Net

h. Berdasarkan stage

h. Based on stage

Berikut adalah perubahan jumlah kredit yang diberikan berdasarkan *stage* selama tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020:

Below is movement of loans based on stage during the year ended December 31, 2021 and 2020:

	2021				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	38.270.147	14.124.975	3.899.143	56.294.265	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (<i>Stage 1</i>)	9.156.684	(8.295.482)	(861.202)	-	Transferred to 12 month expected credit losses (<i>Stage 1</i>)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (<i>Stage 2</i>)	(2.117.224)	2.578.421	(461.197)	-	Transferred to lifetime expected credit losses (<i>Stage 2</i>)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (<i>Stage 3</i>)	(45.111)	(602.728)	647.839	-	Transferred to credit impaired (<i>Stage 3</i>)
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	7.127.813	10.462.289	6.493	17.596.595	Net changes in exposure and remeasurement
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi	(815.754)	(1.999.461)	(163.290)	(2.978.505)	Asset derecognized or repaid
Saldo akhir	51.576.555	16.268.014	3.067.786	70.912.355	Ending balance
Cadangan kerugian penurunan nilai	(61.767)	(78.894)	(1.242.019)	(1.382.680)	Allowance for impairment losses
Neto	51.514.788	16.189.120	1.825.767	69.529.675	Net

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

h. Berdasarkan stage (lanjutan)

h. Based on stage (continued)

	2020				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	33.504.992	34.621.391	3.755.704	71.882.087	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	13.175.885	(13.155.842)	(20.043)	-	Transferred to 12 month expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	(5.946.905)	6.246.525	(299.620)	-	Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(1.770.736)	(615.630)	2.386.366	-	Transferred to credit impaired (Stage 3)
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	5.720.758	2.901.666	(1.288.091)	7.334.333	Net changes in exposure and remeasurement
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi	(6.413.847)	(15.873.135)	(635.173)	(22.922.155)	Asset derecognized or repaid
Saldo akhir	38.270.147	14.124.975	3.899.143	56.294.265	Ending balance
Cadangan kerugian penurunan nilai	(24.573)	(109.748)	(2.254.917)	(2.389.238)	Allowance for impairment losses
Neto	38.245.574	14.015.227	1.644.226	53.905.027	Net

i. Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN)

i. Allowance for impairment losses

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai
kredit yang diberikan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
adalah sebagai berikut:

The movement of allowance for impairment
losses on loans during the year ended
December 31, 2021 and 2020 is as follows:

	2021				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	24.573	109.748	2.254.917	2.389.238	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	6.410	(6.257)	(153)	-	Transferred to lifetime expected losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	(12.539)	13.270	(731)	-	Transferred to lifetime expected credit (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(28.982)	(23.386)	52.368	-	Transferred to credit impaired (Stage 3)
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali (Catatan 33)	72.281	(14.481)	(1.048.791)	(990.991)	Net change in exposure and remeasurement (Note 33)
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	-	-	854	854	Recoveries of previously written-off loans
Penghapusan	-	-	(19.177)	(19.177)	Written-off
Selisih penjabaran kurs	24	-	2.732	2.756	Foreign exchange differences
Saldo akhir	61.767	78.894	1.242.019	1.382.680	Ending balance

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

i. Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN)
(lanjutan)

i. Allowance for impairment losses
(continued)

	2020				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	116.302	1.136.499	2.437.554	3.690.355	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	4.661	(4.658)	(3)	-	Transferred to lifetime expected losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	(37.946)	38.165	(219)	-	Transferred to lifetime expected credit (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(899.099)	(396.513)	1.295.612	-	Transferred to credit impaired (Stage 3)
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali (Catatan 33)	838.183	(663.745)	(1.481.523)	(1.307.085)	Net change in exposure and remeasurement (Note 33)
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukan	-	-	74	74	Recoveries of previously written-off loans
Penghapusan	-	-	(4.784)	(4.784)	Written-off
Selisih penjabaran kurs	2.472	-	8.206	10.678	Foreign exchange differences
Saldo akhir	24.573	109.748	2.254.917	2.389.238	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on loans is adequate.

j. Suku bunga efektif rata-rata

j. Weighted average effective interest rate

	2021	2020	
Rupiah	9,93%	9,32%	Rupiah
Mata uang asing	5,10%	5,17%	Foreign currency

k. Agunan pinjaman

k. Collateral of loans

Pinjaman yang diberikan pada umumnya dijamin dengan agunan berupa tanah dan bangunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka atau jaminan lain yang dapat diterima oleh Bank.

Loans are generally secured by collateral of land and building, bound by power of attorney with the rights to sell, time deposits or other collateral accepted by the Bank.

l. Pinjaman sindikasi

l. Syndicated loans

Pinjaman sindikasi merupakan pinjaman yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama (sindikasi) dengan bank-bank lain, dimana Bank bertindak sebagai anggota sindikasi. Total pinjaman sindikasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Syndicated loans represent loans provided to debtors under syndication agreements with other banks, where Bank act as a member of syndicated loans. Total syndicated loans as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
Total	321.863	176.296	Total
Persentase partisipasi	26% - 35%	12,50% - 35,00%	Participation percentage

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

m. Pinjaman karyawan

m. Employee loans

Pinjaman yang diberikan kepada karyawan Bank merupakan kredit yang umumnya digunakan untuk kredit kendaraan bermotor dengan jangka waktu antara 1 - 5 tahun tanpa suku bunga dan kredit kepemilikan rumah dengan jangka waktu antara 3 - 5 tahun dan dengan suku bunga antara 10% - 12% untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Loans provided to the Bank's employees represents vehicle loan with a period of 1 - 5 years without interest and housing loan with a period of 3 - 5 years and with interest rate between 10% - 12% for the years ended December 31, 2021 and 2020.

n. Pinjaman kepada pihak berelasi

n. Loans to related parties

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Rupiah			Rupiah
PT Surya Cipta Inti Cemerlang	465.000	-	PT Surya Cipta Inti Cemerlang
PT Nusa Sejahtera Kharisma	388.333	-	PT Nusa Sejahtera Kharisma
PT Banua Multi Guna	251.000	76.291	PT Banua Multi Guna
PT Maha Properti Indonesia Tbk	245.851	227.151	PT Maha Properti Indonesia Tbk
PT Sejahtera Abadi Solusi	151.000	151.000	PT Sejahtera Abadi Solusi
PT Sejahterarraya Anugrahjaya Tbk	88.421	97.571	PT Sejahterarraya Anugrahjaya Tbk
Karyawan kunci	15.556	15.218	Key employees
PT Mentos Express	7.483	34.036	PT Mentos Express
Yayasan Mindchamp School			Yayasan Mindchamp School
Indonesia	3.269	-	Indonesia
Lain-lain	97.678	68.743	Others
Sub-total	1.713.591	670.010	Sub-total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.625)	(898)	Allowance for impairment losses
Total (Catatan 40)	1.707.966	669.112	Total (Note 40)

o. Pinjaman yang diberikan direstrukturisasi

o. Restructured loans

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Kredit yang direstrukturisasi			Restructured loan
Lancar	3.943.185	306.237	Current
Dalam perhatian khusus	178.291	28.429	Special mention
Kurang lancar	3.991	6.229	Substandard
Diragukan	4.560	6.911	Doubtful
Macet	548.748	554.294	Loss
Sub-total	4.678.775	902.100	Sub-total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(222.425)	(351.863)	Allowance for impairment losses
Total	4.456.350	550.237	Total

Restrukturisasi dilakukan dengan menurunkan suku bunga kredit, mengubah fasilitas kredit dan memperpanjang jangka waktu kredit.

Restructuring is executed by decreasing interest rate of loan, changing loan facility and extending loan maturity.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

o. Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi (lanjutan)

Bank juga memberikan restrukturisasi berupa penundaan pembayaran bunga dengan memberikan keringanan pembayaran bunga dibawah bunga kontraktual yang diberikan dengan jangka waktu sampai dengan 31 Maret 2023 dan nilai sisa atas bunga kontraktual akan dibayarkan pada saat jatuh tempo restrukturisasi. Pada tanggal 31 Desember 2021, restrukturisasi yang telah dilakukan oleh Bank tersebut masih belum memenuhi kriteria restrukturisasi sesuai dengan POJK No. 11/POJK.03/2020 tahun 2020 dan POJK No. 40/POJK.03/2019 tahun 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, restrukturisasi penundaan bunga tersebut di atas telah diberikan sebanyak 1,25% dan 1,15% dari total debitur dengan total nilai baki debitur masing-masing sebesar Rp 33.704.434 dan Rp 32.126.399 yang telah disetujui oleh manajemen Bank.

p. Pinjaman yang diberikan yang dihapus bukan

Pinjaman yang dihapusbukukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sejumlah Rp 19.177 dan Rp 4.784.

q. Rasio pinjaman bermasalah terhadap total pinjaman yang diberikan

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, persentase pinjaman bermasalah - bruto dan bersih terhadap total pinjaman yang diberikan adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Bruto	3,93%	4,09%	Gross
Neto	2,17%	1,60%	Net

r. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diberikan

Pinjaman yang diberikan dalam mata uang asing berupa Dolar Amerika Serikat.

Kredit modal kerja dan investasi diberikan kepada debitur untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan barang-barang modalnya.

Kredit konsumsi terdiri dari kredit pemilikan rumah dan kredit kendaraan bermotor.

11. LOANS (continued)

o. Restructured loans (continued)

The Bank also provides restructuring in the form of deferral of interest payments wherein the Bank has granted interest payments below the contractual interest rate with a period until March 31, 2023 and the residual value on contractual interest will be paid at the maturity date of restructuring. As of December 31, 2021, the restructuring carried out by the Bank has not yet fulfilled the restructuring criteria based on POJK No. 11/POJK.03/2020 of 2020 and POJK No. 40/POJK.03/2019 of 2019.

As of December 31, 2021 and 2020, restructuring through deferral of interest has been granted to 1.25% and 1.15% of total debtors with total outstanding credit of Rp 33,704,434 and Rp 32,126,399, respectively, which has been approved by the Bank's management.

p. Written-off loans

Total loans written-off for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 19,177 and Rp 4,784, respectively.

q. Non Performing Loan (NPL) ratio

As of December 31, 2021 and 2020, the percentage of non performing loans - gross and net to total loans is as follows:

r. Other significant information related to loans

Loans in foreign currencies are denominated in United States Dollar.

Working capital and investment loans to debtors were used to fulfill working capital requirements and capital goods.

Consumer loans consist of mortgages and vehicle loans.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

r. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diberikan (lanjutan)

Rasio kredit usaha mikro kecil menengah (UMKM) terhadap jumlah kredit yang diberikan adalah 1,25% dan 1,61% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, persentase restrukturisasi kepada UKM dari total pinjaman masing-masing sebesar 0,29% dan 0,3%.

11. LOANS (continued)

r. Other significant information related to loans (continued)

The ratio of loans to micro, small, and medium business (UMKM) to the total loans is 1.25% and 1.61% as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

As of December 31, 2021 and 2020, the percentage of restructuring to Small Medium Enterprise (SME) debtors from total loans are 0.29% and 0.3%, respectively.

12. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 44.

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan kolektabilitas Bank Indonesia

Seluruh tagihan akseptasi pada tanggal 31 Desember 2021 digolongkan sebagai lancar.

b. Berdasarkan pihak dan mata uang

12. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES

Information in respect of maturities were disclosed in Note 44.

This account consists of:

a. Based on collectibility of Bank Indonesia

All acceptance receivables as of December 31, 2021 were classified as current.

b. By party and currency

	2021		
	Tagihan akseptasi/ Acceptance receivables	Liabilitas akseptasi/ Acceptance payables	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Nasabah	31.824	31.824	Debtors
Cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 33)	(202)	-	Allowance for impairment losses (Note 33)
Neto	31.622	31.824	Net

c. Berdasarkan jangka waktu

c. Based on period on agreement

	2021		
	Tagihan akseptasi/ Acceptance receivables	Liabilitas akseptasi/ Acceptance payables	
Rupiah			Rupiah
≤ 1 bulan	18.052	18.052	≤ 1 month
> 1 bulan ≤ 3 bulan	13.772	13.772	> 1 month ≤ 3 months
Total	31.824	31.824	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 33)	(202)	-	Allowance for impairment losses (Note 33)
Neto	31.622	31.824	Net

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI
(lanjutan)

d. Cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai tagihan akseptasi adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Saldo awal	-
Penyisihan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan (Catatan 33)	<u>202</u>
Saldo akhir	<u>202</u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas tagihan akseptasi telah memadai.

12. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES
(continued)

d. Allowance for impairment losses

The movements in the allowance for impairment losses on acceptance receivables are as follows:

	<u>2021</u>	
Beginning balance	-	
Provision for impairment losses during the year (Note 33)	<u>202</u>	
Ending balance	<u>202</u>	

Management believes that the allowance for impairment losses on acceptance receivables is adequate.

13. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Biaya loyalitas pelanggan	496.676	500.821
Biaya jasa teknologi sistem informasi	9.543	6.716
Biaya pemeliharaan dan perbaikan komputer	6.108	4.614
Sewa gedung		
Pihak berelasi (Catatan 40)	217	282
Pihak ketiga	4.776	148
Biaya asuransi	1.968	4.220
Biaya reklame dan pajak	1.249	1.292
Biaya transport	485	911
Lain-lain (dibawah Rp 1.000)	<u>1.473</u>	<u>4.552</u>
Total	<u>522.495</u>	<u>523.556</u>

Biaya loyalitas pelanggan merupakan biaya transaksi atas simpanan nasabah yang akan diamortisasi menjadi beban bunga.

Lain-lain terdiri dari antara lain biaya pemeliharaan gedung, biaya penyedia layanan visa, biaya asuransi dan biaya kendaraan operasional.

13. PREPAYMENTS

This account consists of:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Customer loyalty	496.676	500.821	
Information system technology service fees	9.543	6.716	
Computer maintenance and repair costs	6.108	4.614	
Prepaid rent			
Related parties (Note 40)	217	282	
Third parties	4.776	148	
Insurance fees	1.968	4.220	
Advertisement fees and taxes	1.249	1.292	
Transport expense	485	911	
Others (below Rp 1,000)	<u>1.473</u>	<u>4.552</u>	
Total	<u>522.495</u>	<u>523.556</u>	Total

Customer loyalty fees represent transaction costs for customer which will be amortized into interest expense.

Others consist of, among others, building maintenance costs, visa service costs, insurance costs and operational vehicle costs.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

14. FIXED ASSETS

This account consists of:

2021						
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Revaluasi/ Revaluations	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan/Nilai revaluasi						Cost/Revalued amount
Tanah	625.174	-	3.147	15.917	644.238	Land
Bangunan	524.935	76	(116.950)	25.846	433.907	Buildings
Renovasi bangunan	159.046	2.574	25.107	-	186.727	Building renovation
Instalasi	46.696	801	(1.178)	1.365	47.684	Installation
Kendaraan bermotor	137.641	12.607	(2.035)	-	148.213	Vehicles
Peralatan kantor	375.751	37.432	(1.877)	16	411.322	Office equipment
Perlengkapan kantor	50.112	501	(914)	4.653	54.352	Office supplies
Total	1.919.355	53.991	(6.004)	(82.662)	1.926.443	Total
Aset tetap dalam pembangunan	106.751	30.011	-	(54.553)	82.209	Assets under construction
Total biaya perolehan/ nilai revaluasi	2.026.106	84.002	(6.004)	(137.215)	2.008.652	Total cost/revalued amount
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	(91.081)	(45.775)	-	136.856	-	Buildings
Renovasi bangunan	(116.301)	(19.061)	-	359	(135.003)	Building renovation
Instalasi	(40.418)	(3.265)	1.166	-	(42.517)	Installation
Kendaraan bermotor	(121.004)	(9.997)	2.035	-	(128.966)	Vehicles
Peralatan kantor	(262.715)	(49.074)	1.866	-	(309.923)	Office equipment
Perlengkapan kantor	(43.327)	(4.254)	908	-	(46.673)	Office supplies
Total akumulasi penyusutan	(674.846)	(131.426)	5.975	137.215	(663.082)	Total accumulated depreciation
Nilai buku - neto	1.351.260				1.345.570	Net book value

2020						
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification		Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan/Nilai revaluasi						Cost/Revalued amount
Tanah	625.174	-	-	-	625.174	Land
Bangunan	512.702	975	-	11.258	524.935	Buildings
Renovasi bangunan	155.456	1.530	-	2.060	159.046	Building renovation
Instalasi	45.566	2.507	(1.551)	174	46.696	Installation
Kendaraan bermotor	134.385	5.466	(2.210)	-	137.641	Vehicles
Peralatan kantor	320.316	57.373	(1.938)	-	375.751	Office equipment
Perlengkapan kantor	51.207	816	(2.322)	411	50.112	Office supplies
Total	1.844.806	68.667	(8.021)	13.903	1.919.355	Total
Aset tetap dalam pembangunan	73.949	46.705	-	(13.903)	106.751	Assets under construction
Total biaya perolehan/ nilai revaluasi	1.918.755	115.372	(8.021)	-	2.026.106	Total cost/revalued amount
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	(46.982)	(44.099)	-	-	(91.081)	Buildings
Renovasi bangunan	(102.555)	(13.746)	-	-	(116.301)	Building renovation
Instalasi	(37.717)	(4.234)	1.533	-	(40.418)	Installation
Kendaraan bermotor	(111.206)	(12.009)	2.211	-	(121.004)	Vehicles
Peralatan kantor	(214.515)	(50.133)	1.933	-	(262.715)	Office equipment
Perlengkapan kantor	(40.770)	(4.878)	2.321	-	(43.327)	Office supplies
Total akumulasi penyusutan	(553.745)	(129.099)	7.998	-	(674.846)	Total accumulated depreciation
Nilai buku - neto	1.365.010				1.351.260	Net book value

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

Total penyusutan aset tetap yang dibebankan pada laba rugi adalah masing-masing sebesar Rp 131.426 dan Rp 129.099 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (Catatan 35).

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan pencurian kepada PT Lippo General Insurance Tbk dan PT Asuransi Sompoo Japan Nipponkoa Indonesia, pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 1.579.326 dan Rp 1.388.425.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian.

Tanah milik Bank berupa sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") yang mempunyai masa manfaat selama 20 sampai dengan 30 tahun yang akan jatuh tempo bervariasi sampai dengan 23 Maret 2045. Manajemen berpendapat bahwa HGB tersebut dapat diperbaharui atau diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Rincian aset tetap dalam pembangunan beserta persentase penyelesaian terhadap nilai kontrak adalah sebagai berikut:

2021			
	Persentase penyelesaian/ <i>Percentage of completion</i>	Akumulasi biaya/ <i>Accumulated cost</i>	Estimasi penyelesaian/ <i>Estimated completion</i>
Bangunan	77,02%	82.209	2022
			<i>Buildings</i>
2020			
	Persentase penyelesaian/ <i>Percentage of completion</i>	Akumulasi biaya/ <i>Accumulated cost</i>	Estimasi penyelesaian/ <i>Estimated completion</i>
Bangunan	88,67%	106.751	2021
			<i>Buildings</i>
Seluruh aset tetap yang dimiliki oleh Bank merupakan kepemilikan langsung.			

14. FIXED ASSETS (continued)

Total depreciation of fixed assets charged to profit or loss were Rp 131,426 and Rp 129,099 for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively (Note 35).

All fixed assets, except land, are insured for fire and theft risk with PT Lippo General Insurance Tbk and PT Asuransi Sompoo Japan Nipponkoa Indonesia, third parties, with a coverage of Rp 1,579,326 and Rp 1,388,425 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses or risks.

The Bank's land is held in the form of certificates of Hak Guna Bangunan ("HGB") which have useful lives of 20 to 30 years, expiring varies up to March 23, 2045. Management believes that the HGB can be renewed or extended upon expiration.

The details of assets under construction with the percentage of completion of the contract value are as follows:

All fixed assets owned by the Bank are from direct ownership.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

Nilai tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	2021	2020
Bangunan	86.175	65.749
Instalasi	36.406	32.212
Kendaraan	108.997	95.974
Peralatan kantor	224.269	154.836
Perlengkapan kantor	38.116	34.960
Total	493.963	383.731

Rincian keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Hasil penjualan aset tetap	776	1.128
Nilai buku	(29)	(23)
Laba penjualan	747	1.105

Laba/rugi yang timbul dari hasil penjualan aset tetap dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan (beban) non-operasional lainnya" pada laba rugi (Catatan 37).

Manajemen Bank berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap di atas pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Bank melakukan penilaian kembali tanah dan bangunan berdasarkan laporan penilaian independen No. 00044/2.0152-00/PI/07/0235/1/XII/2021 pada tanggal 9 Desember 2021 dari KJPP Hendra dan Rekan.

Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, (SPI) Edisi VII Tahun 2018 dan Kode Etik Penilai Indonesia (KEPI), yang ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim.

Perhitungan estimasi nilai pasar yang digunakan adalah pendekatan pasar dan biaya. Pendekatan pasar menggunakan metode perbandingan data pasar yaitu mencari nilai pasar ruko dengan membandingkan ruko lain yang berada disekitar lokasi tersebut. Adapun pendekatan biaya yang digunakan yaitu dengan estimasi penilai berdasarkan pada biaya reproduksi atau pengganti dari aset yang dinilai, dikurangi total depresiasi.

14. FIXED ASSETS (continued)

Gross carrying amount of fixed assets which were fully depreciated and still in used are as follows (unaudited):

	2021	2020
Bangunan	86.175	65.749
Instalasi	36.406	32.212
Kendaraan	108.997	95.974
Peralatan kantor	224.269	154.836
Perlengkapan kantor	38.116	34.960
Total	493.963	383.731

Details of gain on sale of fixed assets are as follows:

	2021	2020
Hasil penjualan aset tetap	776	1.128
Nilai buku	(29)	(23)
Laba penjualan	747	1.105

Gains/losses from sale of fixed assets were recognized as part of "Other non-operating income (expenses)" in profit or loss (Note 37).

The Bank's management believes that there is no impairment indication on the above fixed assets as of December 31, 2021 and 2020.

On December 31, 2021, the Bank has revalued its land and buildings based on independent appraisal report No. 00044/2.0152-00/PI/07/0235/1/XII/2021 dated December 9, 2021 from KJPP Hendra and Partners.

The assessment is carried out based on the Indonesian Valuation Standards, (SPI) Edition VII Year 2018 and the Indonesian Appraisal Code of Ethics (KEPI), which is determined based on the latest market transactions and carried out with the usual provisions.

The calculation of the estimated market value used is the market and cost approach. The market approach uses the market data comparison method, which is to find the market value of the shophouse by comparing other shophouses around the location. The cost approach used is the appraiser's estimate based on the cost of reproduction or replacement of the asset being assessed, minus the total depreciation.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

Informasi mengenai penilaian kembali aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021 untuk kelompok aset tanah dan bangunan yang dilakukan oleh Bank adalah sebagai berikut:

	Nilai buku sebelum revaluasi/ <i>Carrying amount before revaluation</i>	Nilai buku setelah revaluasi/ <i>Carrying amount after revaluation</i>	Surplus revaluasi/ <i>Revaluation surplus</i>	
Tanah	628.321	644.238	15.917	Land
Bangunan	408.061	433.907	25.846	Buildings
Total	1.036.382	1.078.145	41.763	Total

Penilaian kembali yang dilakukan atas tanah menghasilkan jumlah kenaikan nilai tercatat sebesar Rp 15.917 yang dicatat sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain".

The revaluation of land resulted in an increase of the carrying amount of land amounting to Rp 15,917 recognized in "Other Comprehensive Income".

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi bangunan dicatat sebesar Rp 27.574 yang dicatat sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain" dan penurunan nilai bangunan yang diakui sebagai beban tahun berjalan sebesar Rp 1.728.

Increase in the carrying amount of building from the revaluation of building amounting to Rp 27,574 was recognized in "Other Comprehensive Income" and decrease in the carrying amount of building amounting to Rp 1,728 was recognized as an expense.

Perubahan surplus revaluasi aset tetap adalah sebagai berikut:

Changes in revaluations surplus of fixed assets are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	746.826	773.419	Beginning balance
Surplus revaluasi	37.425	-	Revaluation surplus
Amortisasi surplus revaluasi	(26.593)	(26.593)	Amortization of revaluation surplus
Saldo akhir	757.658	746.826	Ending balance

Jika tanah dan bangunan dicatat sebesar harga perolehan, maka dicatat dalam jumlah sebagai berikut:

If land and buildings are recorded on historical cost basis, the amount would be as follows:

	2021	2020	
Tanah	98.278	95.131	Land
Bangunan			Buildings
Harga Perolehan	388.852	368.870	Cost
Akumulasi penyusutan	(201.478)	(185.534)	Accumulated depreciation
Nilai buku bangunan	187.374	183.336	Net book value of buildings
Total nilai buku neto	285.652	278.467	Total net book value

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. SEWA

Bank menyewa beberapa aset seperti bangunan dan mesin ATM. Rata-rata masa sewa adalah lebih dari 1 sampai dengan 5 tahun.

Bank menerapkan pengecualian pengakuan sewa bernilai rendah untuk sewa dengan nilai pembayaran sewa dibawah Rp 100.

Nilai tercatat untuk aset hak-guna adalah sebagai berikut:

15. LEASES

The Bank leases several assets such as buildings and ATM machines. The average lease period is more than 1 up to 5 years.

The Bank applies the recognition on low-value assets for leases with lease payments below Rp 100.

The carrying amount of right-of-use assets is as follows:

2021					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Total	
Biaya perolehan					Cost
Bangunan	384.328	31.682	(19.288)	396.722	Buildings
Mesin ATM	24.668	3.447	(13.480)	14.635	ATM machines
Sub-total	408.996	35.129	(32.768)	411.357	Sub-total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	(40.905)	(53.900)	12.582	(82.223)	Buildings
Mesin ATM	(17.404)	(4.706)	13.480	(8.630)	ATM machines
Sub-total	(58.309)	(58.606)	26.062	(90.853)	Sub-total
Niai buku bersih	350.687			320.504	Net book value

2020					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Total	
Biaya perolehan					Cost
Bangunan	220.947	236.727	(73.346)	384.328	Buildings
Mesin ATM	25.315	1.930	(2.577)	24.668	ATM machines
Sub-total	246.262	238.657	(75.923)	408.996	Sub-total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	(49.797)	(61.312)	70.204	(40.905)	Buildings
Mesin ATM	(14.956)	(5.333)	2.885	(17.404)	ATM machines
Sub-total	(64.753)	(66.645)	73.089	(58.309)	Sub-total
Niai buku bersih	181.509			350.687	Net book value

Dibawah ini adalah jumlah tercatat liabilitas sewa dan mutasinya selama tahun berjalan:

Below are the carrying amount of lease liabilities and the movements during the year:

	2021	2020	
Saldo awal	216.789	46.821	Beginning balance
Penambahan liabilitas sewa	35.129	210.325	Additions to lease liabilities
Beban bunga atas liabilitas sewa	25.198	4.898	Interest expense on lease liabilities
Liabilitas sewa yang telah dibayarkan:			Lease liabilities paid:
Pokok (Catatan 45)	(31.017)	(40.357)	Principal (Note 45)
Bunga	(25.198)	(4.898)	Interest
Saldo akhir (Catatan 24)	220.901	216.789	Ending balance (Note 24)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. SEWA (lanjutan)

Jumlah yang diakui terkait dengan sewa adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Jumlah diakui di laba rugi		
Beban penyusutan aset hak-guna	58.606	66.645
Bunga atas liabilitas sewa	25.198	4.898
Beban terkait sewa aset dengan nilai rendah atau jangka pendek	32.051	19.704
Jumlah diakui dalam laporan arus kas		
Jumlah kas keluar untuk pembayaran liabilitas sewa	56.215	45.255

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Bank memiliki aset hak-guna dari pihak berelasi sebesar Rp 60.059 dan Rp 36.656 berupa sewa gedung (Catatan 40).

15. LEASES (continued)

Amounts recognized related to lease are as follows:

Amounts recognized in profit or loss
Depreciation of right-of-use assets
Interest on lease liabilities
Expenses related to short-term lease or lease of low value assets
Amounts recognized in statement of cash flows
Total cash outflow for payment of lease liabilities

As of December 31, 2021 and 2020, the Bank has right-of-use assets from related parties amounting to Rp 60,059 and Rp 36,656 in the form of lease of buildings (Note 40).

16. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, agunan yang diambil alih berdasarkan kolektibilitas adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Lancar	10.025.555	17.948.018
Kurang lancar	19.737	12.413
Diragukan	9.325	9.684
Macet	89.508	89.881
Saldo akhir tahun	10.144.125	18.059.996
Cadangan kerugian penurunan nilai	(11.921)	(11.395)
Neto	10.132.204	18.048.601

Agunan yang diambil alih yang diselesaikan selama tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 8.048.833 dan Rp 3.607.

Keuntungan atas penyelesaian agunan yang diambil alih selama tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 84 dan Rp 2.

Laba yang timbul dari hasil penjualan agunan yang diambil alih dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan (beban) non operasional lainnya" pada laba rugi (Catatan 37).

16. FORECLOSED ASSETS

As of December 31, 2021 and 2020, foreclosed assets based on collectibility were as follows:

Current
Sub-standard
Doubtful
Loss
Ending balance
Allowance for impairment losses
Net

The total foreclosed assets settled for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 8,048,833 and Rp 3,607, respectively.

Gain on the settlement of foreclosed assets during the years ended on December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 84 and Rp 2, respectively.

Gains from sale of foreclosed assets were recognized as part of "Other non-operating income (expenses)" in profit or loss (Note 37).

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa saldo agunan yang diambil alih merupakan nilai bersih yang dapat direalisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai sudah memadai. Nilai wajar yang digunakan oleh Bank merupakan nilai wajar yang berasal dari perhitungan tahun 2020 yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Pung's Zulkarnain & Rekan dan Maulana, Andesta & Rekan, yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Agunan yang diambil alih merupakan aset berupa tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Milik, Hak Guna Bangunan, girik dan bentuk kepemilikan lainnya dimana kepemilikan atas beberapa agunan tersebut bukan merupakan kepemilikan langsung oleh debitur yang agunannya diambil alih.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, atas beberapa agunan yang diambil alih belum dilakukan pengikatan perjanjian secara notariil dan baru dilakukan perjanjian secara internal, baik perjanjian antara pemilik tanah dengan debitur maupun antara debitur dengan Bank dan terdapat beberapa agunan yang diambil alih sedang disita oleh pihak kejaksaan sehubungan dengan proses hukum debitur terkait.

Manajemen berpendapat dan bertanggung jawab bahwa akan dapat diselesaikannya proses pengikatan perjanjian tersebut secara notariil dan memastikan bahwa akan dilakukan penyelesaian agunan yang diambil alih tersebut secara bertahap menjadi aset yang dapat menghasilkan. Manajemen berkeyakinan bahwa Bank memiliki dokumen legalitas yang kuat dan dapat dipertanggungjawabkan terhadap beberapa agunan yang diambil alih yang sedang dalam penyitaan tersebut diatas.

Selama tahun 2021, Bank telah melakukan pengalihan agunan yang diambil alih kepada pihak ketiga melalui perjanjian pengalihan pokok piutang sebesar Rp 8.043.717 dan mencatat pengalihan ini dalam akun pinjaman yang diberikan dengan jangka waktu selama 7 tahun.

16. FORECLOSED ASSETS (continued)

The management believes that the foreclosed collateral balance represents net realizable value and the allowance for impairment losses is adequate. The fair value used by the Bank is the fair value derived from the year 2020 calculation by the Public Appraisal Service Office (KJPP) of Pung's Zulkarnain & Partners and Maulana, Andesta & Partners, registered under Financial Services Authority (OJK).

Foreclosed collaterals are assets in the form of land and buildings bound by Freehold Title, Building Rights Title, girik and other ownerships where ownership of some of the collateral does not constitute ownership that comes directly from the debtor whose collateral is foreclosed.

Until the date of issuance of financial statements, some foreclosed collaterals are not yet bound by notarized agreement and only have agreement made internally for both between the land owner and the debtor and between the debtor and the Bank and there are some foreclosed collaterals that have been confiscated by the prosecutor's office in connection with the relevant debtor's legal process.

Management is of the opinion and is responsible for the completion of the agreement process in a notarized manner and ensure that the foreclosed collateral will be settled gradually into productive assets. Management believes the Bank has strong legality documents and can account for those foreclosed collaterals that are in the process of confiscation as mentioned above.

During 2021, the Bank has transferred the foreclosed assets to a third party through a principal transfer agreement amounting to Rp 8,043,717 and recorded this transfer in a loan account with a period of 7 years.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Pihak berelasi (Catatan 40)		
Piutang bunga	733	859
Pihak ketiga		
Piutang bunga	4.593.800	2.376.578
Uang muka	821.393	372.551
Aset yang tidak digunakan	33.025	33.025
Uang jaminan	31.254	17.467
Lain-lain	235.730	73.059
Sub-total	5.715.202	2.872.680
Total	5.715.935	2.873.539
Cadangan kerugian penurunan nilai	(200)	(200)
Neto	5.715.735	2.873.339

Cadangan kerugian penurunan terdiri atas cadangan kerugian penurunan nilai aset yang tidak digunakan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, dalam piutang bunga terdapat piutang bunga yang berasal dari pemberian restrukturisasi keringanan bunga sebesar Rp 3.600.330 dan Rp 1.907.777.

Pada tanggal 8 Februari 2021, Bank telah menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) No. 11/PPJB/BMI-MPRO/Amendemen/II/2021 amendemen terhadap (PPJB) No. 006/PPJB/BMI-PMI/II/2018 dengan PT Maha Properti Indonesia Tbk untuk pembelian tanah berikut bangunan yang akan dibangun baru (gedung) yang terletak di Sukoharjo, Solo sebanyak 20 (dua puluh) lantai dengan harga pembelian sebesar Rp 325.000 (belum termasuk PPN).

Pada tanggal 22 Februari 2021, Bank juga telah membayar uang muka pembelian aset tetap berupa ruang perkantoran di Surabaya.

17. OTHER ASSETS

This account consists of:

	2021	2020	
Related parties (Note 40)			
Interest receivables	733	859	
Third parties			
Interest receivables	4.593.800	2.376.578	
Advances	821.393	372.551	
Unutilized assets	33.025	33.025	
Security deposits	31.254	17.467	
Others	235.730	73.059	
Sub-total	5.715.202	2.872.680	
Total	5.715.935	2.873.539	
Allowance for impairment losses	(200)	(200)	
Net	5.715.735	2.873.339	

Allowance for impairment losses consists on allowance for impairment losses of unutilized assets.

As of December 31, 2021 and 2020, interest receivables including interest receivables from the restructuring of the interest reduction amounting Rp 3,600,330 and Rp 1,907,777.

On February 8 2021, the Bank has signed Sale and Purchase Agreement (PPJB) No. 11/PPJB/BMI-MPRO/Amendement/II/2021, an amendment to (PPJB) No. 006/PPJB/BMI-PMI/II/2018, with PT Maha Properti Indonesia Tbk for purchase of land and building with 20 (twenty) floors that will be constructed in Sukoharjo, Solo, for a purchase price of Rp 325,000 (excluding VAT).

On February 22, 2021, the Bank has paid an advance for the purchase of fixed assets of office space in Surabaya.

18. LIABILITAS SEGERA

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Rupiah		
Bunga masih harus dibayar	276.868	274.454
Lain-lain	50.579	38.114
Sub-total - Rupiah	327.447	312.568
Mata uang asing		
Bunga masih harus dibayar	6.670	6.713
Lain-lain	-	23
Sub-total - mata uang asing	6.670	6.736
Total	334.117	319.304

Liabilitas segera lain-lain terdiri dari titipan kliring, angsuran pinjaman, dan titipan lainnya.

18. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY

This account consists of:

	2021	2020	
Rupiah			
Accrued interest expense	276.868	274.454	
Others	50.579	38.114	
Sub-total - Rupiah	327.447	312.568	
Foreign currencies			
Accrued interest expense	6.670	6.713	
Others	-	23	
Sub-total - foreign currencies	6.670	6.736	
Total	334.117	319.304	

Other liabilities consist of clearing deposit, installment loans, and other deposits.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. SIMPANAN NASABAH

19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

a. Berdasarkan pihak dan mata uang

a. Based on parties and currency

	2021	2020	
Giro			Demand deposits
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi	388.152	331.480	Related parties
Pihak ketiga	4.029.324	2.576.137	Third parties
Sub-total - Rupiah	4.417.476	2.907.617	Sub-total - Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Pihak berelasi	45.607	90.742	Related parties
Pihak ketiga	354.590	356.538	Third parties
Sub-total - mata uang asing	400.197	447.280	Sub-total - foreign currencies
Total	4.817.673	3.354.897	Total

Jumlah giro pihak berelasi terhadap jumlah giro pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The amount of related parties demand deposits to total demand deposits as of December 31, 2021 and 2020 were as follows:

	2021	2020	
Jumlah	433.759	422.222	Amount
Persentase	9,00%	12,59%	Percentage

	2021	2020	
Tabungan			Saving deposits
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi	71.141	74.823	Related parties
Pihak ketiga	16.201.873	12.491.568	Third parties
Sub-total - Rupiah	16.273.014	12.566.391	Sub-total - Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Pihak berelasi	46.028	44.860	Related parties
Pihak ketiga	129.041	111.429	Third parties
Sub-total - mata uang asing	175.069	156.289	Sub-total - foreign currencies
Total	16.448.083	12.722.680	Total

Jumlah tabungan pihak berelasi terhadap jumlah tabungan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The amount of related parties saving deposits to total saving deposits as of December 31, 2021 and 2020 were as follows:

	2021	2020	
Jumlah	117.169	119.683	Amount
Persentase	0,71%	0,94%	Percentage

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

a. Berdasarkan pihak dan mata uang (lanjutan)

a. Based on parties and currency (continued)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi	1.617.841	1.436.275	Related parties
Pihak ketiga	72.340.379	52.053.178	Third parties
Sub-total - Rupiah	73.958.220	53.489.453	Sub-total - Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Pihak berelasi	793.282	811.046	Related parties
Pihak ketiga	2.703.734	1.979.345	Third parties
Sub-total - mata uang asing	3.497.016	2.790.391	Sub-total - foreign currencies
Total	77.455.236	56.279.844	Total

Jumlah deposito berjangka pihak berelasi terhadap jumlah deposito pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The amount of related parties time deposits to total time deposits as of December 31, 2021 and 2020 were as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Jumlah	2.411.123	2.247.321	Amount
Persentase	3,11%	3,99%	Percentage

b. Berdasarkan jenis dan mata uang

b. Based on type and currency

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Rupiah			Rupiah
Deposito berjangka	73.958.220	53.489.453	Time deposits
Tabungan			Saving deposits
My saving	16.246.302	12.536.296	My saving
My family saving	26.712	30.095	My family saving
Sub-total tabungan	16.273.014	12.566.391	Sub-total saving deposits
Giro	4.417.476	2.907.617	Demand deposits
Sub-total - Rupiah	94.648.710	68.963.461	Sub-total - Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Deposito berjangka	3.497.016	2.790.391	Time deposits
Tabungan			Saving deposits
My dollar	175.069	156.289	My dollar
Giro	400.197	447.280	Demand deposits
Sub-total - mata uang asing	4.072.282	3.393.960	Sub-total - foreign currencies
Total	98.720.992	72.357.421	Total

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

c. Berdasarkan jatuh tempo

c. Based on maturity

	2021	2020	
Giro			Demand deposits
≤ 1 bulan	4.817.673	3.354.897	≤ 1 month
Tabungan			Saving deposits
≤ 1 bulan	16.425.513	12.694.133	≤ 1 month
> 1 bulan ≤ 3 bulan	4.861	3.698	> 1 month ≤ 3 months
> 3 bulan ≤ 6 bulan	3.685	4.895	> 3 months ≤ 6 months
> 6 bulan ≤ 12 bulan	4.603	6.134	> 6 months ≤ 12 months
> 12 bulan	9.421	13.820	> 12 months
Sub-total	16.448.083	12.722.680	Sub-total
Deposito berjangka			Time deposits
≤ 1 bulan	46.238.420	36.213.520	≤ 1 month
> 1 bulan ≤ 3 bulan	21.105.504	13.846.363	> 1 month ≤ 3 months
> 3 bulan ≤ 6 bulan	7.860.218	4.819.967	> 3 months ≤ 6 months
> 6 bulan ≤ 12 bulan	2.156.456	1.362.936	> 6 months ≤ 12 months
> 12 bulan	94.638	37.058	> 12 months
Sub-total	77.455.236	56.279.844	Sub-total
Total	98.720.992	72.357.421	Total

d. Simpanan yang diblokir dan dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman yang diberikan

d. Deposits blocked and pledged as collateral for loans

Rincian simpanan yang diblokir dan dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman yang diberikan adalah sebagai berikut:

The details of deposits blocked and pledged as collateral for loans were as follows:

	2021	2020	
Giro	29.280	55.400	Demand deposits
Tabungan	38.960	26.620	Saving deposits
Deposito berjangka	1.899.364	864.884	Time deposits
Total	1.967.604	946.904	Total

Jumlah persentase simpanan yang diblokir terhadap jumlah masing-masing simpanan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The percentage of blocked deposits to each type of deposits as of December 31, 2021 and 2020 were as follows:

	2021	2020	
Giro	0,61%	1,65%	Demand deposits
Tabungan	0,24%	0,21%	Saving deposits
Deposito	2,45%	1,54%	Time deposits

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

e. Suku bunga efektif rata-rata

Suku bunga rata-rata tertimbang untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Rupiah		
Giro	3,12%	4,71%
Tabungan	2,50%	5,66%
Deposito berjangka	6,24%	7,30%
Mata uang asing		
Dollar Amerika Serikat		
Giro	0,30%	1,13%
My dollar	0,63%	0,50%
Deposito berjangka	2,50%	2,89%

f. Fasilitas istimewa kepada pemilik rekening Giro

Bank melaksanakan program giro dengan perlakuan istimewa, yakni suku bunga yang lebih tinggi dan bebas biaya RTGS, dengan syarat-syarat tertentu, seperti pemblokiran saldo dalam jumlah tertentu dan pembayaran biaya administrasi dimuka.

19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

e. Weighted average effective interest rate

Weighted average interest rate for the years ended December 31, 2021 and 2020 were as follows:

Rupiah
Demand deposits
Saving deposits
Time deposits
Foreign currencies
United States Dollar
Demand deposits
My dollar
Time deposits

f. Special facilities to the owners of demand deposits

The Bank implements demand deposits programs with preferential treatment, i.e. higher interest rates and free of RTGS charge, with certain conditions, such as blocking the balance in certain amount and advance payment of the administrative fees.

20. SIMPANAN DARI BANK LAIN

a. Berdasarkan pihak dan mata uang

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Rupiah		
Pihak ketiga	3.429.518	2.759.390
Pihak berelasi (Catatan 40)	30.456	10.475
Total	<u><u>3.459.974</u></u>	<u><u>2.769.865</u></u>

b. Berdasarkan jenis dan mata uang

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Rupiah		
Deposito	3.140.495	2.126.396
Giro	308.196	481.244
Tabungan	11.283	42.225
Call Money	-	120.000
Total	<u><u>3.459.974</u></u>	<u><u>2.769.865</u></u>

20. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

a. Based on parties and currency

Rupiah
Third parties
Related parties (Note 40)
Total

b. Based on type and currency

Rupiah
Time deposits
Demand deposits
Saving deposits
Call Money
Total

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

c. Berdasarkan jatuh tempo

	2021	2020
Rupiah		
Giro		
≤ 1 bulan	308.196	481.244
Tabungan		
≤ 1 bulan	11.283	42.225
Deposito		
≤ 1 bulan	1.691.145	1.278.509
> 1 bulan ≤ 3 bulan	939.850	816.787
> 3 bulan ≤ 6 bulan	378.000	21.100
> 6 bulan ≤ 12 bulan	131.500	10.000
Call Money		
≤ 1 bulan	-	120.000
Total	3.459.974	2.769.865

d. Suku bunga efektif rata-rata

	2021	2020
Rupiah		
Giro	5,20%	4,26%
Tabungan	6,27%	7,45%
Deposito	6,37%	7,65%
Call Money	-	4,03%

20. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

c. Based on maturity

Rupiah	
Demand deposits	
≤ 1 month	
Saving deposits	
≤ 1 month	
Time deposits	
≤ 1 month	
> 1 month ≤ 3 months	
> 3 months ≤ 6 months	
> 6 months ≤ 12 months	
Call Money	
≤ 1 month	

Total

d. Weighted average effective interest rate

Rupiah	
Demand deposits	
Saving deposits	
Time deposits	
Call Money	

21. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI

21. SECURITIES SOLD UNDER REPURCHASE AGREEMENTS

2020

Pihak lawan/ Counterparty	Jenis Efek/ Type of securities	Nilai Nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nilai pembelian kembali/ Repurchase amount	Beban bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest expenses	Nilai bersih/ Net value
Pihak ketiga/ Third party							
Rupiah							
Bank Indonesia	FR0084	300.000	14/08/2020	13/08/2021	317.426	(13.961)	303.465
Bank Indonesia	FR0085	200.000	13/08/2020	17/05/2021	216.243	(7.159)	209.084
Bank Indonesia	FR0085	200.000	13/08/2020	11/02/2021	213.735	(4.651)	209.084
Bank Indonesia	FR0084	100.000	14/08/2020	17/05/2021	104.606	(3.451)	101.155
Bank Indonesia	FR0084	100.000	24/09/2020	25/03/2021	103.956	(2.237)	101.719
Bank Indonesia	FR0084	100.000	14/08/2020	15/02/2021	103.442	(2.287)	101.155
Bank Indonesia	FR0081	90.000	24/09/2020	04/01/2021	91.411	(1.105)	90.306
Bank Indonesia	FR0085	30.000	25/08/2020	23/02/2021	32.163	(700)	31.463
Bank Indonesia	FR0081	10.000	24/09/2020	04/01/2021	10.157	(123)	10.034
Bank Indonesia	FR0045	5.000	25/08/2020	23/02/2021	6.067	(132)	5.935
Bank Indonesia	FR0056	5.000	25/08/2020	23/02/2021	5.659	(123)	5.536
Bank Indonesia	FR0046	5.000	25/08/2020	23/02/2021	5.526	(120)	5.406
Bank Indonesia	FR0079	5.000	25/08/2020	23/02/2021	5.467	(119)	5.348
Bank Indonesia	FR0077	5.000	25/08/2020	23/02/2021	5.451	(119)	5.332
Bank Indonesia	FR0043	5.000	25/08/2020	23/02/2021	5.439	(118)	5.321
Bank Indonesia	FR0072	5.000	25/08/2020	23/02/2021	5.395	(118)	5.277
Bank Indonesia	FR0084	5.000	25/08/2020	23/02/2021	5.204	(113)	5.091
Bank Indonesia	FR0061	5.000	25/08/2020	23/02/2021	5.192	(113)	5.079
Bank Indonesia	FR0063	5.000	25/08/2020	23/02/2021	5.058	(110)	4.948
Bank Indonesia	FR0074	5.000	25/08/2020	23/02/2021	4.985	(108)	4.877
Bank Indonesia	FR0059	4.739	25/08/2020	23/02/2021	4.864	(106)	4.758
Bank Indonesia	FR0059	261	25/08/2020	23/02/2021	268	(6)	262
Total		1.190.000			1.257.714	(37.079)	1.220.635

Tingkat suku bunga rata-rata tertimbang setahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah 4,69%.

The weighted average of interest rate per annum for the year ended December 31, 2020 was 4.69%.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. PAJAK PENGHASILAN

22. INCOME TAX

a. Utang pajak

a. Taxes payable

	2021	2020	
Pajak penghasilan badan	128	364	Corporate income tax
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4 (2)	71.074	93.664	Article 4 (2)
Pasal 21	6.808	8.121	Article 21
Pasal 25	27.322	5.579	Article 25
Pasal 23	-	785	Article 23
Pasal 26	14	44	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai	55	60	Value-added tax
Total	105.401	108.617	Total

b. Manfaat (beban) pajak penghasilan

b. Income tax benefit (expense)

	2021	2020	
Kini	(45.764)	(67.968)	Current
Tangguhan	17.680	35.431	Deferred
Sub-total	(28.084)	(32.537)	Sub-total
Dampak perubahan tarif (Catatan 22c)	-	(7.747)	Impact of changes in tax rate (Note 22c)
Neto	(28.084)	(40.284)	Net

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak, seperti yang disajikan dalam laba rugi dan laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax, as shown in profit or loss, and taxable income for the years ended December 31, 2021 and 2020 is as follows:

	2021	2020	
Laba sebelum pajak penghasilan	72.211	104.448	Profit before income tax
<u>Perbedaan temporer:</u>			<u>Temporary differences:</u>
Pembentukan (penyisihan) aset produktif	78.389	193.807	Provision for (reversal of) allowance for productive assets
Cadangan bonus	-	(123.612)	Bonus allowance
Pembentukan (penyisihan) cadangan manfaat karyawan	(36.060)	72.810	Provision for (reversal of) employee benefits
Penyusutan aset tetap	16.211	23.375	Depreciation of fixed assets
Penurunan nilai aset tetap	1.728	-	Impairment of fixed assets
Sewa	19.145	(5.886)	Leases
Pembentukan aset non-produktif	526	683	Provision for impairment of non-productive assets
Penjualan/penghapusan aset tetap	426	23	Sale/write-off of fixed assets
Lain-lain	-	(148)	Others
<u>Perbedaan permanen:</u>			<u>Permanent differences:</u>
Jamuan	6.897	6.793	Entertainment
Biaya pengobatan	5.262	1.892	Medical expense
Lain-lain	43.282	34.760	Others
Penghasilan kena pajak	208.017	308.945	Taxable income
Beban pajak kini	45.764	67.968	Current tax expense
Dikurangi:			Less:
PPH 25 dibayar dimuka	(45.636)	(67.604)	Prepaid income tax article 25
Utang pajak	128	364	Income tax payable

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

22. INCOME TAX (continued)

b. Manfaat (beban) pajak penghasilan (lanjutan)

b. Income tax benefit (expense) (continued)

Jumlah laba kena pajak Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan ("SPT") Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2021.

The Bank's taxable income for the year ended December 31, 2021 will be used as the basis for annual tax return ("SPT") of Corporate Income Tax for fiscal year 2021.

Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak, dengan beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laba rugi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense calculated by using the applicable tax rate from profit before income tax, and income tax expense presented in profit or loss for the years ended December 31, 2021 and 2020 is as follows:

	2021	2020	
Laba sebelum pajak penghasilan	72.211	104.448	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan			Income tax expense at
berdasarkan tarif pajak yang berlaku	15.887	22.979	applicable tax rate
Pengaruh beda tetap	12.197	9.558	Effects of permanent differences
Dampak perubahan tarif			Impact of changes in tax rate
(Catatan 22c)	-	7.747	(Note 22c)
Beban pajak penghasilan	28.084	40.284	Income tax expense

c. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

c. Deferred tax assets (liabilities)

	2021				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Pembentukan cadangan					Allowance for
kerugian penurunan nilai	20.583	17.362	-	37.945	impairment losses
Imbalan kerja	98.410	(7.933)	(5.677)	84.800	Employee benefits
Penyusutan dan					Depreciation and
penurunan nilai aset tetap	(14.630)	4.039	(6.066)	(16.657)	impairment of fixed assets
Cadangan nilai wajar atas					Fair value reserve of securities
perubahan efek-efek					measured at fair value
yang diukur pada nilai wajar					through other comprehensive
melalui komprehensif lain	(50.373)	-	6.661	(43.712)	
Sewa	9	4.212		4.221	Leases
Lain-lain	290	-	-	290	Others
Neto	54.289	17.680	(5.082)	66.887	Net

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

22. INCOME TAX (continued)

c. Aset (liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

c. Deferred tax assets (liabilities) (continued)

2020							
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Dampak penurunan tarif pajak / Impact of changes in tax rate		Saldo akhir/ Ending balance	
				Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income		
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	(25.233)	42.788	-	3.028	-	20.583	Allowance for impairment losses
Imbalan kerja	91.741	16.018	1.660	(9.542)	(1.467)	98.410	Employee benefits
Cadangan bonus	30.903	(27.195)	-	(3.708)	-	-	Bonus allowance
Penyusutan aset tetap	(22.475)	5.148	-	2.697	-	(14.630)	Depreciation of fixed assets
Cadangan nilai wajar atas perubahan efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui komprehensif lain	(3.523)	-	(47.273)	-	423	(50.373)	Fair value reserve of securities measured at fair value through other comprehensive
Sewa	1.482	(1.295)	-	(178)	-	9	Leases
Lain-lain	367	(33)	-	(44)	-	290	Others
Neto	73.262	35.431	(45.613)	(7.747)	(1.044)	54.289	Net

d. Perubahan tarif pajak

d. Changes in tax rates

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 ("UU No. 7/2021") tentang harmonisasi peraturan perpajakan. Beberapa tujuan UU No. 7/2021 adalah untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian yang berkelanjutan dan mendukung percepatan pemulihan ekonomi, mewujudkan sistem perpajakan yang lebih berkeadilan dan berkepastian hukum, melaksanakan reformasi administrasi, kebijakan perpajakan yang konsolidatif, dan perluasan basis pajak, serta meningkatkan kepatuhan sukarela Wajib Pajak.

In October 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7 Year 2021 ("Law No. 7/2021") related to harmonization of tax regulations. Some purposes of Law No. 7/2021 are to increase sustainable economic growth and support the acceleration of economic recovery, realize a tax system that is more just with legal certainty, implement administrative reforms, consolidated taxation policies, and expansion of the tax base, as well as increasing Taxpayer voluntary compliance.

Sejumlah perubahan peraturan perpajakan yang terjadi dengan penerapan UU No. 7/2021 antara lain adalah sebagai berikut:

Some changes in tax regulations from the implementation of Law No. 7/2021, among others, are as follows:

- Pemberlakuan tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai Tahun Pajak 2022, dan Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas;
- Kenaikan tarif PPN dari 10% menjadi 11% yang mulai berlaku 1 April 2022, kemudian menjadi 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025;
- Penyederhanaan PPN dengan tarif final untuk barang atau jasa kena pajak tertentu yang juga berlaku mulai 1 April 2022.

- The application of the corporate income tax rate to 22% starting from the 2022 Fiscal Year, and for domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the above mentioned tax rate;
- VAT rate increase from 10% to 11% which will take effect on April 1, 2022, then to 12% which will take effect no later than January 1, 2025;
- Simplification of VAT using final rate for certain taxable goods or services which also applies from April 1, 2022.

Penerapan UU No. 7/2021 tidak berdampak pada pengukuran aset dan kewajiban pajak kini dan tangguhan pada tanggal 31 Desember 2021, yang diukur menggunakan tarif pajak 22%.

The implementation of Law No. 7/2021 did not affect the measurement of deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2021 which were measured using the applicable tax rate of 22%.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja merupakan hasil perhitungan aktuarial dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*.

Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Beban jasa kini	39.468	47.727
Beban bunga - neto	31.691	27.742
Beban jasa lalu	(85.464)	5.375
Sub-total	(14.305)	80.844
Pembayaran pesangon	5.127	16
Total (Catatan 34)	(9.178)	80.860

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Saldo awal	447.323	366.965
Beban jasa kini	39.468	47.727
Biaya jasa lalu	(85.464)	5.375
Beban bunga	31.691	27.742
Manfaat yang dibayarkan	(21.754)	(8.034)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja		
Asumsi keuangan	(8.016)	21.450
Asumsi demografi	-	(1.048)
Penyesuaian	(17.792)	(12.854)
Saldo akhir	385.456	447.323

Mutasi kerugian pengukuran kembali yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, bruto pajak tangguhan:

	2021	2020
Saldo awal	(56.452)	(48.904)
Pengukuran kembali yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain	25.808	(7.548)
Saldo akhir	(30.644)	(56.452)

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The liability for employee benefits is the result of actuarial calculations using the *projected-unit-credit* method.

Employee benefits expense recognized in profit or loss is as follows:

	<i>Current service cost</i>
	<i>Interest expense - net</i>
	<i>Past service cost</i>
	<i>Sub-total</i>
	<i>Severance payment</i>
Total (Note 34)	Total (Note 34)

The movements in the present value of liabilities for employee benefits are as follows:

	<i>Beginning balance</i>
	<i>Current service cost</i>
	<i>Past service cost</i>
	<i>Interest cost</i>
	<i>Benefits paid</i>
	<i>Remeasurements of employee benefits liability</i>
	<i>Financial assumptions</i>
	<i>Demographic assumptions</i>
	<i>Adjustments</i>
Ending balance	Ending balance

The movements in the balance of remeasurements charged to other comprehensive income, gross of deferred tax:

	<i>Beginning balance</i>
	<i>Remeasurement recognized in other comprehensive income</i>
Ending balance	Ending balance

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Perhitungan imbalan pasca kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dilakukan oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Nandi dan Sutama dan PT Jasa Aktuaria Praptasentosa Gunajasa, masing-masing berdasarkan laporan aktuarial No. 420/LV/NSR/II/2022 tertanggal 16 Februari 2022 dan No. 039/LV/PSGJ/I/ 2021 tertanggal 7 Januari 2021 dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The calculation of post-employment benefits as of December 31, 2021 and 2020 were calculated by an independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Nandi and Sutama and PT Jasa Aktuaria Praptasentosa Gunajasa, based on an independent actuarial report No. 420/LV/NSR/II/2022 dated February 16, 2022 and No. 039/LV/PSGJ/I/2021 dated January 7, 2021, using the following key assumptions:

	2021	2020	
Tingkat diskonto	7,58% per tahun/ per annum	7,37% per tahun/ per annum	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	9% per tahun/ per annum	9% per tahun/ per annum	Salary increment rate
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2019	Mortality rate
Tingkat cacat	5% dari/from TMI IV 2019	5% dari/from TMI IV 2019	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	5% per tahun pada usia sampai dengan 30 tahun dan berkurang hingga 0% pada usia 52 tahun/ 5% per annum up to 30 years old and decrease linearly up to 0% at 52 years old	5% per tahun pada usia sampai dengan 30 tahun dan berkurang hingga 0% pada usia 52 tahun/ 5% per annum up to 30 years old and decrease linearly up to 0% at 52 years old	Resignation rate

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji sebesar 1%, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap nilai kini kewajiban imbalan kerja karyawan: (tidak diaudit)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change of 1% in discount rate and salary increment rate with all other variables held constant, of the present value of employee benefits obligation: (unaudited)

2021					
Tingkat diskonto/ Discount rate		Tingkat kenaikan gaji/ Salary increment rate			
Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease		
Dampak pada agregat biaya jasa kini	(4.204)	5.029	4.871	(4.160)	Effect on the aggregate current service cost
Dampak pada nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan	(32.261)	37.678	36.143	(31.585)	Effect on present value of employee benefits liability
2020					
Tingkat diskonto/ Discount rate		Tingkat kenaikan gaji/ Salary increment rate			
Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease		
Dampak pada agregat biaya jasa kini	(5.271)	6.318	6.080	(5.190)	Effect on the aggregate current service cost
Dampak pada nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan	(38.545)	45.114	43.009	(37.548)	Effect on present value of employee benefits liability

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Jatuh tempo pembayaran nilai kini liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Dalam 12 bulan berikutnya	35.966	33.323
Antara 1 dan 2 tahun	27.283	30.652
Antara 2 dan 5 tahun	117.427	106.962
Antara 5 dan 10 tahun	281.164	390.724
Di atas 10 tahun	4.640.590	5.545.482
Total	5.102.430	6.107.143

Durasi rata-rata tertimbang dari nilai kini liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing 20,12 tahun dan 19,80 tahun.

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The payment maturities of employee benefits liability as of December 31, 2021 and 2020 were as follows:

Within the next 12 months
Between 1 and 2 years
Between 2 and 5 years
Between 5 and 10 years
Beyond 10 years

Total

The weighted average duration of the present value of employee benefits liability as of December 31, 2021 and 2020 were 20.12 years and 19.80 years, respectively.

24. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Liabilitas sewa (Catatan 15)	220.901	216.789
Bunga subordinasi	2.343	3.586
Bunga efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	19.999
Biaya lainnya	3.229	8.179
Total	226.473	248.553

24. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

Lease liabilities (Note 15)
Interest on subordinated loans
Interest on securities under
agreement to repurchase
Others

Total

25. LIABILITAS DERIVATIF

Bank melakukan transaksi derivatif berupa kontrak berjangka mata uang asing dengan pihak lain yang memungkinkan Bank atau pihak lain mengurangi risiko atas pengaruh fluktuasi kurs mata uang asing.

Kontrak berjangka mata uang asing merupakan komitmen untuk menjual sejumlah mata uang tertentu kepada pembeli atau untuk membeli sejumlah mata uang tertentu dari penjual pada suatu tanggal di masa yang akan datang dengan harga yang telah ditentukan terlebih dahulu.

25. DERIVATIVE LIABILITIES

The Bank entered into derivative transactions of forward contracts with other parties which enables the Bank or other parties to reduce the fluctuation risk of foreign currency.

Foreign currency forward contract is a commitment to sell a number of foreign currency to a buyer or to buy a number of foreign currency from seller at a certain date in the future at a predetermined price.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Berdasarkan pihak dan mata uang:

25. DERIVATIVE LIABILITIES (continued)

By parties and currency:

	2020		
	Nilai notional (kontrak)/ Notional amount (contract)	Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities	
Pihak ketiga			Third parties
Forward mata uang asing			Forward foreign currency
Forward - Jual			Forward - Sell
Dolar Amerika Serikat	210.750	(12.920)	United States Dollar
Total	210.750	(12.920)	Total

Pada tanggal 31 Desember 2020, transaksi *forward* dilakukan dengan Bank Indonesia dengan jangka waktu sampai tiga bulan sejak tanggal transaksi.

As of December 31, 2020, foreign currency forward was conducted with Bank Indonesia with a period of three months from the transaction date.

Pada tanggal 31 Desember 2020, kontrak derivatif tidak ditujukan untuk akuntansi lindung nilai.

As of December 31, 2020, derivative contracts were not designated for hedge accounting.

26. LIABILITAS LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

26. OTHER LIABILITIES

This account consists of:

	2021	2020	
Transaksi ATM	7.397	12.051	ATM transactions
Setoran jaminan	1.620	1.310	Security deposits
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	589	52	Estimated losses on commitment and contingencies
Lain-lain	60.559	61.856	Others
Total	70.165	75.269	Total

27. OBLIGASI SUBORDINASI

Akun ini terdiri dari:

27. SUBORDINATED BONDS

This account consists of:

	2021	2020	
Obligasi Subordinasi Bank Mayapada V tahun 2018	803.000	803.000	Bank Mayapada Subordinated Bond V year 2018
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Mayapada Tahap I tahun 2017	1.000.000	1.000.000	Bank Mayapada Subordinated Continuing Bond I Phase I year 2017
Obligasi Subordinasi Bank Mayapada IV tahun 2014	-	255.800	Bank Mayapada Subordinated Bond IV year 2014
Total	1.803.000	2.058.800	Total
Dikurangi:			Less:
Biaya emisi yang belum diamortisasi	(11.497)	(15.158)	Unamortized bond issuance cost
Neto	1.791.503	2.043.642	Net

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. OBLIGASI SUBORDINASI (lanjutan)

Tidak ada obligasi subordinasi kepada pihak berelasi.

Obligasi Subordinasi Bank Mayapada V Tahun 2018 ini berjangka waktu 7 (tujuh) tahun dan bunga akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun.

Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 21 Desember 2018 sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir yang sekaligus menjadi tanggal jatuh tempo obligasi akan dilakukan pada tanggal 21 September 2025.

Lembaga pemeringkat untuk Obligasi Subordinasi Bank Mayapada V tahun 2018 adalah PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) sesuai dengan surat No. RC-784/PEF-DIR/VIII/2021 tanggal 13 Agustus 2021 dengan hasil pemeringkatan idBBB- yang berlaku untuk periode 10 Agustus 2021 sampai dengan 1 Agustus 2022.

Pada tanggal 3 Oktober 2017, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Mayapada Tahap I tahun 2017 sebesar Rp 1.000.000.

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Mayapada tahun 2017 ini berjangka waktu 7 (tujuh) tahun dan bunga akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,75% per tahun.

Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 3 Januari 2018 sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir yang sekaligus menjadi tanggal jatuh tempo obligasi akan dilakukan pada tanggal 3 Oktober 2024.

Lembaga pemeringkat untuk Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Mayapada Tahap I tahun 2017 adalah Pefindo sesuai dengan surat No. RC-784/PEF-DIR/VIII/2021 tanggal 13 Agustus 2021 dengan hasil pemeringkatan idBBB- yang berlaku untuk periode 10 Agustus 2021 sampai dengan 1 Agustus 2022.

Pada tanggal 12 Desember 2014, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Bank Mayapada IV tahun 2014 sebesar Rp 255.800.

Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 17 Maret 2015 sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir yang sekaligus menjadi tanggal jatuh tempo obligasi akan dilakukan pada tanggal 17 Desember 2021.

Pada tanggal 17 Desember 2021, Bank telah melunasi seluruh pokok Obligasi Subordinasi Bank Mayapada IV tahun 2014 sebesar Rp 255.800 dan bunga ke 28 sebesar Rp 7.994 tepat pada waktunya.

27. SUBORDINATED BONDS (continued)

There are no subordinated bonds to related parties.

The term of Bank Mayapada Subordinated Bond V year 2018 is 7 (seven) years and the interest will be paid every 3 (three) months based on fixed interest rate of 10.50% per annum.

The first interest payment was made on December 21, 2018 whereas the last interest payment will be on September 21, 2025, which is also the maturity date.

Bond rating agency for subordinated bonds V year 2018 was Pefindo in accordance with letter No. RC-784/PEF-DIR/VIII/2021 dated August 13, 2021 with result of idBBB- which is valid from August 10, 2021 until August 1, 2022.

On October 3, 2017, the Bank issued Bank Mayapada Subordinated Continuing Bond I Phase I year 2017 amounting to Rp 1,000,000.

The term of Bank Mayapada Subordinated Continuing Bond I is 7 (seven) years and the interest will be paid every 3 (three) months based on fixed interest rate of 10.75% per annum.

The first interest payment was made on January 3, 2018 whereas the last interest payment will be on October 3, 2024, which is also the maturity date.

Bond rating agency for Subordinated Continuing Bond I Phase I year 2017 was Pefindo in accordance with letter No. RC-784/PEF-DIR/VIII/2021 dated August 13, 2021 with result of idBBB- which is valid from August 10, 2021 until August 1, 2022.

On December 12, 2014, the Bank issued Bank Mayapada Subordinated Bonds IV year 2014 amounting to Rp 255,800.

The first interest payment was made on March 17, 2015 whereas the last interest payment will be on December 17, 2021, which is also the maturity date.

On December 17, 2021, the Bank has repaid all the principal of Bank Mayapada IV subordinated bonds issued in year 2014 amounting to Rp 255,800 and 28th coupon amounting to Rp 7,994.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. OBLIGASI SUBORDINASI (lanjutan)

Lembaga pemeringkat untuk Obligasi Subordinasi IV tahun 2014 adalah Pefindo sesuai dengan surat No. RC-784/PEF-DIR/VIII/2021 tanggal 13 Agustus 2021 dengan hasil pemeringkatan idBBB- yang berlaku untuk periode 10 Agustus 2021 sampai dengan 1 Agustus 2022.

Selaku Wali Amanat dari penerbitan Obligasi Subordinasi Bank Mayapada V tahun 2018, Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Mayapada tahap I tahun 2017, dan Obligasi Subordinasi Bank Mayapada IV tahun 2014 adalah PT Bank Mega Tbk, yang bukan merupakan pihak berelasi dengan Bank.

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus dan tidak dijamin oleh pihak ketiga manapun dan tidak termasuk dalam Program Jaminan Pemerintah terhadap Kewajiban Pembayaran Bank Umum, akan tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Bank baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari kecuali aset Bank yang telah dijaminkan secara khusus kepada krediturnya.

Hak pemegang obligasi adalah paripasu tanpa hak preferen dengan hak kreditur lainnya yang tidak dijamin secara khusus atau tanpa hak istimewa baik yang ada sekarang maupun yang akan ada di kemudian hari.

Bank tidak menyelenggarakan penyisihan dana untuk pelunasan pokok obligasi dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil penerbitan obligasi untuk penyaluran kredit.

Bank telah memenuhi seluruh persyaratan dalam perjanjian perwaliamanatan dan telah melakukan pembayaran bunga dan/atau pokok obligasi secara tepat waktu.

27. SUBORDINATED BONDS (continued)

Bond rating agency for Subordinated Bonds IV year 2014 was Pefindo in accordance with letter No. RC-784/PEF-DIR/VIII/2021 dated August 13, 2021 with result of idBBB- which is valid from August 10, 2021 until August 1, 2022.

The trustee for issuance of Bank Mayapada Subordinated Bond V year 2018, Continuing Bond I Phase I year 2017, and Bank Mayapada Subordinated Bond IV year 2014, is PT Bank Mega Tbk, which is not a related party with Bank.

These bonds are not secured by any specific collateral and are not guaranteed by any third party and are not included in the Government Guarantees on Commercial Bank Obligations, however, secured by all assets of the Bank both movable and immovable assets, those that are existing and will exist in the future except for assets of the Bank which has been specifically pledged to the creditors.

Bond holders have no preference right over other creditors' right for which loans are not secured by specific guarantee or by existing assets and assets that will be available.

Bank did not establish any reserve for the settlement of bond principal with consideration to optimize the usage of proceeds from the issuance of bonds for loan distribution.

The Bank has met all the requirements in the agreement and has paid interest and/or principal in a timely manner.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. MODAL SAHAM, TAMBAHAN MODAL DISETOR,
DAN UANG MUKA SETORAN MODAL

28. SHARE CAPITAL, ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL, AND ADVANCES FOR PAID UP
CAPITAL

2021			
	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total modal/ Total capital
Pemegang saham			Shareholders
Saham seri A			Shares series A
Nilai nominal Rp 500 (nilai penuh)			Nominal value Rp 500 (full amount)
PT Mayapada Karunia	299.750.000	2,53%	149.875
Dato' Sri. Prof. DR. Tahir, MBA	15.850.000	0,13%	7.925
PT Mayapada Kasih	6.740.000	0,06%	3.370
Jane Dewi Tahir	3.000.000	0,03%	1.500
Pemegang saham lainnya (dibawah 5%)	62.916.500	0,53%	31.458
Sub-total	388.256.500	3,28%	194.128
Saham seri B			Shares series B
Nilai nominal Rp 100 (nilai penuh)			Nominal value Rp 100 (full amount)
PT Mayapada Karunia	3.237.334.600	27,36%	323.733
JPMCB Na Re-Cathay			
Life Insurance Co Ltd	2.389.965.976	20,20%	238.997
Galasco Investments Limited	1.499.488.261	12,67%	149.949
Liang Xiang Limited	1.466.033.913	12,39%	146.603
Unity Rise Limited	864.724.845	7,31%	86.473
PT Mayapada Kasih	557.122.707	4,71%	55.712
Dato' Sri. Prof. DR. Tahir, MBA	551.424.105	4,66%	55.142
Jonathan Tahir	354.661.856	3,00%	35.466
Pemegang saham lainnya (dibawah 5%)	523.356.087	4,42%	52.336
Sub-total	11.444.112.350	96,72%	1.144.411
Total	11.832.368.850	100%	1.338.539
2020			
	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total modal/ Total capital
Pemegang saham			Shareholders
Saham seri A			Shares series A
Nilai nominal Rp 500 (nilai penuh)			Nominal value Rp 500 (full amount)
PT Mayapada Karunia	299.750.000	4,39%	149.875
Dato' Sri. Prof. DR. Tahir, MBA	15.850.000	0,23%	7.925
PT Mayapada Kasih	6.740.000	0,10%	3.370
Jane Dewi Tahir	3.000.000	0,04%	1.500
Pemegang saham lainnya (dibawah 5%)	62.916.500	0,92%	31.458
Sub-total	388.256.500	5,68%	194.128
Saham seri B			Shares series B
Nilai nominal Rp 100 (nilai penuh)			Nominal value Rp 100 (full amount)
JPMCB Na Re-Cathay	2.550.766.676	37,33%	255.077
Life Insurance Co Ltd			
PT Mayapada Karunia	1.505.064.661	22,03%	150.506
Galasco Investments Limited	865.855.331	12,67%	86.586
Unity Rise Limited	499.321.426	7,31%	49.932
Dato' Sri. Prof. DR. Tahir, MBA	311.713.290	4,56%	31.171
PT Mayapada Kasih	219.055.452	3,21%	21.906
Pemegang saham lainnya (dibawah 5%)	492.377.364	7,21%	49.238
Sub-total	6.444.154.200	94,32%	644.416
Total	6.832.410.700	100%	838.544

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. MODAL SAHAM, TAMBAHAN MODAL DISETOR,
DAN UANG MUKA SETORAN MODAL (lanjutan)

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Agio saham	8.421.450	6.921.462	Shares premium
Biaya emisi saham			Shares issuance cost
Perdana (1997)	(3.150)	(3.150)	Initial (1997)
Penawaran Umum Terbatas I (1999)	(432)	(432)	Rights Issue I (1999)
Penawaran Umum Terbatas II (2001)	(453)	(453)	Rights Issue II (2001)
Penawaran Umum Terbatas III (2002)	(561)	(561)	Rights Issue III (2002)
Kuasi Reorganisasi (2004)	(14.493)	(14.493)	Quasi Reorganization (2004)
Penawaran Umum Terbatas IV (2007)	(10.599)	(10.599)	Rights Issue IV (2007)
Penawaran Umum Terbatas V (2010)	(1.122)	(1.122)	Rights Issue V (2010)
Penawaran Umum Terbatas VI (2013)	(1.530)	(1.530)	Rights Issue VI (2013)
Penawaran Umum Terbatas VII (2014)	(1.550)	(1.550)	Rights Issue VII (2014)
Penawaran Umum Terbatas VIII (2015)	(2.328)	(2.328)	Rights Issue VIII (2015)
Penawaran Umum Terbatas IX (2016)	(3.660)	(3.660)	Rights Issue IX (2016)
Penawaran Umum Terbatas X (2017)	(3.246)	(3.246)	Rights Issue X (2017)
Penawaran Umum Terbatas XI (2018)	(3.576)	(3.576)	Rights Issue XI (2018)
Penawaran Umum Terbatas XII (2019)	(4.748)	(4.748)	Rights Issue XII (2019)
Penawaran Umum Terbatas XIII (2021)	(5.173)	-	Rights Issue XIII (2021)
	<u>8.364.829</u>	<u>6.870.014</u>	

Pada tanggal 24 April 2020, berdasarkan Surat No. 445/DIR/IV/2020 yang telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan, Bank telah mendapatkan uang muka setoran modal dari Pemegang Saham Pengendali Terakhir (PSPT) secara tunai pada tanggal 28 April 2020 melalui PT Mayapada Karunia dan PT Mayapada Kasih, masing-masing sebesar Rp 230.000 dan Rp 22.087.

Berdasarkan surat No. 661/DIR/VII/2020 tanggal 3 Juli 2020 yang telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan, Bank telah mendapatkan uang muka setoran modal dari PSPT secara tunai pada tanggal 1 Juli 2020, dengan rincian sebagai berikut:

<u>Pihak PSPT/ The ultimate controlling shareholder</u>	<u>Dana setoran modal/ Capital deposit funds</u>
PT Mayapada Karunia	462.475
PT Mayapada Kasih	113.413
Tahir	95.900
Jonathan Tahir	85.200
Total	<u>756.988</u>

Pada tanggal 31 Desember 2021, seluruh uang muka setoran modal tersebut diatas telah dicatat seluruhnya menjadi modal ditempatkan dan disetor dan tambahan modal disetor melalui PUT XIII efektif tanggal 26 Februari 2021.

28. SHARE CAPITAL, ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, AND ADVANCES FOR PAID UP CAPITAL (continued)

Details of additional paid up capital as of December 31, 2021 and 2020 were as follows:

On April 24, 2020, based on the Letter No. 445/DIR/IV/2020 submitted to the Financial Services Authority, the Bank has received advances for paid up capital from the Ultimate Controlling Shareholder (PSPT) through PT Mayapada Karunia and PT Mayapada Kasih amounting to Rp 230,000 and Rp 22,087, respectively.

Based on letter No. 661/DIR/VII/2020 dated July 3, 2020, the Bank has submitted information disclosure to the Financial Service Authority wherein the Bank has received advances for paid up capital from the PSPT in cash on July 1, 2020, as follows:

As of December 31, 2021, all of the advances for additional paid-in capital above have been fully recorded as issued and paid-up capital and paid-in capital through PUT XIII effective February 26, 2021

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. CADANGAN WAJIB

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa sebagaimana tercantum dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham No. 8 dari Notaris R.F Limpele, S.H. tanggal 21 Juli 2021, pemegang saham menetapkan Rp 1.500 sebagai dana cadangan wajib Bank.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa sebagaimana tercantum dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham No. 61 dari Notaris Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., tanggal 16 Juli 2020, pemegang saham menetapkan Rp 13.500 sebagai dana cadangan wajib Bank.

Hal ini telah sesuai dengan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyisihan tersebut.

29. STATUTORY RESERVE

Based on the Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders as stated in deed No. 8 dated July 21, 2021 of Notary R.F Limpele, S.H. the shareholders approved an amount of Rp 1,500 into the Bank's statutory reserve.

Based on the Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders as stated in deed No. 61 dated July 16, 2020 of Notary Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., the shareholders approved an amount of Rp 13,500 into the Bank's statutory reserve.

This is in accordance with the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company, which requires companies to make provision for general reserve of at least 20% of the issued and fully paid shares. The law does not set the time for the formation of those allowances.

30. PENDAPATAN BUNGA

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020	
Pinjaman yang diberikan	5.508.591	4.755.610	Loans
Obligasi Pemerintah	322.322	207.432	Government bonds
Penempatan pada Bank			Placements with Bank
Indonesia dan bank lain	289.388	80.995	Indonesia and other banks
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	213.739	89.133	Securities purchased under agreement to resell
Giro pada bank lain	241	158	Current accounts with other banks
Efek-efek	576	61.458	Securities
Total	6.334.857	5.194.786	Total

Pendapatan bunga dari pihak-pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 70.653 dan Rp 60.491 (Catatan 40h).

30. INTEREST INCOME

This account consists of:

Interest income from related parties for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 70,653 and Rp 60,491, respectively (Note 40h).

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. BEBAN BUNGA

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Simpanan nasabah:		
Deposito berjangka	4.295.801	3.518.583
Tabungan	871.792	746.780
Giro	122.749	137.890
Simpanan dari bank lain	227.407	93.007
Obligasi subordinasi	225.610	269.050
Efek-efek yang dijual		
dengan janji dibeli kembali	17.080	112.299
Beban pembiayaan lainnya	168.615	146.545
Total	5.929.054	5.024.154

Beban bunga dari pihak-pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 126.136 dan Rp 101.683 (Catatan 40i).

31. INTEREST EXPENSE

This account consists of:

	2021	2020
Deposits from customers:		
Time deposits		
Saving deposits		
Current accounts		
Deposits from other banks		
Subordinated bonds		
Securities sold under		
agreements to repurchase		
Other financing charges		
Total	5.929.054	5.024.154

Interest expense to related parties for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 126,136 and Rp 101,683, respectively (Note 40i).

32. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Pendapatan provisi dan komisi	12.692	8.225
Laba selisih kurs - neto	6.844	-
Lain-lain	42.070	162.874
Neto	61.606	171.099

Pendapatan provisi dan komisi terutama terdiri dari provisi dan komisi bank garansi yang diterbitkan, komisi asuransi dan diskon asuransi, dan komisi Kredit Usaha Kecil (KUK).

Pendapatan operasional lainnya - lain-lain terdiri dari antara lain administrasi kredit dan administrasi ATM.

32. OTHER OPERATING INCOME

This account consists of:

	2021	2020
Fees and commission income		
Foreign exchange gain - net		
Others		
Net	61.606	171.099

Fees and commission income mainly consist of fees and commission from bank guarantee issued, commission from insurance and insurance discount, and commission from Kredit Usaha Kecil (KUK).

Other operating income - others comprised of, among others, loan administration and ATM administration.

33. PEMBENTUKAN (PEMULIHAN) CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Pembentukan (pemulihan) cadangan kerugian penurunan nilai atas:		
Pinjaman yang diberikan		
(Catatan 11i)	(990.991)	(1.307.085)
Aset produktif lainnya	1.179	7
Aset non-produktif	526	683
Neto	(989.286)	(1.306.395)

33. PROVISION FOR (REVERSAL OF) IMPAIRMENT LOSSES

This account consists of:

	2021	2020
Provision for (reversal of) impairment losses on:		
Loans		
(Note 11i)		
Other productive assets		
Non-productive assets		
Net	(989.286)	(1.306.395)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. GAJI DAN TUNJANGAN

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020	
Gaji dan tunjangan	671.205	686.455	Salaries and allowance
Pendidikan dan latihan	10.561	14.097	Education and training
Imbalan kerja (Catatan 23)	(9.178)	80.860	Employee benefits (Note 23)
Lain-lain	19.817	21.291	Others
Total	692.405	802.703	Total

Termasuk dalam lain-lain adalah beban perjalanan dinas, makan dan minum, seragam dan pengobatan.

This account consists of:

Included in other expenses are expense for business trip, consumption, uniforms and medicine.

Perincian gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris dan Direksi Bank untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The detail of salaries and allowance paid to Boards of Commissioners and Directors of the Bank for the years ended December 31, 2021 and 2020 were as follows:

	2021	2020	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya	27.143	31.418	Salary and other short-term employee benefits
Direksi			Board of Directors
Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya	48.693	65.072	Salary and other short-term employee benefits
Total	75.836	96.490	Total

35. UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020	
Imbalan jasa profesi	142.299	158.619	Professional service fees
Penyusutan aset tetap (Catatan 14)	131.426	129.099	Depreciation of fixed assets (Note 14)
Sewa dan service charges	70.329	27.402	Rental and service charges
Promosi	63.260	61.811	Promotion
Pemeliharaan dan perbaikan	60.017	38.595	Repairs and maintenance
Penyusutan aset hak guna (Catatan 15)	58.606	66.645	Depreciation of right-of-use-assets (Note 15)
Langganan/keanggotaan	45.548	48.840	Membership
Telepon dan telex	29.423	23.959	Telephone and telex
Listrik, air, dan gas	15.304	15.377	Electricity, water, and gas
Biaya pajak lainnya	14.475	3.212	Other tax expense
Kendaraan operasi	9.463	9.841	Operational vehicles
Premi asuransi	8.615	8.696	Insurance premium
Lain-lain	19.171	19.328	Others
Total	667.936	611.424	Total

35. GENERAL AND ADMINISTRATIVE

This account consists of:

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA - LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Beban transaksi ATM	3.309	5.222
Beban transaksi BI	899	1.411
Lain-lain	<u>5.463</u>	<u>17.858</u>
Total	<u>9.671</u>	<u>24.491</u>

36. OTHER OPERATING EXPENSES - OTHERS

This account consists of:

ATM transaction expense
BI transaction expense
Others
Total

37. PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL

Pendapatan non-operasional terutama terdiri dari laba penjualan aset tetap dan keuntungan atas penyelesaian agunan yang diambil alih.

Beban non-operasional terutama terdiri dari beban denda.

37. NON-OPERATING INCOME (EXPENSES)

Non operating income mainly consist of gain on sale of fixed assets and gain on the settlement of foreclosed assets.

Non-operating expenses mainly consist of penalty expenses.

38. LABA PER LEMBAR SAHAM

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih kepada pemegang saham dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

38. EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is calculated by dividing net profit attributable to shareholders over the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Laba netto	<u>44.127</u>	<u>64.164</u>
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar (nilai penuh)	11.065.251.983	6.832.410.700
Laba per lembar saham (nilai penuh)	<u>3,99</u>	<u>9,39</u>

Net income

Weighted average of shares (full amount)
Earnings per share (full amount)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

39. COMMITMENT AND CONTINGENCIES

	2021	2020	
Tagihan komitmen			Commitment receivables
Spot	-	210.750	Spot
Liabilitas komitmen			Commitment liabilities
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan			Unused loan facilities
Rupiah	(3.512.714)	(2.373.606)	Rupiah
Mata uang asing	(2.359)	(2.326)	Foreign currencies
Irrevocable letters of credit	(193.367)	(6.379)	Irrevocable letters of credit
Sub-total	(3.708.440)	(2.382.311)	Sub-total
Liabilitas komitmen - neto	(3.708.440)	(2.171.561)	Commitment liabilities - net
Tagihan kontinjensi			Contingent receivables
Pendapatan bunga dalam penyelesaian			Interest income in completion
Rupiah	713.056	454.738	Rupiah
Mata uang asing	54.900	54.118	Foreign currencies
Sub-total	767.956	508.856	Sub-total
Liabilitas kontinjensi			Contingent liabilities
Garansi yang diterbitkan	(93.234)	(60.901)	Guarantees issued
Tagihan kontinjensi - neto	674.722	447.955	Contingent receivables - net
Liabilitas komitmen dan kontinjensi - neto	(3.033.718)	(1.723.606)	Commitment and contingent liabilities - net

40. INFORMASI BERELASI

MENGENAI

PIHAK-PIHAK

40. RELATED PARTIES INFORMATION

Sifat relasi

Nature of relationship

Pihak-pihak berelasi adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Bank.

Related parties are companies and individuals which are directly or indirectly related to the Bank through ownership or management.

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transaction
PT Mayapada Kasih	Pemegang saham/ Shareholder	Simpanan nasabah/ Deposits from customers
PT Mayapada Karunia	Pemegang saham/ Shareholder	Simpanan nasabah/ Deposits from customers
Cathay United Bank	Dimiliki oleh entitas pengendali dari Cathay Life Insurance Co., Ltd./ Owned by the controlling entity of Cathay Life Insurance Co., Ltd.	Giro pada bank lain/ Current account with other banks
PT Boga Topas Indonesia	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders	Simpanan nasabah/ Deposits from customers

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. INFORMASI MENGENAI BERELASI (lanjutan)	PIHAK-PIHAK	40. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)
Sifat relasi (lanjutan)		Nature of relationship (continued)
Pihak-pihak berelasi adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Bank (lanjutan).		<i>Related parties are companies and individuals which are directly or indirectly related to the Bank through ownership or management (continued).</i>
Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transaction</i>
PT Mayapada Healthcare Group	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ <i>Owned by close family member of the controlling shareholders</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Surya Cipta Inti Cemerlang	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ <i>Owned by close family member of the controlling shareholders</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers,</i> Pinjaman yang diberikan/ <i>Loans</i>
PT Topas Multi Finance	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ <i>Owned by close family member of the controlling shareholders</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ <i>Owned by close family member of the controlling shareholders</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers,</i> Jasa sewa gedung kantor cabang/ <i>Rent of branch office,</i> Pinjaman yang diberikan/ <i>Loans</i>
PT Nirmala Kencana Mas	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ <i>Owned by close family member of the controlling shareholders</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers,</i> Jasa sewa gedung kantor cabang/ <i>Rent of branch office</i>
PT Mayapada Pratama Kasih	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ <i>Owned by close family member of the controlling shareholders</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Mayapada Prasetya Prakasa	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ <i>Owned by close family member of the controlling shareholders</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Ria Citra Karunia	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ <i>Owned by close family member of the controlling shareholders</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Mintuna Nagareksa	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ <i>Owned by close family member of the controlling shareholders</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Anugrah Inti Karya	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ <i>Owned by close family member of the controlling shareholders</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. INFORMASI MENGENAI BERELASI (lanjutan)	PIHAK-PIHAK	40. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)
Sifat relasi (lanjutan)		Nature of relationship (continued)
Pihak-pihak berelasi adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Bank (lanjutan).		<i>Related parties are companies and individuals which are directly or indirectly related to the Bank through ownership or management (continued).</i>
Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transaction</i>
PT Mentos Ekspres	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ <i>Owned by close family member of the controlling shareholders</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers,</i> Pinjaman yang diberikan/ <i>Loans</i>
PT Sejahtera Inti Sentosa	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ <i>Owned by close family member of the controlling shareholders</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Nusa Sejahtera Kharisma	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ <i>Owned by close family member of the controlling shareholders</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers,</i> Pinjaman yang diberikan/ <i>Loans</i>
PT Karya Kharisma Sentosa	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ <i>Owned by close family member of the controlling shareholders</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Barong Baragas Energy	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ <i>Owned by close family member of the controlling shareholders</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Horizon Agro Industry	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ <i>Owned by close family member of the controlling shareholders</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Banua Multi Guna	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ <i>Owned by close family member of the controlling shareholders</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers,</i> Pinjaman yang diberikan/ <i>Loans</i>
PT Graha Persada Propertindo	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ <i>Owned by close family member of the controlling shareholders</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Mayapada Properti Indonesia Tbk	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ <i>Owned by close family member of the controlling shareholders</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Topas Properti Indonesia	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ <i>Owned by close family member of the controlling shareholders</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. INFORMASI MENGENAI BERELASI (lanjutan)	PIHAK-PIHAK	40. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)
Sifat relasi (lanjutan)		Nature of relationship (continued)
Pihak-pihak berelasi adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Bank (lanjutan).		<i>Related parties are companies and individuals which are directly or indirectly related to the Bank through ownership or management (continued).</i>
Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transaction</i>
PT Pratama Citra Karunia	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ <i>Owned by close family member of the controlling shareholders</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Mayapada Interbuana Pratama	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ <i>Owned by close family member of the controlling shareholders</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT BPR Akasia Mas	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ <i>Owned by close family member of the controlling shareholders</i>	Simpanan dari bank lain/ <i>Deposits from other banks</i>
PT Andalan Prima Properti	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ <i>Owned by close family member of the controlling shareholders</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Berkat Sejahtera Properti	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ <i>Owned by close family member of the controlling shareholders</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Menara Bumi Sejahtera	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ <i>Owned by close family member of the controlling shareholders</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i> , Jasa sewa kantor cabang/ <i>Rent of branch office</i>
PT Elia Mediatama Indonesia	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ <i>Owned by close family member of the controlling shareholders</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Ema Inti Mitra	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ <i>Owned by close family member of the controlling shareholders</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Batam Hotel Indonesia	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ <i>Owned by close family member of the controlling shareholders</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Persaudaraan Bersatu Esa	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ <i>Owned by close family member of the controlling shareholders</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. INFORMASI MENGENAI BERELASI (lanjutan)	PIHAK-PIHAK	40. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)
Sifat relasi (lanjutan)	Nature of relationship (continued)	
Pihak-pihak berelasi adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Bank (lanjutan).	Related parties are companies and individuals which are directly or indirectly related to the Bank through ownership or management (continued).	
Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transaction
PT Mayapada Sinpo Media Indonesia	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders	Simpanan nasabah/ Deposits from customers
PT Pecatu Bali Propertindo	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders	Simpanan nasabah/ Deposits from customers
PT Mayapada Chung Chung	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders	Simpanan nasabah/ Deposits from customers
PT Maha Properti Indonesia Tbk	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders	Pinjaman yang diberikan/ Loans, Simpanan nasabah/ Deposits from customers
PT Sejahtera Abadi Solusi	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders	Pinjaman yang diberikan/ Loans, Simpanan nasabah/ Deposits from customers
PT Perdana Tangguh Abadi	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders	Simpanan nasabah/ Deposits from customers, Jasa sewa kantor cabang/ Rent of branch office
Yayasan Mindchamp School Indonesia	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders	Simpanan nasabah/ Deposits from customers, Pinjaman yang diberikan/ Loans
Tahir, Jonathan Tahir, L.Budhin, Hendra Wijaya	Anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Close family member of controlling shareholders	Simpanan nasabah/ Deposits from customers, Jasa sewa gedung kantor cabang/ Rent of branch office, Pinjaman yang diberikan/ Loans, Uang muka setoran modal/ Advance for paid up capital Simpanan nasabah/ Deposits from customers, Pinjaman yang diberikan/ Loans
Dewan Komisaris, Direksi, serta Pejabat Eksekutif yang merupakan Manajemen kunci/ Board of Executive Officer who are the Key Management Personil manajemen kunci Grup/ Group's key management personnel	Manajemen Bank Mayapada Internasional/ Bank Mayapada Internasional's management Personil manajemen kunci Grup Mayapada/ Key management personnel of Mayapada Group	Pinjaman yang diberikan/ Loans

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan normal usaha, Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi adalah transaksi perbankan seperti pada umumnya. Transaksi dengan pihak berelasi tersebut dilaksanakan dengan syarat dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak tidak berelasi, kecuali pinjaman yang diberikan kepada karyawan Bank. Bank memberikan suku bunga yang serupa untuk dana pihak ketiga dengan pihak berelasi dan pihak ketiga. Bank juga menggunakan suku bunga yang serupa antara pihak berelasi dan pihak ketiga dalam rangka pemberian pinjaman yang diberikan.

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan setara yang berlaku dalam transaksi wajar.

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Giro pada bank lain

	2021	2020
Cathay United Bank	1.280	599

Persentase giro pada bank lain - pihak berelasi terhadap total aset pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar 0,0011%.

b. Pinjaman yang diberikan

	2021	2020
PT Surya Cipta Inti Cemerlang	465.000	-
PT Nusa Sejahtera Kharisma	388.333	-
PT Banua Multi Guna	251.000	76.291
PT Maha Properti Indonesia Tbk	245.851	227.151
PT Sejahtera Abadi Solusi	151.000	151.000
PT Sejahterarraya Anugrahjaya Tbk	88.421	97.571
Karyawan kunci	15.556	15.218
PT Mentos Ekspres	7.483	34.036
Yayasan Mindchamp School Indonesia	3.269	-
Lain-lain	97.678	68.743
Total	1.713.591	670.010
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.625)	(898)
Neto	1.707.966	669.112

Persentase pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi terhadap total aset pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar 1,4387% dan 0,7242%.

40. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

In normal course of business, the Bank enters into certain transactions with related parties which are also general banking business transactions. Transactions with related parties were conducted under terms and conditions similar to those granted to third parties, except for loans to the Bank's employees. The Bank provides similar interest rate for third party fund to related parties and third parties. The Bank also uses similar interest rate between related parties and third parties for the loans.

All of the transactions with related parties were conducted within equivalent conditions that apply in a fair transaction.

Balances and transactions with related parties are as follows:

a. Current accounts with other bank

Cathay United Bank	
--------------------	--

The percentage of current account with other banks - related party to total assets as of December 31, 2021 and 2020 were 0.0011%, respectively.

b. Loans

PT Surya Cipta Inti Cemerlang	
PT Nusa Sejahtera Kharisma	
PT Banua Multi Guna	
PT Maha Properti Indonesia Tbk	
PT Sejahtera Abadi Solusi	
PT Sejahterarraya Anugrahjaya Tbk	
Key employees	
PT Mentos Ekspres	
Yayasan Mindchamp School Indonesia	
Others	
Total	
Allowance for impairment losses	
Net	

The percentage of loans granted to the related parties to total assets as of December 31, 2021 and 2020 were 1.4387% and 0.7242%, respectively.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

c. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka kepada pihak berelasi 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 217 dan Rp 282.

Persentase biaya dibayar dimuka dari pihak berelasi terhadap total aset pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar 0,0002% dan 0,0003%.

d. Aset hak-guna dan liabilitas sewa

Aset hak-guna kepada pihak berelasi pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 60.059 dan Rp 36.656.

Persentase aset hak-guna dari pihak berelasi terhadap total aset pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar 0,0504% dan 0,0396%.

Liabilitas sewa kepada pihak berelasi pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 22.164 dan Rp 9.569.

Persentase liabilitas sewa kepada pihak berelasi terhadap total total liabilitas pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar 0,0211% dan 0,0103%.

e. Aset lain-lain

	2021	2020
Piutang bunga	733	859

Persentase aset lain-lain dari pihak berelasi terhadap total aset pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar 0,0006% dan 0,00092%.

f. Simpanan nasabah

	2021	2020
Deposito	2.411.123	2.247.321
Giro	433.759	422.222
Tabungan	117.169	119.683
Total	2.962.051	2.789.226

Persentase simpanan nasabah dari pihak berelasi terhadap total liabilitas pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah 2,8176% dan 3,0148%.

40. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

c. Prepayments

Prepaid expense to related parties as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 217 and Rp 282, respectively.

The percentage of prepaid expenses to related parties as of December 31, 2021 and 2020 were 0.0002% and 0.0003%, respectively.

d. Right-of-use assets and lease liabilities

Right-of-use assets from related parties as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 60,059 and Rp 36,656, respectively.

The percentage of right-of-use assets from related parties to total assets as of December 31, 2021 and 2020 were 0.0504% and 0.0396%, respectively.

Lease liabilities to related parties as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 22,164 and Rp 9,569, respectively.

The percentage of lease liabilities to related parties to total liabilities as of December 31, 2021 and 2020 were 0.0211% and 0.0103%, respectively.

e. Other assets

	2021	2020
Piutang bunga	733	859

The percentage of other assets from related parties to total assets as of December 31, 2021 and 2020 were 0.0006% and 0.00092%, respectively.

f. Deposits from customers

	2021	2020
Deposito	2.411.123	2.247.321
Giro	433.759	422.222
Tabungan	117.169	119.683
Total	2.962.051	2.789.226

The percentage of deposits from related parties to total liabilities as of December 31, 2021 and 2020 were 2.8176% and 3.0148%, respectively.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

g. Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 30.456 dan Rp 10.475.

Persentase simpanan dari bank lain yang berasal dari pihak berelasi terhadap total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar 0,0290% dan 0,0131%.

h. Pendapatan bunga

Pendapatan bunga dari pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 70.653 dan Rp 60.491.

Persentase pendapatan bunga dari pihak berelasi terhadap total pendapatan bunga untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, masing-masing sebesar 1,1153% dan 1,1645%.

i. Beban bunga

Beban bunga dari pihak-pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 126.136 dan Rp 101.683.

Persentase beban bunga dari pihak berelasi terhadap total beban bunga untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar 2,1274% dan 2,0239%.

41. SEGMENT OPERASI

Bank melaporkan segmen wilayah geografis sebagai informasi segmen utama.

40. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

g. Deposits from other banks

Deposits from other bank - related parties as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 30,456 and Rp 10,475, respectively.

The percentage of deposits from other bank - related parties to total liabilities as of December 31, 2021 and 2020 were 0.0290% and 0.0131%, respectively.

h. Interest income

Interest income from related parties to the amount of interest income for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 70,653 and Rp 60,491, respectively.

Percentage of the interest income from related parties to total interest income for the years ended December 31, 2021 and 2020 were 1.1153% and 1.1645%, respectively.

i. Interest expense

Interest expense to related parties for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 126,136 and Rp 101,683, respectively.

Percentage of the interest expense to related parties to total interest expense for the years ended December 31, 2021 and 2020 were 2.1274% and 2.0239%, respectively.

41. OPERATING SEGMENT

The Bank reported geographical segments as primary segment information.

	2021				Total	
	Jawa, Bali dan/and Lombok	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi, Maluku dan/and Papua		
Pendapatan bunga	6.294.494	27.691	8.492	4.180	6.334.857	Interest income
Beban bunga	(4.705.856)	(781.250)	(261.853)	(180.095)	(5.929.054)	Interest expense
Pendapatan (beban) bunga - neto	1.588.638	(753.559)	(253.361)	(175.915)	405.803	Interest income (expense) - net
Pendapatan operasional lainnya	54.621	4.413	1.335	1.237	61.606	Other operating income
Pemulihan (pembentukan) cadangan kerugian penurunan nilai:						Reversal of (provision for) allowance for impairment losses:
Aset produktif dan aset non-produktif	989.808	(6.722)	4.286	1.914	989.286	Productive assets and non-productive assets
Gaji dan tunjangan	(596.486)	(54.429)	(22.265)	(19.225)	(692.405)	Salary and benefits
Umum dan administrasi	(627.427)	(22.953)	(8.366)	(9.190)	(667.936)	General and administrative
Beban operasional lain	(9.633)	(30)	(7)	(1)	(9.671)	Other operating expense
Laba (rugi) operasional	1.399.521	(833.280)	(278.378)	(201.180)	86.683	Profit (loss) from operations
Laba (rugi) tahun berjalan	1.357.068	(833.395)	(278.373)	(201.173)	44.127	Net profit (loss) for the year
Total aset	118.585.647	262.146	162.787	93.605	119.104.185	Total assets
Total liabilitas	83.689.737	13.709.632	4.541.800	3.184.736	105.125.905	Total liabilities

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

41. OPERATING SEGMENT (continued)

	2020				Total	
	Jawa, Bali dan/and Lombok	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi, Maluku dan/and Papua		
Pendapatan bunga	5.144.415	37.343	8.311	4.717	5.194.786	Interest income
Beban bunga	(4.118.403)	(551.643)	(208.017)	(146.091)	(5.024.154)	Interest expense
Pendapatan (beban) bunga - neto	1.026.012	(514.300)	(199.706)	(141.374)	170.632	Interest income (expense) - net
Pendapatan operasional lainnya	56.063	8.595	1.752	1.537	67.947	Other operating income
Pemulihan (pembentukan) cadangan kerugian penurunan nilai: Aset produktif dan aset non-produktif	1.306.355	(498)	648	(110)	1.306.395	Reversal of (provision for) allowance for impairment losses: Productive assets and non-productive assets
Gaji dan tunjangan	(699.587)	(58.762)	(23.733)	(20.621)	(802.703)	Salary and benefits
Umum dan administrasi	(568.299)	(24.656)	(8.574)	(9.895)	(611.424)	General and administrative
Beban operasional lain	(24.489)	-	(1)	(1)	(24.491)	Other operating expense
Laba (rugi) operasional	1.096.055	(589.621)	(229.614)	(170.464)	106.356	Profit (loss) from operations
Laba (rugi) tahun berjalan	1.053.765	(589.574)	(229.570)	(170.457)	64.164	Net profit (loss) for the year
Total aset	92.035.524	236.518	173.049	72.934	92.518.025	Total assets
Total liabilitas	63.201.399	9.925.599	3.571.236	2.905.315	79.603.549	Total liabilities

42. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

42. GOVERNMENT GUARANTEES ON OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin kewajiban-kewajiban tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Based on Law No. 24 dated September 22, 2004, effective on September 22, 2005, which was amended by the Government Regulation No. 3 dated October 13, 2008, the Indonesia Deposit Insurance Agency (LPS) was formed to guarantee certain obligations of commercial banks under the applicable guarantee program, which the amount of guarantee can vary if it meets the applicable criteria.

Pada tanggal 13 Oktober 2008, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2008 tentang besaran nilai simpanan yang dijamin LPS. Berdasarkan peraturan tersebut, nilai simpanan yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu Bank yang semula berdasarkan Undang-undang No. 24 Tahun 2004 ditetapkan maksimum Rp 100.000.000 (nilai penuh) diubah menjadi maksimum Rp 2.000.000.000 (nilai penuh).

On October 13, 2008, the President of the Republic of Indonesia approved Government Regulation No. 66 Year 2008 regarding the amount of guarantee on deposits guaranteed by LPS. Based on such Regulation, the guaranteed customers' deposit amount in a Bank which was previously based on Law No. 24 Year 2004 amounting to a maximum of Rp 100,000,000 (full amount) was amended to a maximum of Rp 2,000,000,000 (full amount).

Simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah 3,50% untuk simpanan dalam Rupiah dan 0,25% untuk simpanan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2021, dan suku bunganya sama dengan atau dibawah 4,50% untuk simpanan dalam Rupiah dan 1,00% untuk simpanan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2020. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

Customer deposits are only covered if the rate of interest is equal to or below 3.50% for deposits denominated in Rupiah and 0.25% for deposits denominated in foreign currency as of December 31, 2021, and if the rate of interest is equal to or below 4.50% for deposits denominated in Rupiah and 1.00% for deposits denominated in foreign currency as of December 31, 2020. As of December 31, 2021 and 2020, the Bank is a participant of that guarantee program.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Tabel dibawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan pada 31 Desember 2021 dan 2020:

43. FAIR VALUE MEASUREMENTS

The table below illustrates the carrying value and fair value of financial assets and liabilities as of December 31, 2021 and 2020:

	2021				
	Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Fair value through other comprehensive income	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	Nilai tercatat/ Net carrying amount	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas	-	-	285.992	285.992	Cash
Giro pada Bank Indonesia	-	-	3.508.714	3.508.714	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - neto	-	-	913.767	913.767	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	11.352.644	11.352.644	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek - efek - neto	-	-	125.500	125.500	Securities - net
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	8.246.664	8.246.664	Securities purchased under agreement to resell
Obligasi Pemerintah	-	4.544.324	2.461.888	7.006.212	Government bonds
Pinjaman yang diberikan - neto	-	-	69.529.675	69.529.675	Loans - net
Tagihan akseptasi	-	-	31.622	31.622	Acceptance receivables
Aset lain-lain*)	-	-	4.625.787	4.625.787	Other assets*)
Total	-	4.544.324	101.082.253	105.626.577	Total

*) Aset lain-lain terdiri dari uang jaminan dan piutang bunga.

*) Other assets consist of security deposits and interest receivables.

	2020				
	Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Fair value through other comprehensive income	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	Nilai tercatat/ Net carrying amount	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas	-	-	291.498	291.498	Cash
Giro pada Bank Indonesia	-	-	2.169.548	2.169.548	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - neto	-	-	1.020.397	1.020.397	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	6.982.761	6.982.761	Placements with Bank Indonesia and other banks
Obligasi Pemerintah	-	3.360.408	1.586.654	4.947.062	Government bonds
Pinjaman yang diberikan - neto	-	-	53.905.027	53.905.027	Loans - net
Aset lain-lain*)	-	-	2.394.904	2.394.904	Other assets*)
Total	-	3.360.408	68.350.789	71.711.197	Total

*) Aset lain-lain terdiri dari uang jaminan dan piutang bunga.

*) Other assets consist of security deposits and interest receivables.

	2021		2020		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi					Financial liabilities measured at amortized cost
Liabilitas segera	334.117	334.117	319.304	319.304	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah					Deposits from customers
Giro	4.817.673	4.817.673	3.354.897	3.354.897	Demand deposits
Tabungan	16.448.083	16.448.083	12.722.680	12.722.680	Saving deposits
Deposito berjangka	77.455.236	77.455.236	56.279.844	56.279.844	Time deposits
Simpanan dari bank lain	3.459.974	3.459.974	2.769.865	2.769.865	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	1.220.635	1.220.635	Securities sold under agreements to repurchase
Liabilitas akseptasi	31.824	31.824	-	-	Acceptance payables
Biaya yang masih harus dibayar	226.473	226.473	248.553	248.553	Accrued expenses
Obligasi subordinasi	1.791.503	1.831.620	2.043.642	2.571.986	Subordinated bonds
Liabilitas lain-lain**)	1.620	1.620	1.310	1.310	Other liabilities**)
Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					Financial liabilities measured at fair value through other profit and loss
Liabilitas derivatif	-	-	12.920	12.920	Derivative liabilities
Total	104.566.503	104.606.620	78.973.650	79.501.994	Total

**) Liabilitas lain - lain terdiri dari setoran jaminan.

**) Other liabilities consist of security deposits.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

- a. Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, obligasi Pemerintah, tagihan akseptasi dan aset lain-lain**

Estimasi nilai wajar terhadap aset keuangan kecuali efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan uang jaminan mendekati nilai tercatatnya karena aset keuangan dalam jumlah signifikan memiliki jangka waktu yang pendek dan/atau suku bunganya sering ditinjau ulang.

Nilai wajar untuk surat berharga dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*)/pedagang efek (*dealer*).

Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari uang jaminan dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal laporan.

b. Pinjaman yang diberikan

Pinjaman yang diberikan dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat setelah dikurangi oleh cadangan kerugian penurunan nilai.

Nilai tercatat dari pinjaman yang diberikan dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Estimasi nilai wajar dari pinjaman yang diberikan mencerminkan jumlah diskonto dari estimasi kini arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima. Arus kas yang diharapkan didiskontokan pada tingkat suku bunga pasar terkini untuk menentukan nilai wajar.

43. FAIR VALUE MEASUREMENTS (continued)

- a. Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, securities, securities purchased under agreement to resell, Government bonds, acceptance receivables and other assets**

The estimated fair value of financial assets except for securities held at fair value through other comprehensive income, and security deposits approximate its carrying values because financial assets in significant amount have short-term period and/or the interest rate is frequently reviewed.

The fair values of marketable securities and securities sold under agreement are based on market prices or broker/dealer price quotations.

It is not practical to estimate the fair value of security deposits since these have no fixed repayment period and these are not expected to be completed within 12 (twelve) months after reporting date.

b. Loans

Loans are recognized at carrying value after deducting allowance for impairment loss.

The carrying amount of floating rate loans is a reasonable approximation of fair value.

The estimated fair value of loans represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received. Estimated cash flows are discounted at current market rates to determine the fair value.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

- c. Liabilitas segera, simpanan dari nasabah dan bank lain, efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, liabilitas akseptasi, liabilitas derivatif, biaya yang masih harus dibayar, obligasi subordinasi dan liabilitas lain-lain

Estimasi nilai wajar simpanan tanpa jatuh tempo, termasuk simpanan tanpa bunga adalah sebesar jumlah terutang ketika utang tersebut dibayarkan.

Estimasi nilai wajar terhadap simpanan dengan tingkat suku bunga tetap, bunga masih harus dibayar, biaya yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain yang tidak memiliki kuota di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga utang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah 1 (satu) tahun, nilai tercatat dari simpanan nasabah, simpanan dari bank lain, bunga masih harus dibayar, biaya yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Nilai wajar dari obligasi yang diterbitkan dihitung menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Nilai wajar liabilitas sewa yang dicatat sebagai biaya yang masih harus dibayar ditentukan berdasarkan nilai kini pembayaran sewa dengan menggunakan suku bunga efektif pada kisaran 10% - 12% pada tahun 2021 dan 2020.

Tabel dibawah ini menyajikan aset dan liabilitas yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hierarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari aset dan liabilitas:

43. FAIR VALUE MEASUREMENTS (continued)

- c. Obligations due immediately, deposits from customers and other banks, securities sold under repurchase agreement, acceptance payables, derivative liabilities, accrued expenses, subordinated bonds and other liabilities

The estimated fair value of deposits with no stated maturity, which includes non-interest bearing deposits, is the amount repayable on demand.

The estimated fair value of fixed interest bearing deposits, accrued interest expenses, accrued expenses and other liabilities not quoted in an active market is based on discounted cash flows using interest rates for new debts with similar remaining maturity. Since the maturity is less than 1 (one) year, the carrying amount of deposits from customers, deposits from other banks, accrued interest expenses, accrued expenses and other liabilities is a reasonable approximation of fair value.

The fair value of bonds issued are calculated using discounted cash flows using market interest rate.

The fair value of lease liabilities, recorded under accrued expense, is determined based on present value of lease payments using effective interest rate at the range of 10% - 12% in 2021 and 2020.

The tables below show the asset and liabilities recognized at fair value based on the hierarchy used by the Bank in determining and disclosing the fair value of asset and liabilities:

	2021				
	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>				
	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	<i>Level 1</i>	<i>Level 2</i>	<i>Level 3</i>	
Aset yang diukur pada nilai wajar					Assets held at fair value
Obligasi Pemerintah	4.544.324	4.544.324	-	-	Government bonds
Tanah dan bangunan - neto	1.078.145	-	-	1.078.145	Land and buildings - net
Total aset yang diukur pada nilai wajar	5.622.469	4.544.324	-	1.078.145	Total assets measured at fair value
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					Assets for which fair value are disclosed
Pinjaman yang diberikan - neto	69.529.675	-	77.949	69.451.726	Loans - net
Obligasi Pemerintah	2.461.888	2.464.949	-	-	Government bonds
Total aset yang nilai wajarnya diungkapkan	71.991.563	2.464.949	77.949	69.451.726	Total assets for which fair value are disclosed
Total	77.614.032	7.009.273	77.949	70.529.871	Total
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan					Liabilities for which fair value are disclosed
Obligasi subordinasi	1.791.503		1.831.620	-	Subordinated bonds
Total	1.791.503	-	1.831.620	-	Total

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

43. FAIR VALUE MEASUREMENTS (continued)

		2020			
		Nilai wajar/ <i>Fair value</i>			
	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	<i>Level 1</i>	<i>Level 2</i>	<i>Level 3</i>	
					<i>Assets held</i>
Aset yang diukur pada nilai wajar					<i>at fair value</i>
Obligasi Pemerintah	3.360.408	3.360.408	-	-	<i>Government bonds</i>
Tanah dan bangunan - neto	1.059.028	-	-	1.059.028	<i>Land and buildings - net</i>
Total aset yang diukur pada nilai wajar	4.419.436	3.360.408	-	1.059.028	<i>Total assets measured at fair value</i>
					<i>Assets for which</i>
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					<i>fair value are disclosed</i>
Pinjaman yang diberikan - neto	53.905.027	-	92.624	53.812.403	<i>Loans - net</i>
Obligasi Pemerintah	1.586.654	1.586.654	-	-	<i>Government bonds</i>
Total aset yang nilai wajarnya diungkapkan	55.491.681	1.586.654	92.624	53.812.403	<i>Total assets for which fair value are disclosed</i>
Total	59.911.117	4.947.062	92.624	54.871.431	<i>Total</i>
					<i>Liabilities for which fair value</i>
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan					<i>are disclosed</i>
Liabilitas derivatif	12.920	-	12.920	-	<i>Derivative liabilities</i>
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	1.220.635	1.220.635	-	-	<i>Securities sold under agreements to repurchase</i>
Obligasi subordinasi	2.043.642	-	2.571.986	-	<i>Subordinated bonds</i>
Total	3.277.197	1.220.635	2.584.906	-	<i>Total</i>

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Kerangka manajemen risiko Bank sebagaimana bank yang bergerak dalam bidang perbankan tidak terlepas dari berbagai risiko dalam menjalankan aktivitas usahanya. Risiko-risiko tersebut apabila tidak diantisipasi dan dipersiapkan penanganannya dengan baik akan dapat mempengaruhi kinerja Bank.

A bank's risk management framework as a Bank engaged in banking is inseparable from various risk in carrying out its business activities. If the risks were not anticipated and prepared properly, it can affect the performance of the Bank.

Oleh sebab itu, selain pengawasan dari struktur yang dilakukan oleh Dewan Komisaris, Komite Audit, Direksi, khususnya Direktur Kepatuhan serta Internal Audit, Bank juga membentuk komite-komite kerja untuk mengelola risiko di berbagai aspek. 3 (tiga) orang Komisaris dan 6 (enam) orang Direksi Bank telah mengikuti ujian sertifikasi manajemen risiko yang diselenggarakan oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko.

Therefore, in addition to the supervision of the structure made by the Board of Commissioners, the Audit Committee, Directors, particularly Compliance Director and Internal Audit, the Bank also established working committees to manage risk in various aspects. The 3 (three) Commissioners and 6 (six) Directors of the Bank have followed the risk management certification exam held by the Risk Management Certification Agency.

Kebijakan manajemen risiko Bank ditetapkan untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi Bank, untuk menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai, serta untuk memantau risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan. Kebijakan dan sistem manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar, produk, dan jasa yang ditawarkan.

The Bank's risk management policies are established to identify and analyze the risks faced by the Bank, to set appropriate risk limits and controls, and to monitor risks and adherence to limits. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions, products and services offered.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Komite Audit Bank memiliki tanggung jawab untuk memantau kepatuhan Bank terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko, dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Bank. Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit dibantu oleh Divisi Internal Audit. Internal Audit secara berkala maupun sesuai kebutuhan, menelaah pengendalian dan prosedur manajemen risiko dan melaporkan hasilnya ke Komite Audit Bank.

Risiko yang berasal dari instrumen keuangan Bank adalah risiko keuangan, termasuk diantaranya adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar dan risiko operasional.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah potensi terjadinya kerugian keuangan ketika nasabah atau *counterparty* gagal memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo, dan timbul terutama dari pinjaman Bank dan uang muka ke nasabah dan bank lainnya, dan investasi surat utang. Tujuan dari manajemen risiko kredit adalah untuk mengendalikan dan mengelola eksposur risiko kredit dalam parameter yang dapat diterima, sekaligus memaksimalkan *return on risk*.

Organisasi pengelolaan risiko kredit

Pengelolaan risiko kredit dilaksanakan berdasarkan konsep "*four eyes*" principle, yang merupakan bagian dari prinsip kehati-hatian dan pelaksanaan sistem pengendalian internal. Berdasarkan konsep tersebut, maka setiap usulan pemberian fasilitas pinjaman dari *Account Officer* akan dikaji ulang (*review*) oleh Analis Kredit, serta untuk batasan tertentu di *review* oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR). Selanjutnya Bank juga melaksanakan pengawasan untuk memastikan kualitas pinjaman dan dipenuhinya prinsip kehati-hatian serta pembentukan cadangan kerugian sesuai dengan ketentuan. Penanganan pinjaman bermasalah antara lain dilakukan dengan memberikan keringanan suku bunga kepada beberapa nasabah dalam rangka restrukturisasi pinjaman yang diberikan.

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

The Bank's Audit Committee is responsible for monitoring the Bank's compliance with risk management policies and procedures, and for reviewing the adequacy of the risk management framework in relation to the risks faced by the Bank. The Bank's Audit Committee is assisted in these functions by Internal Audit. Internal Audit undertakes both regular and ad-hoc reviews of risk management controls and procedures, and reported the result to the Bank's Audit Committee.

The risks arising from financial instruments to which the Bank is expose are financial risks, which include credit risk, liquidity risk, market risk and operational risk.

a. Credit risk

Credit risk is defined as the potential losses when a customer or counterparty fails to fulfill its obligation as and when they fall due, and arises mainly from the Bank's loans and advances to customers and other banks, and investment at debt securities. The objective of credit risk management is to control and manage credit risk exposures within acceptable parameters, while optimizing the return on risk.

Credit risk management organization

Credit risk management is carried out based on the concept of "four eyes" principle, which is part of the prudential principle and the implementation of internal control systems. Based on the concept, any proposed loan facility from the Accounts Officer will be reviewed by a Credit Analyst, and for certain amount will be reviewed by Risk Management Unit (SKMR). Furthermore, the Bank also undertakes supervision to ensure loans quality and compliance with the prudential principle and the establishment of allowance of impairment losses in accordance with the provisions. The treatment for non performing loan is by providing interest relief to some customer in a loan restructuring.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Kebijakan dan prosedur

Kebijakan dan prosedur aktivitas Bank yang terkait risiko kredit disediakan untuk menjamin para pejabat Bank dapat melaksanakan tugasnya sesuai standar yang telah ditetapkan. Ruang lingkup kebijakan dan prosedur mencakup seluruh aspek dan tahapan dalam proses per kredit, mulai dari tahapan analisa persetujuan kredit, pengawasan kredit sampai dengan tahapan penyelesaian kredit. Selain itu, aspek-aspek yang diatur dalam kebijakan dan prosedur kredit adalah dokumentasi dan administrasi kredit, legal, wewenang memutus kredit, agunan dan sebagainya.

Eksposur maksimum risiko kredit

Bank menetapkan limit eksposur untuk individual/grup, sektor industri, jangka waktu, nilai tukar asing, wilayah, dan agunan yang telah disesuaikan dengan *risk appetite* dan *risk tolerance* sebagai salah satu alat bagi Bank untuk memonitor dan memitigasi risiko konsentrasi kredit.

Untuk aset keuangan yang diakui pada laporan posisi keuangan, eksposur maksimum terhadap resiko kredit sama dengan nilai tercatat. Untuk bank garansi dan *irrevocable Letters of Credit*, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus dibayarkan oleh Bank jika liabilitas atas bank garansi dan *irrevocable Letters of Credit* tersebut terjadi.

Analisis eksposur maksimum risiko kredit setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko kredit lainnya adalah sebagai berikut:

- a. Nilai tercatat aset keuangan Bank selain pinjaman yang diberikan dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali mewakili eksposur maksimum risiko kredit.
- b. Untuk pinjaman yang diberikan, Bank menggunakan agunan untuk meminimalkan risiko kredit. Berdasarkan klasifikasi, kredit Bank dapat dibedakan menjadi dua kelompok besar, yaitu:
 1. *Secured loans*
 2. *Unsecured loans*

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

Policies and procedures

Policies and procedures related to the Bank's credit risks are made to ensure that the Bank's officials can carry out their duties according to established standards. The scope of policies and procedures covering all aspects and stages of the lending process, from loan approval stage analysis, loan monitoring up to the stage of completion. In addition, aspects set forth in the policies and procedures are documentation and administration of loan, legal, authorities to granted loan off, collateral, etc.

Maximum exposure to credit risk

The Bank sets the exposure limit for single/group exposure, industry sector, tenor, foreign exchange, region, and collateral which is in line with the Bank's risk appetite and risk tolerance as one of the tools for Bank to monitor and mitigate credit concentration risk.

For financial assets recognized in the statement of financial position, the carrying amounts of the financial assets best represent the maximum exposure to credit risk. For bank guarantees and irrevocable Letters of Credit, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank would have to pay if the obligations of the Bank guarantees and irrevocable Letters of Credit issued are called upon.

Analysis of maximum exposure to credit risk after taking into account the impact of collaterals and other credit risk mitigations are as follows:

- a. *The carrying amount of the Bank's financial assets other than loans and securities purchased under agreement to resell represent the maximum exposure of credit risk.*
- b. *For the loans, the Bank uses collateral to minimize the credit risk. Loans and receivables of the Bank are classified into two major categories, as follows:*
 1. *Secured loans*
 2. *Unsecured loans*

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Eksposur maksimum risiko kredit (lanjutan)

Untuk *secured loans*, Bank menetapkan jenis dan nilai agunan yang dijaminkan sesuai skema kredit. Jenis dari agunan terdiri dari:

- Physical collateral*, antara lain tanah, bangunan dan BPKB kendaraan motor.
- Financial collateral*, antara lain simpanan (tabungan, giro dan deposito berjangka), surat berharga dan emas.
- Lainnya antara lain garansi dan lembaga penjamin.

Apabila terjadi *default* (gagal bayar), Bank akan menggunakan agunan tersebut sebagai pilihan terakhir untuk pemenuhan kewajiban *counterparty*.

Unsecured loans terdiri dari *fully unsecured loans* dan *partially secured loans* seperti kredit untuk karyawan golongan berpenghasilan tetap dan kredit konsumen lainnya. Dalam pembayaran kewajibannya, *partially secured loans* umumnya dilakukan melalui pemotongan penghasilan secara otomatis.

Meskipun kredit tersebut termasuk dalam kategori *unsecured loans*, namun tingkat risiko dari *partially secured loans* tidak sebesar nilai tercatat kredit. Sedangkan untuk *fully unsecured loans*, tingkat risiko adalah sebesar nilai tercatat kredit.

Eksposur risiko kredit pada jumlah bruto tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya terhadap aset keuangan pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Giro pada Bank Indonesia	3.508.714	2.169.548
Giro pada bank lain	913.928	1.020.529
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	11.352.644	6.982.761
Efek-efek	125.912	-
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	8.246.664	-
Obligasi pemerintah	7.006.212	4.947.062
Pinjaman yang diberikan	70.912.355	56.294.265
Tagihan akseptasi	31.824	-
Aset lain-lain *)	4.625.787	2.394.904
Total	106.724.040	73.809.069

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan uang jaminan.

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

Maximum exposure to credit risk (continued)

For *secured loans*, the Bank determined the type and value of collateral according to the loan scheme. Types of collateral are as follows:

- Physical collateral*, such as land, buildings and proof of vehicle ownership.
- Financial collateral*, such as deposit (savings deposit, demand deposit and time deposit), securities, and gold.
- Others, such as guarantees and guarantee institution.

In times of default, the Bank will use the collateral as the last resort in recovering the obligation of the counterparty.

Unsecured loans consist of *fully unsecured loans* and *partially secured loans* such as loans for fixed income employees, and other consumer loans. In their payment of obligations, *partially secured loans* are generally made through automatic payroll deduction.

Although it is included in the *unsecured loans* category, the risk level of *partially secured loans* is lower than the carrying value. Meanwhile for *fully unsecured loan*, the risk level is equal to the carrying value.

The credit risk exposures at gross amount without taking into account collateral or other credit enhancements to financial assets in the statement of financial position are as follows:

Current accounts with Bank Indonesia
Current accounts with other banks
Placements with Bank Indonesia and other banks
Securities
Securities purchased under agreement to resell
Government bonds
Loans
Acceptance receivables
Other assets *)

Total

*) Other assets consist of interest receivables and security deposits.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Eksposur maksimum risiko kredit (lanjutan)

Tabel dibawah ini menunjukkan *net maximum exposure* (setelah memperhitungkan agunan) atas risiko kredit untuk efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2021:

	<u>Maximum exposure</u>	<u>Agunan/ Collateral</u>	<u>neto/ Net exposure</u>
2021			
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	8.246.664	8.650.263	-

Pada tanggal 31 Desember 2021, terdapat pinjaman grup debitur pihak ketiga yang berasal dari pengalihan AYDA melalui penyerahan hak tagih piutang yang melebihi ketentuan batas kredit, dimana pengalihan hak tagih piutang tersebut dilakukan agar aset bank dapat menjadi lebih produktif dan menghasilkan arus kas bagi Bank.

Pada tanggal 31 Desember 2020, tidak terdapat pemberian kredit yang melebihi ketentuan batas kredit.

Eksposur risiko kredit terhadap komitmen dan kontinjensi tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan	3.515.073	2.375.932
Garansi yang diterbitkan <i>Irrevocable letter of credit</i> masih berjalan	93.234	60.901
	193.367	6.379
Total	3.801.674	2.443.212

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

Maximum exposure to credit risk (continued)

The table below shows the *net maximum exposure* (after considering collateral) to credit risk of securities purchase under agreement to resell as of December 31, 2021:

	2021
Securities purchased under agreement to resell	

As of December 31, 2021, a loan originating from the transfer of the Bank's foreclosed assets in exchange of loan to a third party debtor group has exceeded the credit limit. The Bank has carried out the exchange of foreclosed assets into loan so that the Bank's assets could be more productive and generate cash flows for the Bank.

As of December 31, 2020, there were no loans that exceeded the credit limit.

Credit risk exposures relating to commitments and contingencies without taking into account any collateral held or other credit enhancements are as follows:

Unused loan facilities
Guarantees issued
Irrevocable letter of credit
during the year

Total

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

(i) Sektor industri

(i) Industry sector

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri.

The following table describes the Bank's credit exposure at carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit support), as categorized by the industry sectors.

2021				
Pemerintah/ Government	Bank Indonesia dan bank lain/ Bank Indonesia and other banks	Korporasi dan perorangan/ Corporate and individual	Total	
Giro pada Bank Indonesia	-	3.508.714	-	3.508.714
Giro pada bank lain	-	913.928	-	913.928
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	11.352.644	-	11.352.644
Efek-efek	-	125.912	-	125.912
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	8.246.664	-	8.246.664
Obligasi pemerintah	7.006.212	-	-	7.006.212
Pinjaman yang diberikan	-	175.950	70.736.405	70.912.355
Tagihan akseptasi	-	31.824	-	31.824
Aset lain-lain *)	-	-	4.625.787	4.625.787
Total	7.006.212	24.355.636	75.362.192	106.724.040

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan uang jaminan.

*) Other assets consists of interest receivables and security deposits.

2020				
Pemerintah/ Government	Bank Indonesia dan bank lain/ Bank Indonesia and other banks	Korporasi dan perorangan/ Corporate and individual	Total	
Giro pada Bank Indonesia	-	2.169.548	-	2.169.548
Giro pada bank lain	-	1.020.529	-	1.020.529
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	6.982.761	-	6.982.761
Obligasi pemerintah	4.947.062	-	-	4.947.062
Pinjaman yang diberikan	-	538	56.293.727	56.294.265
Aset lain-lain *)	-	-	2.394.904	2.394.904
Total	4.947.062	10.173.376	58.688.631	73.809.069

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan uang jaminan.

*) Other assets consists of interest receivables and security deposits.

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank terhadap komitmen dan kontinjensi (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri.

The following table describes the Bank's credit exposure at commitment and contingencies (without taking into account any collateral held or other credit support), as categorized by the industry sectors.

2021				
	Bank Indonesia dan bank lain/ Bank Indonesia and other banks	Korporasi dan perorangan/ Corporate and individual	Total	
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan	28.992	3.486.081	-	3.515.073
Garansi yang diterbitkan Irrevocable letter of credit masih berjalan	-	93.234	-	93.234
	-	193.367	-	193.367
Total	28.992	3.772.682	3.801.674	Total

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

(i) Sektor industri (lanjutan)

(i) Industry sector (continued)

2020				
	Bank Indonesia dan bank lain/ <i>Bank Indonesia and other banks</i>	Korporasi dan perorangan/ <i>Corporate and individual</i>	Total	
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan	12.448	2.363.484	2.375.932	Unused loan facilities
Garansi yang diterbitkan <i>Irrevocable letter of credit</i>	-	60.901	60.901	Guarantees issued
masih berjalan	-	6.379	6.379	Irrevocable letter of credit during the year
Total	12.448	2.430.764	2.443.212	Total

(ii) Sektor geografis

(ii) Geographic sectors

Eksposur risiko kredit atas aset keuangan
berdasarkan wilayah geografis tempat
Bank beroperasi adalah sebagai berikut:

Credit risk exposure relating to financial
assets based on the geographic areas
where the Bank operates were as follows:

2021							
	Jawa, Bali dan/ and Lombok	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Maluku dan/ and Papua	Total	
Giro pada Bank Indonesia	3.508.714	-	-	-	-	3.508.714	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	912.294	129	-	1.505	-	913.928	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	11.352.644	-	-	-	-	11.352.644	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	125.912	-	-	-	-	125.912	Securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	8.246.664	-	-	-	-	8.246.664	Securities purchased under agreement to resell
Obligasi pemerintah	7.006.212	-	-	-	-	7.006.212	Government bonds
Pinjaman yang diberikan	70.502.146	219.125	135.381	43.674	12.029	70.912.355	Loans
Tagihan akseptansi	31.824	-	-	-	-	31.824	Acceptance receivables
Aset lain-lain *)	4.622.348	1.498	1.573	317	51	4.625.787	Other assets *)
Total	106.308.758	220.752	136.954	45.496	12.080	106.724.040	Total

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan uang jaminan.

*) Other assets consists of interest receivables and security deposits.

2020							
	Jawa, Bali dan/ and Lombok	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Maluku dan/ and Papua	Total	
Giro pada Bank Indonesia	2.169.548	-	-	-	-	2.169.548	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1.019.987	187	-	355	-	1.020.529	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	6.982.761	-	-	-	-	6.982.761	Placements with Bank Indonesia and other banks
Obligasi pemerintah	4.947.062	-	-	-	-	4.947.062	Government bonds
Pinjaman yang diberikan	55.875.547	206.018	164.511	42.882	5.307	56.294.265	Loans
Aset lain-lain *)	2.391.250	1.814	1.015	772	53	2.394.904	Other assets *)
Total	73.386.155	208.019	165.526	44.009	5.360	73.809.069	Total

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan uang jaminan.

*) Other assets consists of interest receivables and security deposits.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

(ii) Sektor geografis (lanjutan)

(ii) Geographic sectors (continued)

Eksposur risiko kredit atas komitmen dan kontinjensi berdasarkan wilayah geografis tempat Bank beroperasi adalah sebagai berikut:

Credit risk exposure relating to commitment and contingency based on the geographic areas where the Bank operates are as follows:

2021							
	Jawa, Bali dan/ and Lombok	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Maluku dan/ and Papua	Total	
Fasilitas pinjaman							Unused loan facilities
yang belum digunakan	3.331.883	76.640	76.146	25.951	4.453	3.515.073	Guarantees issued
Garansi yang diterbitkan	74.484	9.300	7.300	2.150	-	93.234	Irrevocable Letter of Credit
Irrevocable Letter of Credit	193.367	-	-	-	-	193.367	
Total	3.599.734	85.940	83.446	28.101	4.453	3.801.674	Total

2020							
	Jawa, Bali dan/ and Lombok	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Maluku dan/ and Papua	Total	
Fasilitas pinjaman							Unused loan facilities
yang belum digunakan	2.234.629	59.445	65.430	16.293	135	2.375.932	Guarantees issued
Garansi yang diterbitkan	59.082	1.619	-	-	200	60.901	Irrevocable Letter of Credit
Irrevocable Letter of Credit	6.379	-	-	-	-	6.379	
Total	2.300.090	61.064	65.430	16.293	335	2.443.212	Total

(iii) Kualitas kredit dari aset keuangan

(iii) Credit quality of financial assets

Eksposur kredit atas aset keuangan berdasarkan stage adalah sebagai berikut:

Credit risk exposures on financial assets based on stage are as follows:

2021					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Giro pada Bank Indonesia	3.508.714	-	-	3.508.714	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	913.928	-	-	913.928	Current accounts with other banks
Penempatan pada					Placements with Bank Indonesia
Bank Indonesia dan bank lain	11.352.644	-	-	11.352.644	and other banks
Efek-efek	125.912	-	-	125.912	Securities
Efek yang dibeli					Securities purchased under
dengan janji dijual kembali	8.246.664	-	-	8.246.664	agreement to resell
Obligasi Pemerintah	7.006.212	-	-	7.006.212	Government bonds
Pinjaman yang diberikan	51.576.555	16.268.014	3.067.786	70.912.355	Loans
Tagihan akseptasi	31.824	-	-	31.824	Acceptance receivables
Aset lain-lain *)	4.625.787	-	-	4.625.787	Other assets *)
Total	87.388.240	16.268.014	3.067.786	106.724.040	Total

2020					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Giro pada Bank Indonesia	2.169.548	-	-	2.169.548	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1.020.529	-	-	1.020.529	Current accounts with other banks
Penempatan pada					Placements with Bank Indonesia
Bank Indonesia dan bank lain	6.982.761	-	-	6.982.761	and other banks
Obligasi Pemerintah	4.947.062	-	-	4.947.062	Government bonds
Pinjaman yang diberikan	38.270.147	14.124.975	3.899.143	56.294.265	Loans
Aset lain-lain *)	2.394.904	-	-	2.394.904	Other assets *)
Total	55.784.951	14.124.975	3.899.143	73.809.069	Total

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan uang jaminan.

*) Other assets consist of interest receivables and security deposits.

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan uang jaminan.

*) Other assets consist of interest receivables and security deposits.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

(iii) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

(iii) Credit quality of financial assets (continued)

Tabel berikut menyajikan aset keuangan berdasarkan *stage* secara neto dengan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk setiap aset keuangan dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The following table presents the financial assets by stage with the allowance for impairment losses against each financial assets under classification of amortized cost and fair value through other comprehensive income as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Giro pada Bank Indonesia	3.508.714	-	-	3.508.714	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	913.767	-	-	913.767	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain	11.352.644	-	-	11.352.644	Placements with other banks
Efek-efek	125.500	-	-	125.500	Securities
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	8.246.664	-	-	8.246.664	Securities purchased under agreement to resell
Obligasi Pemerintah	-	-	-	-	Government bonds
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	4.544.324	-	-	4.544.324	Fair value through other comprehensive income
Diukur pada biaya amortisasi	2.461.888	-	-	2.461.888	Amortized cost
Pinjaman yang diberikan - neto	51.514.788	16.189.120	1.825.767	69.529.675	Loans - net
Tagihan akseptasi - neto	31.622	-	-	31.622	Acceptance receivables - net
Aset lain-lain *)	4.625.787	-	-	4.625.787	Others assets *)
Total	87.325.698	16.189.120	1.825.767	105.340.585	Total

	2020				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Giro pada Bank Indonesia	2.169.548	-	-	2.169.548	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1.020.397	-	-	1.020.397	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain	6.982.761	-	-	6.982.761	Placements with other banks
Obligasi Pemerintah	-	-	-	-	Government bonds
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	3.360.408	-	-	3.360.408	Fair value through other comprehensive income
Diukur pada biaya amortisasi	1.586.654	-	-	1.586.654	Amortized cost
Pinjaman yang diberikan - Neto	38.245.574	14.015.227	1.644.226	53.905.027	Loans - net
Aset lain-lain *)	2.394.904	-	-	2.394.904	Others assets *)
Total	55.760.246	14.015.227	1.644.226	71.419.699	Total

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan uang jaminan.

*) Other assets consist of interest receivables and security deposits.

Analisa pinjaman berdasarkan jenis dan *stage* pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Analysis of loan by type and stage as of December 31, 2021 and 2020 is as follows:

	2021				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Modal kerja	48.424.914	6.364.330	3.028.020	57.817.264	Working capital
Investasi	3.079.655	9.901.167	31.293	13.012.115	Investment
Konsumsi	70.426	2.517	8.473	81.416	Consumption
Pinjaman karyawan	1.560	-	-	1.560	Employee loan
Total	51.576.555	16.268.014	3.067.786	70.912.355	Total

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

(iii) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

(iii) Credit quality of financial assets (continued)

2020				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total
Modal kerja	36.399.373	11.079.679	3.849.446	51.328.498
Investasi	1.788.172	3.042.697	33.130	4.863.999
Konsumsi	79.640	2.599	16.567	98.806
Pinjaman karyawan	2.962	-	-	2.962
Total	38.270.147	14.124.975	3.899.143	56.294.265

Working capital
Investment
Consumption
Employee loan

Total

Kualitas kredit pinjaman berdasarkan
sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

Credit quality of loans based on economic
sector is as follows:

2021				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total
Rupiah				
Konstruksi	21.365.425	1.603.102	503.168	23.471.695
Jasa bisnis	10.381.720	12.617.112	7.795	23.006.627
Perdagangan	10.167.712	890.091	776.164	11.833.967
Pertambangan	2.178.771	579.595	164.788	2.923.154
Industri	1.697.451	958	347.710	2.046.119
Pertanian dan perikanan	1.089.240	521.003	431.500	2.041.743
Jasa pelayanan sosial	2.421.909	6.872	113.893	2.542.674
Transportasi	1.168.974	9.904	373.300	1.552.178
Restoran dan hotel	86.836	2.652	11.821	101.309
Lain-lain	292.456	2.517	8.473	303.446
Sub-total	50.850.494	16.233.806	2.738.612	69.822.912
Mata uang asing				
Perdagangan	356.325	-	299.313	655.638
Pertambangan	-	34.208	29.861	64.069
Jasa bisnis	13.411	-	-	13.411
Lain-lain	356.325	-	-	356.325
Sub-total	726.061	34.208	329.174	1.089.443
Total	51.576.555	16.268.014	3.067.786	70.912.355
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(61.767)	(78.894)	(1.242.019)	(1.382.680)
Neto	51.514.788	16.189.120	1.825.767	69.529.675

Rupiah
Construction
Business service
Trading
Mining
Industry
Agriculture and fishery
Social services
Transportation
Restaurant and hotel
Others
Sub-total

Foreign currency
Trading
Mining
Business service
Others
Sub-total

Total
Less allowance for
impairment losses

Net

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

(iii) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

(iii) Credit quality of financial assets (continued)

2020					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Rupiah					Rupiah
Konstruksi	15.859.964	5.192.625	919.282	21.971.871	Construction
Jasa bisnis	7.411.988	5.591.955	555.082	13.559.025	Business service
Perdagangan	8.236.301	1.970.608	819.021	11.025.930	Trading
Pertambangan	1.555.894	615.595	165.006	2.336.495	Mining
Industri	1.299.959	1.766	329.849	1.631.574	Industry
Pertanian dan perikanan	633.023	673.129	278.041	1.584.193	Agriculture and fishery
Jasa pelayanan sosial	1.177.187	33.829	110.784	1.321.800	Social services
Transportasi	997.819	6.651	369.189	1.373.659	Transportation
Restoran dan hotel	96.499	2.498	11.836	110.833	Restaurant and hotel
Lain-lain	285.708	2.599	16.567	304.874	Others
Sub-total	37.554.342	14.091.255	3.574.657	55.220.254	Sub-total
Mata uang asing					Foreign currency
Perdagangan	351.250	-	295.050	646.300	Trading
Pertambangan	-	33.720	29.436	63.156	Mining
Jasa bisnis	13.305	-	-	13.305	Business service
Lain-lain	351.250	-	-	351.250	Others
Sub-total	715.805	33.720	324.486	1.074.011	Sub-total
Total	38.270.147	14.124.975	3.899.143	56.294.265	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(24.573)	(109.748)	(2.254.917)	(2.389.238)	Less allowance for impairment losses
Neto	38.245.574	14.015.227	1.644.226	53.905.027	Net

Dalam hal terdapat keraguan terhadap kemampuan nasabah untuk melakukan pembayaran kontraktual pada saat jatuh tempo, persyaratan kredit dapat dinegosiasikan kembali berdasarkan kesepakatan antara Bank dan nasabah.

Where there is doubt on the ability of the borrowers to meet contractual payments when due, the terms of the loans might be renegotiated based on mutual agreement between the Bank and the borrowers.

Dampak langsung dan tidak langsung atas pandemik COVID-19 mempengaruhi perekonomian global, pasar, pihak lawan maupun debitur dari Bank. COVID-19 diperkirakan merupakan krisis jangka pendek dan manajemen telah melakukan langkah-langkah untuk memitigasi dampak terhadap bisnis Bank sebagai berikut:

Direct and indirect effects of the COVID-19 outbreak are impacting the global economy, markets, counterparties and debtors of the Bank. COVID-19 is expected to be short-term crisis (V-curve crisis) and management has taken actions to mitigate the impact on the Bank as follows:

- Mempersiapkan skema restrukturisasi/relaksasi kredit sementara untuk debitur yang terdampak COVID-19.
- Melakukan penyaluran kredit yang diberikan secara selektif dengan menerapkan prinsip kehati-hatian.
- Meningkatkan upaya penagihan dan penyelesaian kredit bermasalah.
- Melakukan efisiensi biaya operasional.
- Menerapkan manajemen risiko likuiditas secara optimum untuk menjaga posisi likuiditas Bank.

- Establish various temporary credit restructuring/relaxation scheme for customers affected by COVID-19.
- Provide loans to customers selectively with prudent principles.
- Increase efforts on collections and settlements of non-performing loans.
- Manage operational expenses efficiently.
- Implement liquidity risk management optimally to maintain the Bank's liquidity position.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

(iii) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Manajemen juga melakukan analisa berdasarkan risiko atas sektor-sektor yang paling terkena dampak penurunan akibat COVID-19, dan melakukan review kualitatif atas perhitungan ECL terhadap sektor-sektor tersebut untuk meyakinkan bahwa ECL mencukupi.

Untuk debitur yang terkena dampak COVID-19, Bank dapat memberikan relaksasi kredit antara lain dalam bentuk pemberian *grace period* (hanya membayar bunga saja) dengan maksimum jangka waktu *grace period* sampai dengan 31 Maret 2023 dan selanjutnya debitur membayar angsuran/dana atau bunga sesuai *repayment schedule* yang telah disesuaikan sampai dengan jatuh tempo pinjaman untuk jenis pinjaman angsuran. Sementara bagi debitur dengan pinjaman *revolving* berupa pinjaman Modal Kerja yaitu PRK, PTX OD dan PTX diberikan penundaan pembayaran bunga maksimal sampai dengan 31 Maret 2023. Bunga yang ditunda pembayarannya dibayarkan setelah 31 Maret 2023 atau sesuai dengan kemampuan debitur.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, sebanyak 6,01% dan 7,24% dari total debitur Bank dengan total kredit sebesar Rp 4.678.775 dan Rp 902.100 yang telah melakukan restrukturisasi kredit dan sebanyak 1,25% dan 1,15% dari total debitur Bank dengan total kredit sebesar Rp 33.704.434 dan Rp 32.126.399 yang telah diberikan restrukturisasi kredit dengan memberikan penundaan pembayaran bunga. Manajemen Bank berpendapat bahwa restrukturisasi tersebut tidak akan membawa dampak buruk secara signifikan terhadap hasil usaha dan posisi keuangan Bank.

b. Risiko pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang timbul karena adanya pergerakan faktor pasar (*adverse movement*) dari portofolio yang dimiliki oleh Bank, yang dapat merugikan Bank yaitu suku bunga dan nilai tukar.

Tujuan dari manajemen risiko pasar adalah untuk melakukan identifikasi, pengukuran, pengendalian dan pengelolaan eksposur risiko pasar dalam parameter yang dapat diterima, serta memaksimalkan tingkat pengembalian.

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

(iii) Credit quality of financial assets (continued)

Management also performs a risk-based assessment of those sectors most impacted by the COVID-19 downturn, and performs a qualitative review of the ECL calculation associated with those sectors to ensure that overall ECL is sufficient.

For debtors affected by COVID-19, the Bank can provide loan relaxation, among others, in the form of granting *grace period* (paying interest only) with a maximum *grace period* of up to March 31, 2023 and then the debtor pays installments/funds or interest according to the repayment schedule which is adjusted up to maturity loans for this type of loan installment. Meanwhile, debtors with revolving loans in the form of Working Capital loans, namely PRK, PTX OD and PTX, are given a postponement of interest payments until March 31, 2023. The postponed interest is paid after March 31, 2023 or according to the debtor's ability.

As of December 31, 2021 and 2020, there are 6.01% and 7.24% from total Bank's debtors with total loans of Rp 4,678,775 and Rp 902,100 which undertook loan restructuring and there are 1.25% and 1.15% from total Bank's debtors with total loans of Rp 33,704,434 and Rp 32,126,399 which loans are restructured through deferral of interest payments. The Bank's management believes that those loan restructuring and relaxation will not have a significant adverse impact on the Bank's results of operations and financial position.

b. Market risk

Market risk is the risk of loss arising from adverse movement in market variables of the Bank's portfolios which are defined as interest rates and exchange rates.

The objective of market risk management is to identify, measure, control and manage market risk exposures within acceptable parameters, while optimizing the returns.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko pasar (lanjutan)

b. Market risk (continued)

Sistem manajemen risiko pasar yang dilaksanakan Bank dalam menghadapi risiko pasar adalah dengan menerapkan *matching concept* khususnya untuk portofolio yang memiliki risiko nilai tukar.

Market Risk Management System implemented by the Bank in facing market risk is by applying the matching concept, especially for portfolios that have exchange rate risk.

Secara keseluruhan, risiko pasar dibagi menjadi dua bagian sebagai berikut:

In overall, market risk is divided into two following risks:

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

(i) Foreign exchange risk

	2021			
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi devisa neto/ Net open position	
Dolar Amerika Serikat	3.292.448	3.244.177	48.271	United States Dollar
Dolar Singapura	835.232	834.784	448	Singapore Dollar
Dolar Australia	622	-	622	Australian Dollar
Euro	56	-	56	Euro
Dolar Hongkong	2	-	2	Hongkong Dollar
Total	4.128.360	4.078.961	49.399	Total
Total modal 31 Desember 2021			13.637.746	Total capital as of December 31, 2021
Rasio Posisi Devisa Neto (PDN)			0,36%	Net Open Position (NOP) ratio
Rasio maksimum PDN			20%	NOP maximum ratio

	2020			
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi devisa neto/ Net open position	
Dolar Amerika Serikat	3.467.208	3.211.011	256.197	United States Dollar
Dolar Singapura	913.102	916.768	3.666	Singapore Dollar
Dolar Australia	264	-	264	Australian Dollar
Euro	60	-	60	Euro
Dolar Hongkong	2	-	2	Hongkong Dollar
Total	4.380.636	4.127.779	260.189	Total
Total modal 31 Desember 2020			13.983.851	Total capital as of December 31, 2020
Rasio Posisi Devisa Neto (PDN)			1,86%	Net Open Position (NOP) ratio
Rasio maksimum PDN			20%	NOP maximum ratio

(ii) Risiko tingkat suku bunga

(ii) Interest rate risk

Risiko suku bunga adalah potensi kerugian yang timbul akibat pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi atau transaksi Bank yang mengandung risiko suku bunga.

Interest rate risk is the potential loss that may occur from adverse movement in market interest rates exposed to interest rate risk.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko pasar (lanjutan)

b. Market risk (continued)

(ii) Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

(ii) Interest rate risk (continued)

Tabel di bawah merangkum tingkat suku bunga efektif setahun untuk Rupiah dan mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

The table below summarizes the effective interest per annum for Rupiah and foreign currencies as of December 31, 2021 and 2020:

	2021		2020		
	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	
Aset					Assets
Giro pada bank lain	0,83%	-	0,46%	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia	2,96%	0,01%	3,79%	0,32%	Placements with Bank Indonesia
Penempatan pada bank lain	-	-	4,03%	-	Placements with other banks
Efek-efek					Securities
Sertifikat Bank Indonesia dan sertifikat deposito					Certificates of Bank Indonesia and deposit certificates of
Bank Indonesia	-	-	-	-	Bank Indonesia
Obligasi korporasi	-	-	-	-	Corporate bonds
Negotiable certificate of deposit	4,41%	-	-	-	Negotiable certificate of deposit
Medium term note	-	-	-	-	Medium term notes
Obligasi Pemerintah	5,46%	3,65%	6,20%	3,64%	Government bonds
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3,53%	-	-	-	Securities purchased under agreement to resell
Pinjaman yang diberikan	9,93%	5,10%	9,32%	5,17%	Loans
Liabilitas					Liabilities
Simpanan nasabah					Deposits from customers
Giro	3,12%	0,30%	4,71%	1,13%	Demand deposits
Tabungan	2,50%	0,63%	5,66%	0,50%	Saving deposits
Deposito	6,24%	2,50%	7,30%	2,89%	Time deposits
Simpanan dari bank lain					Deposits from other banks
Giro	5,20%	-	4,26%	-	Demand deposits
Tabungan	6,27%	-	7,45%	-	Saving deposits
Deposito	6,37%	-	7,65%	-	Time deposits
Call Money	-	-	4,03%	-	Call Money
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	4,69%	-	Securities sold under agreements to repurchase
Obligasi subordinasi	11,63%	-	11,62%	-	Subordinated bonds

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko pasar (lanjutan)

b. Market risk (continued)

(ii) Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

(ii) Interest rate risk (continued)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur instrumen keuangan Bank pada nilai tercatatnya terhadap risiko tingkat suku bunga yang dikategorikan menurut mana yang terlebih dahulu antara tanggal repricing atau tanggal jatuh tempo:

The tables below summarize the Bank's exposure at carrying amounts to interest rate risks which is categorized by the earlier of contractual repricing or maturity dates:

2021							
	≤ 1 bulan/ ≤ 1 month	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 - 12 bulan/ > 3 - 12 months	> 12 bulan/ > 12 months	Total		
Aset						Assets	
Giro pada Bank Indonesia	3.508.714	-	-	-	3.508.714	Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain - neto	913.767	-	-	-	913.767	Current accounts with other banks - net	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	11.352.644	-	-	-	11.352.644	Placements with Bank Indonesia and other banks	
Efek-efek	-	9.524	115.976	-	125.500	Securities	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	8.246.664	-	-	-	8.246.664	Securities purchased under agreement to resell	
Obligasi pemerintah	404.067	1.640.401	666.184	4.295.560	7.006.212	Government bonds	
Pinjaman yang diberikan - neto	37.583.161	4.434.072	11.169.985	16.342.457	69.529.675	Loans - net	
Tagihan akseptasi	17.937	13.685	-	-	31.622	Acceptance receivables	
Total aset keuangan	62.026.954	6.097.682	11.952.145	20.638.017	100.714.798	Total financial assets	
Liabilitas						Liabilities	
Simpanan dari nasabah						Deposits from customers	
Giro	4.817.673	-	-	-	4.817.673	Demand deposits	
Tabungan	12.825.603	2.009.086	1.595.431	17.963	16.448.083	Saving deposits	
Deposito berjangka	46.238.420	21.105.504	10.016.674	94.638	77.455.236	Time deposits	
Simpanan dari bank lain	2.010.624	939.850	509.500	-	3.459.974	Deposits from other banks	
Liabilitas akseptasi	18.052	13.772	-	-	31.824	Acceptance payables	
Obligasi subordinasi	-	-	-	1.791.503	1.791.503	Subordinated bonds	
Total liabilitas keuangan	65.910.372	24.068.212	12.121.605	1.904.104	104.004.293	Total financial liabilities	
Jumlah gap repricing suku bunga	(3.883.418)	(17.970.530)	(169.460)	18.733.913	(3.289.495)	Interest repricing gap	
2020							
	≤ 1 bulan/ ≤ 1 month	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 - 12 bulan/ > 3 - 12 months	> 12 bulan/ > 12 months	Total		
Aset						Assets	
Giro pada Bank Indonesia	2.169.548	-	-	-	2.169.548	Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain - neto	1.020.397	-	-	-	1.020.397	Current accounts with other banks - net	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	6.982.761	-	-	-	6.982.761	Placements with Bank Indonesia and other banks	
Obligasi pemerintah	260.439	2.244.876	495.917	1.945.830	4.947.062	Government bonds	
Pinjaman yang diberikan - neto	28.051.815	4.721.584	12.654.299	8.477.329	53.905.027	Loans - net	
Total aset keuangan	38.484.960	6.966.460	13.150.216	10.423.159	69.024.795	Total financial assets	
Liabilitas						Liabilities	
Simpanan dari nasabah						Deposits from customers	
Giro	3.354.897	-	-	-	3.354.897	Demand deposits	
Tabungan	12.694.133	3.698	11.029	13.820	12.722.680	Saving deposits	
Deposito berjangka	36.213.520	13.846.363	6.182.903	37.058	56.279.844	Time deposits	
Simpanan dari bank lain	1.921.978	816.787	31.100	-	2.769.865	Deposits from other banks	
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	100.340	506.591	613.704	-	1.220.635	Securities sold under repurchase agreement	
Obligasi subordinasi	-	-	255.005	1.788.637	2.043.642	Subordinated bonds	
Total liabilitas keuangan	54.284.868	15.173.439	7.093.741	1.839.515	78.391.563	Total financial liabilities	
Jumlah gap repricing suku bunga	(15.799.908)	(8.206.979)	6.056.475	8.583.644	(9.366.768)	Interest repricing gap	

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Risiko tingkat bunga atau sensitivitas timbul apabila jatuh tempo aset produktif berbeda secara signifikan dengan jatuh tempo kewajiban berbunga. Pada dasarnya akun giro, tabungan dan deposito tidak begitu sensitif terhadap perubahan tingkat bunga.

Tabel dibawah ini menunjukkan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan tingkat suku bunga Bank terhadap laba rugi dengan semua variabel lain yang dimiliki adalah konstan (tidak diaudit).

	2021	2020	
Penurunan pendapatan bunga bersih karena perubahan suku bunga 4% secara paralel	(329.860)	(263.022)	Decrease in net interest income based on 4% changes in interest rate in parallel
Kenaikan pendapatan bunga bersih karena perubahan suku bunga 4% secara paralel	329.860	263.022	Increase in net interest income based on 4% changes in interest rate in parallel

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang disebabkan oleh ketidakmampuan Bank dalam memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo dan menutup posisi di pasar. Risiko likuiditas merupakan risiko yang terpenting pada bank umum dan perlu dikelola secara berkesinambungan.

Sistem manajemen risiko likuiditas yang diterapkan oleh Bank berada dibawah fungsi Komite Aset dan Kewajiban (ALCO) yang diketuai oleh Direktur Utama. Tugas ALCO antara lain adalah mendiskusikan secara rinci mengenai kebijakan aset dan kewajiban bank, keseimbangan arus dana masuk dan keluar serta kebutuhan likuiditas setiap periode, termasuk menganalisa biaya dana dan margin laba. Keberadaan ALCO menjamin Bank tetap dalam batasan-batasan yang aman dan memastikan bahwa tujuan Bank terpenuhi.

Analisa *maturity gap* adalah untuk mengukur beda kumulatif dari aset produktif dengan kewajiban berbunga dan dampaknya terhadap likuiditas Bank.

Usaha-usaha yang dilakukan Bank untuk mengatasi *maturity gap* adalah dengan menghimpun dana dengan jangka waktu jatuh tempo yang lebih panjang, seperti deposito berjangka dengan jangka waktu 1 (satu) tahun, *money market* dan penerbitan obligasi.

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market risk (continued)

(ii) Interest rate risk (continued)

Interest rate risk or sensitivity arises if the earning assets are significantly different with maturity of interest bearing liabilities. Basically, current accounts, savings and deposits are not so sensitive to changes in interest rates.

The table below shows the sensitivity to the possible changes in Bank interest rates to profit or loss with all other variables held are constant (unaudited).

c. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk caused by the inability of the Bank to meet its obligation when its due and unwind position created from market. Liquidity risk is the most important risk for commercial bank and needs to be managed on an on-going basis.

Liquidity risk management system implemented by Bank is under the function of the Assets and Liabilities Committee (ALCO), chaired by the Director. ALCO's tasks are to discuss in detail the policies for assets and liabilities of the Bank, the balance of incoming and outgoing cash flow and liquidity needs of each period, including analyzing the cost of funds and profit margin. The existence of ALCO is to ensure that the Bank remains within the safe limits and to ensure that the Bank's objectives are met.

Maturity gap analysis is to measure the cumulative difference of earning assets with interest bearing and its effect on the Bank's liquidity.

The efforts done by the Bank to address the maturity gap is by raising funds with longer maturities, such as time deposits with maturities of 1 (one) year, money market and the issuance of bonds.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity risk (continued)

Analisa jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan

Maturity gap analysis of financial assets and liabilities

Tabel dibawah ini menyajikan analisa jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai tanggal jatuh tempo kontrak:

The table below shows the maturity analysis of financial assets and liabilities of the Bank as of December 31, 2021 and 2020 based on the remaining terms to contractual maturity date:

		2021						
		Nilai tercatat/ Carrying value	Tidak Memiliki jatuh tempo/ No maturity	≤ 1 bulan/ ≤ 1 month	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 - 12 bulan/ > 3 - 12 months	> 12 bulan/ > 12 months	Assets
Aset								
Kas		285.992	285.992	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank								Current accounts with
Indonesia		3.508.714	3.508.714	-	-	-	-	Bank Indonesia
Giro pada bank lain		913.928	913.928	-	-	-	-	other banks
Penempatan pada								Placements with Bank
Bank Indonesia dan bank lain		11.352.644	-	11.352.644	-	-	-	Indonesia and other banks
Efek-efek		125.912	-	-	9.923	115.989	-	Securities
Efek-efek yang dibeli								Securities purchased under
dengan janji dijual kembali		8.246.664	-	8.246.664	-	-	-	agreement to resell
Obligasi pemerintah		7.006.212	-	404.067	1.640.401	666.184	4.295.560	Government bonds
Pinjaman yang diberikan		70.912.355	-	38.783.705	4.453.852	11.232.989	16.441.809	Loans
Tagihan akseptasi		31.824	-	18.052	13.772	-	-	Acceptance receivables
Aset lain-lain*)		4.625.787	31.254	994.203	-	-	3.600.330	Others assets*)
Total aset keuangan		107.010.032	4.739.888	59.799.335	6.117.948	12.015.162	24.337.699	Total financial assets
Liabilitas								
Liabilitas segera		334.117	-	334.117	-	-	-	Obligation due immediately
Simpanan dari nasabah								Deposits from customers
Giro		4.817.673	4.817.673	-	-	-	-	Demand deposits
Tabungan		16.448.083	16.421.371	4.142	4.861	8.288	9.421	Saving deposits
Deposito		77.455.236	-	46.238.420	21.105.504	10.016.674	94.638	Time deposits
Simpanan dari bank lain		3.459.974	319.479	1.691.145	939.850	509.500	-	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi		31.824	-	18.052	13.772	-	-	Acceptance payables
Biaya yang masih harus dibayar		226.473	-	-	2.343	3.229	220.901	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain**)		1.620	-	-	-	-	1.620	Other liabilities**)
Obligasi subordinasi		1.791.503	-	-	-	-	1.791.503	Subordinated bonds
Total liabilitas keuangan		104.566.503	21.558.523	48.285.876	22.066.330	10.537.691	2.118.083	Total financial liabilities
Aset (liabilitas) - neto		2.443.529	(16.818.635)	11.513.459	(15.948.382)	1.477.471	22.219.616	Net assets (liabilities)

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan uang jaminan.

*) Other assets consist of interest receivables and security deposits.

**) Liabilitas lain-lain terdiri dari setoran jaminan.

**) Other liabilities consist of security deposits.

		2020						
		Nilai tercatat/ Carrying value	Tidak Memiliki jatuh tempo/ No maturity	≤ 1 bulan/ ≤ 1 month	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 - 12 bulan/ > 3 - 12 months	> 12 bulan/ > 12 months	Assets
Aset								
Kas		291.498	291.498	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank								Current accounts with
Indonesia		2.169.548	2.169.548	-	-	-	-	Bank Indonesia
Giro pada bank lain		1.020.529	1.020.529	-	-	-	-	other banks
Penempatan pada								Placements with Bank
Bank Indonesia dan bank lain		6.982.761	-	6.982.761	-	-	-	Indonesia and other banks
Obligasi pemerintah		4.947.062	-	260.439	2.244.876	495.917	1.945.830	Government bonds
Pinjaman yang diberikan		56.294.265	-	29.534.755	5.151.885	12.996.923	8.610.702	Loans
Aset lain-lain*)		2.394.904	17.467	469.660	-	-	1.907.777	Others assets*)
Total aset keuangan		74.100.567	3.499.042	37.247.615	7.396.761	13.492.840	12.464.309	Total financial assets
Liabilitas								
Liabilitas segera		319.304	-	319.304	-	-	-	Obligation due immediately
Simpanan dari nasabah								Deposits from customers
Giro		3.354.897	3.354.897	-	-	-	-	Demand deposits
Tabungan		12.722.680	12.680.853	13.280	3.698	11.029	13.820	Saving deposits
Deposito		56.279.844	-	36.213.520	13.846.363	6.182.903	37.058	Time deposits
Simpanan dari bank lain		2.769.865	523.469	1.398.509	816.787	31.100	-	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual								Securities sold under
dengan janji dibeli kembali		1.220.635	-	100.340	506.591	613.704	-	repurchase agreements
Biaya yang masih harus dibayar		248.553	-	-	3.586	8.179	236.788	Accrued expenses
Liabilitas derivatif		12.920	12.920	-	-	-	-	Derivative liabilities
Liabilitas lain-lain**)		1.310	-	-	-	-	1.310	Other liabilities**)
Obligasi subordinasi		2.043.642	-	-	-	255.005	1.788.637	Subordinated bonds
Total liabilitas keuangan		78.973.650	16.572.139	38.044.953	15.177.025	7.101.920	2.077.613	Total financial liabilities
Aset (liabilitas) - neto		(4.873.083)	(13.073.097)	(797.338)	(7.780.264)	6.390.920	10.386.696	Net assets (liabilities)

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan uang jaminan.

*) Other assets consist of interest receivables and security deposits.

**) Liabilitas lain-lain terdiri dari setoran jaminan.

**) Other liabilities consist of security deposits.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity risk (continued)

Analisa jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Maturity gap analysis of financial assets and liabilities (continued)

Tabel dibawah ini menyajikan analisa jatuh tempo liabilitas Bank pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan Bank berdasarkan pada arus kas yang tidak didiskonto:

The table below shows the maturity analysis of liabilities of the Bank as of December 31, 2021 and 2020 based on the remaining contractual maturities of the Bank's financial liabilities based on undiscounted cash flow:

2021							
Nilai jatuh tempo/ Maturity value	Tidak Memiliki jatuh tempo/ No maturity	≤ 1 bulan/ ≤ 1 month	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 - 12 bulan/ > 3 - 12 months	> 12 bulan/ > 12 months		Liabilities
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segera	334.117	-	334.117	-	-	-	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah							Deposits from customers
Giro	4.825.004	4.817.673	7.331	-	-	-	Demand deposits
Tabungan	16.449.084	16.421.371	4.206	4.956	8.576	9.975	Saving deposits
Deposito	78.010.421	-	46.486.479	21.295.541	10.133.733	94.668	Time deposits
Simpanan dari bank lain	3.481.387	319.479	1.700.940	948.055	512.913	-	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	31.824	-	18.052	13.772	-	-	Acceptance liabilities
Biaya yang masih harus dibayar	226.473	-	-	2.343	3.229	220.901	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain*)	1.620	-	-	-	-	1.620	Other liabilities*)
Obligasi subordinasi	2.462.760	-	47.954	-	143.861	2.270.945	Subordinated bonds
Total liabilitas keuangan	105.822.690	21.558.523	48.599.079	22.264.667	10.802.312	2.598.109	Total financial liabilities

*) Liabilitas lain-lain terdiri dari setoran jaminan.

*) Other liabilities consist of security deposits.

2020							
Nilai jatuh tempo/ Maturity value	Tidak Memiliki jatuh tempo/ No maturity	≤ 1 bulan/ ≤ 1 month	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 - 12 bulan/ > 3 - 12 months	> 12 bulan/ > 12 months		Liabilities
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segera	319.304	-	319.304	-	-	-	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah							Deposits from customers
Giro	3.365.592	3.354.897	10.695	-	-	-	Demand deposits
Tabungan	12.723.927	12.680.853	13.354	3.835	11.455	14.430	Saving deposits
Deposito	56.766.448	-	36.436.746	14.005.690	6.286.933	37.079	Time deposits
Simpanan dari bank lain	2.783.451	523.469	1.407.208	821.107	31.667	-	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	12.920	12.920	-	-	-	-	Derivative liabilities
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	1.257.715	-	101.568	517.872	638.275	-	Securities sold under repurchase agreement
Biaya yang masih harus dibayar	248.553	-	-	3.586	8.179	236.788	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain*)	1.310	-	-	-	-	1.310	Other liabilities*)
Obligasi subordinasi	2.942.350	-	47.954	7.994	423.642	2.462.760	Subordinated bonds
Total liabilitas keuangan	80.421.570	16.572.139	38.336.829	15.360.084	7.400.151	2.752.367	Total financial liabilities

*) Liabilitas lain-lain terdiri dari setoran jaminan.

*) Other liabilities consist of security deposits.

d. Risiko operasional

d. Operational risk

Risiko operasional berhubungan dengan risiko kerugian yang dihadapi Bank akibat dari pelanggaran karyawan, tidak berfungsi proses internal, kegagalan sistem dan masalah-masalah dari eksternal yang mempengaruhi operasional bank.

Operational risks are associated with the risk of loss faced by the Bank resulting from violations of employees, internal processes not functioning, system failures and external issues affecting the operations of the bank.

e. Risiko hukum

e. Legal risk

Risiko hukum merupakan risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis, yang antara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan pengikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna serta adanya pengakuan dari pihak berwenang akibat adanya suatu kasus hukum.

Legal risks is a risk caused by weaknesses in juridical aspects, such as lawsuits, absence of supporting laws and regulations, or weaknesses in contracts, such as non-fulfillment of the validity of contracts, incomplete binding of collateral, and recognition from the authorities as a result of a legal case.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko hukum (lanjutan)

Pengelolaan risiko hukum dilakukan untuk memastikan agar seluruh aktivitas dan hubungan kegiatan usaha Bank dengan pihak ketiga didasarkan pada aturan dan persyaratan yang dapat melindungi kepentingan Bank dari segi hukum.

f. Risiko strategis

Risiko strategis mengacu pada risiko yang disebabkan oleh adanya keputusan dan/atau penerapan strategi Bank yang tidak tepat, pengambilan keputusan strategis yang tidak tepat, atau kegagalan Bank dalam merespon perubahan-perubahan eksternal.

Bank mengelola risiko strategis melalui proses pertimbangan dan pengambilan keputusan secara kolektif dan komprehensif di lingkungan komite-komite pengawasan dan eksekutif, yang turut mempengaruhi dan berdampak pada langkah-langkah bisnis yang akan diambil dalam kerangka kebijakan dan arah yang telah ditetapkan.

g. Risiko kepatuhan

Risiko kepatuhan merupakan risiko yang timbul ketika Bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku. Risiko kepatuhan, jika tidak dikelola dengan baik, berpotensi pada pengenaan denda, hukuman, atau rusaknya reputasi.

h. Manajemen risiko permodalan

Risiko kecukupan modal berhubungan dengan kemampuan Bank dalam memenuhi persyaratan Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) yang ditetapkan Bank Indonesia.

Adapun faktor yang mempengaruhi risiko kecukupan modal adalah jumlah modal yang disetor oleh pemegang saham dan kemampuan Bank dalam menghasilkan laba bersih usaha serta pengelolaan aset yang baik oleh manajemen.

KPMM merupakan salah satu indikator untuk mengetahui kesehatan dan permodalan Bank.

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Legal risk (continued)

Legal risks are managed by ensuring that all activities and business relationships between the Bank and third parties are based on rules and conditions that are capable of protecting the Bank's interests from a legal perspective.

f. Strategic risk

Strategic risk refers to the risk due to improper decision and/or implementation of Bank's strategy, a bad or misjudged strategic decision or the Bank's failure to respond to external changes.

Bank manages strategic risks through a comprehensive and collective consideration and decision-making processes encompassing areas of the supervisory and executive committees, that influence and impact business decisions on policies and directions that the Bank will embark on.

g. Compliance risk

Compliance risk is the risk when the Bank does not comply or implement current laws and regulations and other policies. If compliance risk is not properly managed well, it will potentially lead to penalty charges, punishments, or damage to reputation.

h. Capital risk management

Capital adequacy risk is related to the ability to meet the requirements of Bank Capital Adequacy Ratio (CAR) set by Bank Indonesia.

The factors that influence the risk of capital adequacy are the amount of capital paid by shareholders and the Bank's ability to generate operating earnings and good asset management by the management.

CAR is one of the indicators to determine the health and the capital of the Bank.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

h. Manajemen risiko permodalan (lanjutan)

Bank wajib menyediakan modal minimum sesuai dengan profil risiko, sebagai berikut:

- 8% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk bank dengan profil risiko peringkat 1
- 9% s.d kurang dari 10% dari ATMR untuk bank dengan profil risiko peringkat 2
- 10% s.d kurang dari 11% dari ATMR untuk bank dengan profil risiko peringkat 3
- 11% s.d 14% dari ATMR untuk bank dengan profil risiko peringkat 4 atau peringkat 5

Bank akan selalu memenuhi ketentuan Bank Indonesia terutama dalam bidang permodalan, sehingga apabila terdapat perubahan dalam ketentuan perbankan Indonesia, manajemen akan segera menyusun rencana untuk memenuhi ketentuan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, rasio KPMM Bank dihitung berdasarkan POJK No. 34/POJK.03/2016 tanggal 22 September 2016.

Berikut adalah posisi modal berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

	2021	2020
Modal		
Modal inti (TIER I)		
Modal inti utama (CET-I)	12.011.833	12.078.431
Total modal inti (TIER I)	12.011.833	12.078.431
Modal pelengkap (TIER II)	1.625.913	1.905.420
Total modal	13.637.746	13.983.851
Aset tertimbang menurut		
Risiko (ATMR):		
Risiko kredit setelah		
memperhitungkan risiko spesifik	92.217.138	86.035.096
Risiko operasional	2.603.515	4.187.712
Risiko pasar	108.884	260.189
Total ATMR untuk risiko kredit,		
pasar dan operasional	94.929.537	90.482.997
Rasio KPMM		
Rasio CET-1	12,65%	13,35%
Rasio TIER I	12,65%	13,35%
Rasio TIER II	1,71%	2,10%
Rasio Total	14,37%	15,45%
Rasio Minimum CET-1	4,50%	4,50%
Rasio Minimum TIER I	6,00%	6,00%
Rasio KPMM Minimum		
berdasarkan profil risiko	10,80%	9,84%

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

h. Capital risk management (continued)

Banks are required to provide minimum capital according to the risk profile as follows:

- 8% of the Risk Weighted Average (RWA) for bank with a risk profile rating of 1
- 9% until less than 10% of the RWA for bank with a risk profile rating of 2
- 10% until less than 11% of the RWA for bank with a risk profile rating of 3
- 11% until less than 14% of the RWA for bank with a risk profile rating of 4 or 5

Banks will always comply with Bank Indonesia's regulation, especially in the areas of capital, so that whenever there are changes in Indonesian banking regulations, the management will immediately make plans to meet these requirements.

As of December 31, 2021 and 2020, the Bank's CAR is computed in accordance with POJK No. 34/POJK.03/2016 dated September 22, 2016.

The following is the Bank's capital position based on Financial Service Authority regulation as of December 31, 2021 and 2020:

Capital
Core capital (TIER I)
Common equity (CET-I)
Total core capital (TIER I)
Supplementary capital (TIER II)
Total capital
Risk Weighted Assets (RWA):
Credit risk after taking
the specific risk
Operational risk
Market risk
Total RWA for credit,
market and operational risk
Capital Adequacy Ratio
CET-1 Ratio
TIER I Ratio
TIER II Ratio
Total Ratio
CET-1 Minimum Ratio
TIER I Minimum Ratio
Minimum CAR based on
risk profile

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

Berikut ini merupakan rekonsiliasi atas perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

Komponen dari aktivitas pendanaan (diluar ekuitas)	1 Januari/ January 1, 2021	Pergerakan kas/ Cash movement	Pergerakan non kas/ Non-cash movement	31 Desember/ December 31, 2021	Component of financing activities (excluding equity)
Obligasi subordinasi	2.043.642	(255.800)	3.661	1.791.503	Subordinated bonds
Liabilitas sewa	216.789	(31.017)	35.129	220.901	Lease liabilities
Total	2.260.431	(286.817)	38.790	2.012.404	Total

Komponen dari aktivitas pendanaan (diluar ekuitas)	1 Januari/ January 1, 2020	Pergerakan kas/ Cash movement	Perubahan non-kas/ Non-cash exchanges	31 Desember/ December 31, 2020	Component of financing activities (excluding equity)
Obligasi subordinasi	2.738.334	(700.000)	5.308	2.043.642	Subordinated bonds
Liabilitas sewa	46.821	(40.357)	210.325	216.789	Lease liabilities
Total	2.785.155	(740.357)	215.633	2.260.431	Total

45. SUPPLEMENTARY INFORMATION TO CASH FLOWS

The following is the reconciliation of movements of liabilities to cash flows arising from financing activities:

46. KELANGSUNGAN USAHA

Akibat perlambatan ekonomi yang disebabkan wabah Covid-19, OJK menerbitkan POJK No. 17/POJK.03/2021 tahun 2021 tentang perubahan kedua atas POJK No. 11/POJK.03/2020 tentang perubahan atas Stimulus Perekonomian Nasional sebagai *Countercyclical Policy* Dampak Penyebaran Penyakit Virus Corona 2019 untuk memberikan keringanan kepada debitur tertentu yang terkena dampak Covid-19. Bank juga telah melakukan restrukturisasi kredit kepada debitur tertentu yang tidak memenuhi kriteria restrukturisasi sesuai dengan POJK di atas dengan total baki debit sebesar Rp 33.704.434 dalam bentuk pengurangan pembayaran bunga di bawah suku bunga kontraktual sampai dengan 31 Maret 2023. Akibat ketidakpastian prospek ekonomi yang disebabkan oleh masih meluasnya Covid-19 yang juga berdampak pada debitur dan nasabah Bank, potensi kerugian penurunan nilai dapat timbul dikemudian hari dari bunga yang ditangguhkan apabila nilai sisa kontraktual pembayaran bunga tersebut tidak terbayarkan (Catatan 3). Selama tahun 2020, Bank telah menyelesaikan kredit bermasalah dengan mengambil alih agunan yang dimiliki oleh debitur dan sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan terdapat agunan yang diambil alih yang dokumen pengalihan kepemilikannya belum dilakukan pengikatan melalui akta notaris dan hanya berdasarkan perjanjian yang dibuat secara internal untuk keduanya antara pemilik tanah dan debitur atau antara debitur dan Bank sehingga terdapat risiko hukum lainnya dikemudian hari.

46. GOING CONCERN

Due to economic slowdown caused by Covid-19 outbreak, OJK issued POJK No. 17/POJK.03/2021 of 2021 regarding second amendment of POJK No. 11/POJK.03/2020 concerning National Economic Stimulus as a Countercyclical Policy on the Impact of the Spread of Corona Virus Disease 2019 to provide relief to certain debtors affected by Covid-19. The Bank also provided credit restructuring to certain debtors apart from debtors that met the requirement stipulated in POJK above with total outstanding loan amounting to Rp 33,704,434 in the form of reduction of interest payments below the contractual interest rate until March 31, 2023. Due to uncertainty in economic outlook caused by the widespread of Covid-19 which has also affected the Bank's debtors and customers, potential impairment loss may arise in the future from deferred interest if remaining contractual interest is not collectible (Note 3). During 2020, the Bank has resolved the non-performing loans by taking over the collateral owned by the debtors and until the date of the issuance of the financial statements, there are foreclosed assets which the transfer of ownership documents has not been binding through a notary deed and is only based on an agreement made internally for both of the land owners and debtor or between the debtor and the Bank so that there are other legal risks in the future.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

46. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

Pemegang Saham Pengendali Terakhir (PSPT) dalam suratnya tertanggal 27 April 2022 telah menyatakan komitmennya untuk memberikan dukungan finansial baik jangka pendek maupun jangka panjang kepada Bank agar Bank tetap mampu memenuhi kewajibannya masa mendatang dan bersama-sama dengan manajemen Bank akan melakukan langkah-langkah terkait rencana aksi yang dilakukan untuk memperkuat likuiditas Bank dan penyelesaian aset non produktif yang dimilikinya, sebagai berikut:

- a. Bank sedang melakukan kajian khusus bersama dengan rekan bisnis baru untuk bersama sama ikut dalam mengelola Bank.
- b. Merencanakan penambahan modal yang berasal dari pemegang saham Bank terutama yang berasal dari PSPT melalui penambahan modal melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD).
- c. Merencanakan sumber dana baru yang berasal dari lembaga keuangan atau pihak ketiga dari luar negeri dengan *cost of fund* yang lebih murah.
- d. Merencanakan penyelesaian AYDA kepada pihak lain untuk memperoleh dana tunai dalam proses pemulihan kondisi likuiditas Bank.
- e. Melakukan perbaikan dalam kegiatan bisnis Bank terutama dalam pemberian pinjaman yang diberikan dan penyelesaian kredit bermasalah.
- f. Melakukan efisiensi biaya operasional dan non operasional Bank.
- g. Merencanakan reorganisasi terhadap sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki dan mengkaji kembali *cost of personal* karyawan Bank.

Manajemen menyadari dampak Covid-19 terhadap operasinya serta terhadap debitur dan nasabah. Sebagai bagian dari upaya Bank dalam menanggapi dan mengelola segala kemungkinan dampak buruk yang timbul dari ketidakpastian prospek ekonomi dan kondisi bisnis tersebut di atas, Bank terus melakukan langkah-langkah yang diperlukan dan melakukan evaluasi secara berkala.

Manajemen berkeyakinan akan mampu menjalankan strategi dan mengelola risiko bisnis dan keuangan secara optimal.

Laporan keuangan terlampir disusun dengan asumsi bahwa Bank akan melanjutkan kegiatan operasionalnya sebagai entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

46. GOING CONCERN (continued)

The Ultimate Controlling Shareholder (PSPT) in his letter dated April 27, 2022 has stated his commitment to provide financial support both short and long-term to the Bank so that the Bank is able to fulfill its obligations in the future and together with the Bank's management will do steps related to the action plan to strengthen the Bank's liquidity and settlement of its non-earning assets, as follows:

- a. *The Bank is conducting a special study together with new business partners to jointly participate in managing the Bank.*
- b. *Plan for additional capital from the Bank's shareholders, especially those from PSPT through Limited Public Offer (Right Issue).*
- c. *Plan a new source of funds from financial institutions or third parties from abroad with a cheaper cost of funds.*
- d. *Plan for the settlement of foreclosed assets to other parties to obtain cash funds in the process of restoring the Bank's liquidity condition.*
- e. *Manage improvements in the Bank's business activities, especially in the provision of loans and settlement of non-performing loans.*
- f. *Perform efficiency in operational and non-operational costs of the Bank.*
- g. *Plan a reorganization of human resources (HR) owned and reviewing the cost of personnel of the Bank.*

Management recognizes the impact of Covid-19 to its operations as well as to its debtors and customers. As part of the Bank's efforts to respond to and manage any possibility of adverse effects arising from economic outlook uncertainty and business conditions mentioned above, the Bank continues to take the necessary steps and conducts periodic evaluations.

Management believes that it will be able to execute its strategies and manage its business and financial risks optimally.

The accompanying financial statements have been prepared assuming that the Bank will continue to operate as a going concern entity.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Pelunasan Obligasi Pemerintah

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi dengan total nilai nominal sebesar Rp 2.054.253 (Catatan 10) telah jatuh tempo dan diterima pelunasan seluruhnya.

Pengalihan Agunan Yang Diambil Alih

Pada tanggal 3 Januari 2022, Bank telah melakukan pengalihan agunan yang diambil alih yang diberikan kepada pihak ketiga melalui penyerahan hak tagih piutang sebesar Rp 3.385.122.

Serah Terima Gedung Sukoharjo

Berdasarkan Surat No. 001/MPI/BAST FINAL GEDUNG-OFFICETOWER/PROJECT/I/2022 bahwa pada tanggal 18 Januari 2022 Bank telah melakukan serah terima dari kontraktor atas Gedung *Office Tower "The Kahyangan"*, Solo Baru, yang akan digunakan sebagai kantor cabang Bank.

47. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE

Settlement of Government Bonds

Until the issuance date of the financial statements of government bonds classified as amortized cost with a total nominal value of Rp 2,054,253 (Note 10) have been due and received the repayment.

Transfer of Foreclosed Collateral

On January 3, 2022, the Bank has transferred the foreclosed collateral which was given to a third party through the transfer of the right to collect receivables amounting to Rp 3,385,122.

Handover of the Sukoharjo Building

As reference on Letter No. 001/MPI/BAST FINAL GEDUNG-OFFICETOWER/PROJECT/I/2022 on January 18, 2022, the Bank has received from the contractor of the Office Tower "The Kahyangan" Building at Solo Baru, which will be used as a branch office of the Bank.